

**PENERAPAN METODE SNOWBALL THROWING DALAM
MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA PADA
MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK KELAS VIII-H
DI MTsN ARYOJEDING TULUNGAGUNG**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Universitas Islam Negeri MaulanaMalik Ibrahim Malang
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Strata Satu
Sarjana Pendidikan Islam (S. Pd.I)*

Oleh:

Mohammad Ichsan

09110116



**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG**

September, 2013

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENERAPAN METODE SNOWBALL THROWING DALAM
MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA PADA
MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK KELAS VIII-H
DI MTsN ARYOJEDING TULUNGAGUNG**

SKRIPSI

Oleh:

Mohammad Ichsan
09110116

Telah Diperiksa dan Disetujui untuk Diujikan

Pada Tanggal 14 September 2013

Oleh Dosen Pembimbing,

Dr. H. A Fatah Yasin, M.Ag
NIP. 196712201998031002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam

Dr. Marno, M.Ag
NIP. 19720822200212001

HALAMAN PENGESAHAN

**PENERAPAN METODE SNOWBALL THROWING DALAM
MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN AKIDAH AKHLAK KELAS VIII-H DI MTsN
ARYOJEDING TULUNGAGUNG**

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh Mohammad Ichsan (09110116)
telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 23 September 2013
dan dinyatakan LULUS
serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar
strata satu
Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Panitia Penguji

Tanda tangan

Ketua Sidang
M. Amin Nur, MA
NIP. 197501232003121003

: _____

Sekretaris Sidang
Dr.H.A. Fatah Yasin, M.Ag
NIP.196712201998031002

_____ :

Penguji Utama
Dr.H. Moh Padil, M.Pd.I
NIP. 196512051994031003

: _____

Pembimbing
Dr.H.A.Fatah Yasin, M.Ag
NIP. 196712201998031002

_____ :

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN
Maulana Malik Ibrahim Malang

Dr. H. Nur Ali,MPd
19690324 199603 1002

MOTTO

..... إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ﴿١١﴾

11. Sesungguhnya Allah tidak merubah Keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan¹

¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Jakarta : Proyek Pengadaan Kitab Suci Al-Qur'an, 1984

PERSEMBAHAN

Syukur Alhamdulillah hamba panjatkan kepada Allah SWT atas
terselesainya skripsi ini tepat waktu

Karya ini saya persembahkan kepada kedua orang tuaku tersayang
(Ayahku Makrus dan Bundaku Rusmi)

Yang telah mendukung, memberi semangat, memberi kasih sayang,
memanjatkan do'a setulus hati dan pengorbanan yang tak ternilai harganya
Adikku (Uswatun Hasanah dan Hanifah Amelnia Agazy)

Yang selalu memberiku semangat, dukungan dan menemaniku disaat suka
maupun duka

Adinda Siti Azizah yang selalu memberikan motivasi untuk menyelesaikan
skripsi ini dengan baik dan tepat waktu

Para Guru dan Dosen yang telah mendidiku selama ini

Terima kasih atas ilmu yang telah diajarkan kepadaku

Sahabat-sahabatku PAI UIN Maliki Malang Angkatan 2009

Teman-teman seperjuanganku yang ada di Tulungagung Tercinta

Yang tak henti-hentinya memberikan support kepadaku

Aku selalu merindukan kalian semua

Semoga kita selalu dalam lindungan-Nya

Dr. H. A Fatah Yasin, M.Ag
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Universitas Islam Negeri
Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Mohammad Ichsan
Lamp : 4 (Empat) Eksemplar

Malang, 14 September 2013

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim
Malang

di

Malang

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun tehnik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Mohammad Ichsan

NIM : 09110116

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : *Penerapan Metode Snowball Throwing Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII-H di MTsN Aryojeding Tulungagung.*

Maka selaku Pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan.

Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

Pembimbing,

Dr. H. A Fatah Yasin, M.Ag
NIP. 196712201998031002

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan, bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diujikan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Malang, 14 September 2013

Mohammad Ichsan
NIM : 09110116

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas hidayah dan kasih sayang-Nya, Sholawat serta salam selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah menuntun kita semua dari dunia kegelapan menuju dunia terang benderang, yakni Agama Islam, semoga syafa'atnya selalu menyertai setiap ummatnya dari dunia sampai akhirat, Amin.

Salam ikroman mudah-mudahan tercurah kepangkuan para kekasih Allah SWT, dan para hambanya yang senantiasa sadar kepada-Nya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan baik dan lancar.

Skripsi yang berjudul Penerapan Metode Snowball Throwing Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII-H di MTsN Aryojeding Tulungagung. Dapat terselesaikan dengan baik meskipun dalam bentuk yang sederhana.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar sarjana strata satu (S-1) di Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.

Dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, dan motivasi dari semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu. Pada kesempatan ini penulis memberikan penghargaan yang setinggi-tingginya dengan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Ayah dan Bunda yang telah memberikan motivasi dan doa dalam setiap langkahku agar selalu tegar dan maju.
2. Prof. Dr. H. Mudji Rahardjo, M.Si, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang beserta staf rektoratnya yang selalu memberikan kesempatan dan pelayanan kepada penulis.

3. Dr. H. Nur Ali, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Dr. Marno, M.Ag, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
5. Dr. H. A. Fatah Yasin, M.Ag selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan banyak bimbingan dan pengarahan.
6. Seluruh Dosen Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, khususnya dosen Fakultas Tarbiyah yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama menempuh studi di kampus tercinta ini.
7. H. Suryani M.Ag Selaku Kepala Sekolah MTsN Aryojeding Tulungagung yang telah memberikan izin penulis untuk mengadakan penelitian.
8. Segenap dewan guru dan karyawan di MTsN Aryojeding yang turut membantu lancarnya pengerjaan skripsi.
9. Seluruh siswa dan siswi di MTsN Aryojeding khususnya kelas VIII-H yang telah membantu penulis dalam penelitian.
10. Semua pihak yang telah membantu sehingga terselesainya penulisan skripsi ini khususnya teman-teman Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.

Atas jasa baik mereka, penulis mengucapkan banyak terima kasih. Dengan ini penulis mengucapkan untaian doa semoga amal baik beliau-beliau tersebut di atas dicatat oleh Allah SWT, dengan iringan doa “*Jazaakumullahu Khoiroti Wasa’adatid-dunya Wal-Akhiroh*” Amin...

Dalam penyusunan skripsi ini tentunya masih jauh dari sempurna, meskipun penulis telah berusaha semaksimal mungkin memberikan yang terbaik. Oleh karena itu, penulis sangat mengharap saran dan kritik yang konstruktif sebagai

tambahan pengetahuan dan penerapan disiplin ilmu pada lingkungan yang lebih luas.

Akhir kata dengan segala kerendahan hati, penulis berharap semoga dengan skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri khususnya dan kepada semua pembaca skripsi ini pada umumnya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Malang, 14 September 2013

Mohammad Ichsan
NIM : 09110116

DAFTAR TABEL

- TABEL I : SARANA PRASARANA MTs NEGERI ARYOJEDING
TULUNGAGUNG
- TABEL II : PROGAM TAHUNAN
- TABEL III : PROGAM SEMESTER
- TABEL IV : SILABUS
- TABEL V : RPP
- TABEL VI : ANALISIS PEKAN DAN HARI EFEKTIF
- TABEL VII : NILAI SISWA

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1	: PROGAM TAHUNAN
LAMPIRAN 2	: PROGAM SEMESTER
LAMPIRAN 3	: SILABUS
LAMPIRAN 4	: ANALISIS PEKAN DAN HARI EFEKTIF
LAMPIRAN 5	: FOTO PENELITIAN
LAMPIRAN 6	: BUKTI KONSULTASI
LAMPIRAN 7	: BUKTI PENELITIAN
LAMPIRAN 8	: BIODATA PENULIS
LAMPIRAN 9	: NILAI SISWA
LAMPIRAN 10	: SOAL ULANGAN HARIAN

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DALAM	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN NOTA DINAS	v
HALAMAN PERNYATAAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
HALAMAN ABSTRAK	xvi
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Ruang Lingkup Pembahasan.....	7
F. Sistematika Pembahasan.....	8
BAB II : KAJIAN PUSTAKA.....	11
A. Metode Pembelajaran <i>Snowball Throwing</i>.....	11
1. Pengertian Metode.....	11
2. Pengertian Metode Snowball Throwing.....	18

3. Langkah Pelaksanaan Snowball Throwing.....	19
4. Kelebihan Metode Snowball Throwing.....	22
5. Kekurangan Metode Snowball Throwing.....	23
B. Pengertian Prestasi Belajar	24
1. Definisi Prestasi Belajar.....	24
2. Aspek-Aspek Prestasi Belajar.....	26
3. Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar.....	28
C. Tinjauan Tentang Mata Pelajaran Aqidah Akhlak.....	30
1. Pengertian Aqidah Akhlak.....	30
2. Tujuan Akidah Akhlak.....	31
3. Ruang Lingkup.....	32
4. Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) Aqidah Akhlak.....	32
BAB III : METODE PENELITIAN.....	33
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	33
B. Kehadiran Peneliti.....	34
C. Setting Penelitian.....	36
D. Prosedur Pelaksanaan Tindakan Kelas.....	36
E. Data dan Teknik Pengumpulan Data.....	39
1. Sumber Data.....	39
2. Teknik Pengumpulan Data.....	39
3. Analisis Data.....	42

BAB IV HASIL PENELITIAN.....	44
A. DESKRIPTIF OBYEK PENELITIAN.....	44
1. Identitas Madrasah.....	44
2. Sejarah singkat berdirinya Madrasah.....	45
B. PAPARAN DATA.....	62
1. Deskripsi Observasi Awal Penelitian.....	62
2. Pre Tes.....	63
3. Hasil Tes.....	64
4. Siklus Penelitian.....	67
a. Siklus I.....	67
b. Siklus II.....	74
C. PAPARAN HASIL PENELITIAN.....	82
1. Pelaksanaan metode Snowball Throwing Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII-H di MTs Negeri Aryojeding Tulungagung.....	82
2. Prestasi Belajar Siswa Setelah Diterapkannya Metode Pembelajaran <i>Snowball Throwing</i> dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII-H di MTs Negeri Aryojeding Tulungagung.....	85
3. Temuan Penelitian.....	87

BAB V PEMBAHASAN.....	89
1. Pelaksanaan metode Snowball Throwing Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII-H di MTs Negeri Aryojeding Tulungagung.....	89
2. Prestasi Belajar Siswa Setelah Diterapkannya Metode Pembelajaran <i>Snowball Throwing</i> dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII-H di MTs Negeri Aryojeding Tulungagung.....	93
BAB VI PENUTUP.....	97
A. Kesimpulan.....	97
B. Saran.....	98
DAFTAR PUSTAKA.....	100
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	102

ABSTRAK

Ichsan, Mohammad. Skripsi. Penerapan Metode Snowball Throwing Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII-H di MTsN Aryojeding Tulungagung..Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing: Dr. H. A Fatah Yasin, M.Ag.

Kata Kunci: Snowball Throwing, Prestasi, Akidah Akhlak

Jika kita lihat bersama ternyata masih banyak sekali para guru pendidikan agama islam yang hanya terpaku menggunakan metode konvensional atau ceramah. Metode ini dianggap oleh para guru pendidikan agama islam khususnya guru mata pelajaran Akidah Akhlak sudah cukup untuk kegiatan belajar mengajar. Guru sering kali berfikir bahwa murid hanya menerima pelajaran sesuai apa yang dijelaskan guru. Padahal untuk saat ini banyak sekali berkembang metode aktif learning. Sebagaimana yang terjadi di MTs Negeri Aryojeding Tulungagung yang ternyata guru pendidikan agama islam khususnya guru mata pelajaran Akidah Akhlak masih banyak menggunakan metode ceramah tersebut dari pada aktif learning.

Dari uraian di atas maka dalam penelitian ini ada 2 rumusan masalah yang peneliti gunakan, yaitu (1) Bagaimana pelaksanaan metode pembelajaran dengan model *Snowball Throwing* itu pada pembelajaran Akidah Akhlak, (2) Bagaimana prestasi belajar siswa setelah diterapkannya metode pembelajaran *Snowball Throwing* dalam pembelajaran Akidah Akhlak. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan dan prestasi siswa setelah diterapkannya metode Snowball Throwing.

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif, artinya adalah dalam penelitian kualitatif data yang dikumpulkan berupa naskah wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, catatan memo dan dokumen resmi lainnya. Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan, pelaksanaan metode jigsaw ini dilakukan dengan II siklus dan 4 pertemuan. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat dijelaskan, bahwa dalam perencanaan siklus pertama penggunaan metode Snowball Throwing maka yang perlu dilakukan oleh seorang guru adalah: (1) Mencari berbagai referensi yang berkaitan dengan materi baik dari berbagai buku atau internet, (2) Meringkas materi yang akan disampaikan kepada siswa.

Pada siklus pertama karena para siswa baru pertama kali diperkenalkan dengan metode Snowball Throwing, jadi masih terkesan bingung, karena masih belum terbiasa sehingga pada siklus selanjutnya peneliti mencoba untuk mensosialisasikan

kepada siswa agar mereka mengerti dan memahami terlebih dahulu bagaimana metode yang peneliti gunakan dalam proses pembelajaran. Pada akhirnya metode Snowball Throwing ini dapat dilaksanakan dengan baik dan dapat berjalan dengan lancar. Indikator penilaian prestasi siswa adalah dengan mengadopsi teori yang diungkapkan oleh Bloom yaitu berkaitan dengan tiga ranah yakni ranah kognitif, ranah afektif, ranah psikomotorik. Selain itu juga melakukan pengamatan dari keaktifan siswa, antusias siswa, keberanian siswa mengutarakan jawaban dan pendapatnya dan yang terakhir dengan menggunakan tes tulis sebagai hasil akhir yang akan didapat peneliti.

ABSTRACT

Ichsan, Mohammad. 2013. Thesis. *The Implementation of Snowball Throwing to Increase The Students Achivement in Faith and Morals Subject on 8 H Grade Class in MTsN Aryojeding Tulungagung. Islamic Educatio. The Faculty of Education and Teaching. State Islamic University Maulana Malik Ibrahim of Malang. Supervisor: Dr. H. A Fatah Yasin, M. Ag.*

Keywords: Snowball Throwing, achievement, faith and morals

As we seen on the field, there are many teachers of Islamic Education only concern on using the confessional method or preaching in the other word. This method is assumed by the teachers of Islamic Education especially for Faith and Morals subject as the best method for the learning activity. The teachers often think that the students only receive the lesson according to what the teachers have explained. In fact, there are many developed active learning methods for now. As what happened in MTsN Aryojeding Tulungagung, that the teachers of Islamic Education, especially in Faith and Morals subjects, commonly use the preaching method rather than use the active learning methods.

From the explanation above, there are two research questions that the researcher uses, those are (1) How's the implementation of learning method by using Snowball Throwing in Faith and Morals subject, (2) How's the students achievement after implementing the Snowball Throwing learning method in Faith and Morals subject. The goals of this research are to know the implementation and the achievement of the students after using The Snowball Throwing method.

This research is including a qualitative research. It means that in the qualitative method, the compiled data are the interview sheets, field notes, personal documents, memo and other official documents. Based on the research result, the implementation this jigsaw method is done by two cycles and four meetings. Based on the research result that has been done, the researcher is able to explain that the first cycle plan in the using of Snowball Throwing, the things to do by the teachers are: (1) Finding the references that concerned to the material from the book and the internet, (2) summarizing the material that will be explained to the students.

In the first cycle, because of the students experienced it for the first time, they got the difficulties in figure it out. So, in the second cycle, the researcher tries to give the information about it in order to make them understand how the method is working in learning process. At least, the Snowball Throwing methods can be implemented and run well. The indicator of the scoring of students' achievement is by adopting the theory that is developed by Bloom. It is the thing that concern to three fields. Those are cognitive, affective, and psychometric. Besides doing the monitoring from the students' activity, enthusiastic and courageous in presenting the answers and the opinion, the researcher uses the writing test as the final test that the researcher got.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang berlangsung secara formal, artinya terikat oleh peraturan-peraturan tertentu yang harus diketahui dan dilaksanakan. Di sekolah, murid atau anak tidak lagi diajarkan oleh orang tua, akan tetapi gurulah sebagai pengganti orang tua.

Salah satu bidang studi yang diajarkan pada tingkat MTs adalah Akidah Akhlak. Akidah Akhlak secara umum merupakan salah satu bidang studi Islam yang banyak membahas tentang perilaku serta akhlak yang baik bagi manusia untuk mengatur pola hubungan manusia dengan Tuhannya, antara manusia dengan manusia, dan manusia dengan lingkungannya. Melalui bidang studi ini diharapkan siswa tidak lepas dari jangkauan norma-norma agama dan menjalankan aturan syariat Islam. Sehingga terciptanya sebuah akhlak terpuji bagi siswa khususnya dan nanti mereka dapat memberikan dampak yang baik juga bagi orang di sekitarnya.

Siswa sebagai penerima proses yang sedang tumbuh dan berkembang menuju kearah pendewasaan kepribadian dan penguasaan pengetahuan. Selain itu, pendidikan merupakan proses budaya untuk meningkatkan harkat dan martabat manusia yang diperoleh melalui proses yang panjang dan berlangsung sepanjang hidup, sesuai dengan firman-Nya:

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ
وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya : *Niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan. (QS. Mujadalah : 11)*¹.

Pengelolaan kegiatan belajar mengajar merupakan proses pembelajaran utuh dan menyeluruh yang dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi pembelajaran dalam rangka mencapai tujuan pendidikan yang telah ditentukan.² Proses belajar-mengajar akan berjalan dengan baik jika metode yang digunakan sesuai, karena antara pendidikan dengan metode saling berkaitan.

Menurut Zakiah Daradjat, pendidikan adalah usaha atau tindakan untuk membentuk manusia.³ Disini guru sangat berperan dalam membimbing anak didik ke arah terbentuknya pribadi yang diinginkan.

Untuk itulah, seorang guru dituntut untuk dapat melaksanakan dan mengelola kegiatan belajar mengajar agar tujuan dalam pendidikan dapat tercapai dan dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien.

¹Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Jakarta : Proyek Pengadaan Kitab Suci Al-Qur'an, 1984, hlm. 109.

² Daryanto. 2009. *Panduan Pembelajaran Kreatif dan Inovatif*. Jakarta: AV Publisher. hlm 173

³ Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta : Bumi Aksara, 1996), hlm. 86.

Untuk meningkatkan mutu pendidikan ini, tidak terlepas dari kualitas, semangat, dan kepribadian guru yang setiap harinya berkiprah dalam proses belajar mengajar di sekolah. Seorang guru yang sebenarnya menjadi ujung tombak dalam mengisi pembangunan, khususnya dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Oleh karena itu profesi guru merupakan panggilan hati nurani yang sangat mulia. Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan usia dini, jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah.

Penyelenggaraan pendidikan tak selamanya sesuai dengan yang diharapkan. .Ada berbagai masalah yang sering dihadapi dalam pelaksanaan penyelenggaraannya. Salah satu masalah yang mendasar dalam dunia pendidikan adalah bagaimana usaha untuk meningkatkan proses belajar mengajar sehingga memperoleh hasil yang efektif dan efisien.

Pembelajaran yang monoton memungkinkan siswa merasakan kejenuhan dalam pembelajaran. Siswa lebih senang melanjutkan belajarnya jika kondisi pengajaran menyenangkan.

Oleh karena itu guru dapat melakukan cara-cara seperti:

- (1) Usahakan jangan mengulangi hal-hal yang mereka ketahui, karena akan menyebabkan kejenuhan,
- (2) Suasana fisik kelas jangan sampai membosankan,

- (3) Hindarkan terjadinya frustrasi dikarenakan situasi kelas yang tak menentu atau mengajukan permintaan yang tak masuk di akal dan di luar jangkauan pikiran manusia dan
- (4) Hindarkan suasana kelas yang bersifat emosional sebagai akibat adanya kontak personal.⁴

Sehubungan dengan hal tersebut, peneliti merasa bahwa penggunaan media buku paket saja dalam penyampaian materi pelajaran agama sangat kurang efektif dan efisien. pembelajaran agama sering dirasa membosankan oleh siswa dan siswa hanya akan belajar apabila besok akan ada ulangan harian. Untuk mengatasi hal tersebut diperlukan adanya variasi dalam pembelajaran agama agar pembelajaran tidak monoton.

Selain itu, variasi tersebut dapat digunakan sebagai motivasi siswa dalam belajar agar dapat tercapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Variasi dalam proses pembelajaran secara keseluruhan akan membawa pada suasana belajar yang menyenangkan dan tidak monoton sehingga siswa lebih menyerap pelajaran dengan baik dan hasil belajar lebih memuaskan.

Sejalan dengan perkembangan teknologi di bidang pendidikan banyak dikembangkan model-model pembelajaran, salah satunya adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing*. Model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* menuntut agar siswa lebih aktif dalam

⁴ Hamalik, Oemar. 2008. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: Bumi Aksara. Hlm 161

pembelajaran di kelas. Model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* melibatkan siswa agar aktif dalam pembelajaran, baik dari segi fisik, mental, dan emosional. Model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* dilakukan dengan cara siswa membentuk kelompok untuk selanjutnya dilakukan pelemparan pertanyaan dari satu siswa ke siswa yang lain sehingga masing-masing siswa memperoleh pertanyaan untuk selanjutnya pertanyaan tersebut dijawab. Oleh karena itu peran aktif siswa diutamakan dalam model pembelajaran ini, dan guru bertindak sebagai pemberi semangat, dorongan belajar dan bimbingan kepada siswa.

Sehubungan dengan hal itu, di sekolah MTsN Aryojeding ini sudah berkembang dalam penggunaan berbagai metode pembelajaran, yang tentunya dengan tujuan untuk meningkatkan prestasi siswanya. Untuk lebih meningkatkan prestasi siswa, peneliti mencoba menerapkan metode pembelajaran yang tergolong masih baru yakni snowball throwing untuk lebih meningkatkan prestasi siswa.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul **“Penerapan Metode Snowball Throwing untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII-H di MtsN Aryojeding Tulungagung”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan metode pembelajaran dengan model *Snowball Throwing* itu pada pembelajaran Akidah Akhlak?
2. Bagaimana prestasi belajar siswa setelah diterapkannya metode pembelajaran *Snowball Throwing* dalam pembelajaran Akidah Akhlak?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mendeskripsikan penerapan metode *Snowball Throwing* untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran Akidah Akhlak kelas VIII-H di MtsN Aryojeding Tulungagung.
2. Untuk mendeskripsikan prestasi belajar siswa setelah diterapkannya metode *Snowball Throwing* dalam pembelajaran Akidah Akhlak kelas VIII-H di MtsN Aryojeding Tulungagung.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi siswa
 - a. Siswa diharapkan dapat mengetahui model-model pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran terutama model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing*.

- b. Agar siswa dapat gambaran yang jelas mengenai manfaat-manfaat yang positif dalam penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* untuk proses pembelajaran;
- c. Siswa diharapkan dapat lebih semangat dalam belajar tentang agamanya masing-masing.

2. Bagi guru

- a. Agar guru dapat gambaran yang jelas mengenai manfaat-manfaat yang positif dalam penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* untuk proses pembelajaran;
- b. Sebagai motivasi guru untuk meningkatkan ketrampilan memilih strategi pembelajaran yang sesuai dan bervariasi;
- c. Meningkatkan profesionalisme guru.

3. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai alternatif pembelajaran dalam rangka perbaikan proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

4. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini akan menambah pengetahuan dan keterampilan peneliti mengenai model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing*.

E. Ruang Lingkup Pembahasan

Untuk mengantisipasi lebarnya permasalahan yang akan dibahas, penulis membuat batasan-batasan permasalahan yang akan dipaparkan yaitu meliputi perencanaan dan pelaksanaan metode Snowball Throwing serta penilaian sebagai hasil dari penggunaan metode Snowball Throwing pada mata pelajaran Akidah Akhlak. Adapun materi pelajaran yang akan dibahas adalah Meningkatkan keimanan kepada rosul Allah SWT dan memahami mukjizat dan kejadian luar biasa lainnya (*karamah, ma'unah, dan irhas*) dengan kompetensi dasar sebagai berikut :

1. Menjelaskan pengertian dan pentingnya beriman kepada Rasul-rasul Allah
2. Menunjukkan bukti dalil kebenaran adanya rosul Allah SWT
3. Menjelaskan sifat wajib dan mustahil rosul Allah SWT
4. Meneladani perilaku yang mencerminkan beriman kepada rosul Allah dan hikmah beriman kepada rosul Allah
5. Menjelaskan pengertian mukjizat dan kejadian luar biasa lainnya (*karamah, ma'unah, dan irhas*)
6. Menunjukkan hikmah adanya mukjizat dan kejadian luar biasa lainnya (*karamah, irhas dan ma'unah*) bagi rosul Allah dan orang-orang pilihan Allah

H. Sistematika Pembahasan

Penulisan skripsi ini disusun dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I :Merupakan bab pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah,perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruanglingkup pembahasan, dan sistematika pembahasan.Uraian dalam bab I ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran secara umum tentang isi keseluruhan tulisan serta batasanpermasalahan yang di uraikan oleh penulis dalam pembahasannya.

BAB II :Merupakan kepustakaan mengenai pengertian metode jigsaw, dan pengertian prestasi belajar. Selain itu pada bab ini juga akan diuraikan penerapan metode Snowball Throwing.

BAB III :Merupakan bab yang menerangkan tentang metode penelitian, meliputi Pendekatan dan Jenis Penelitian, Kehadiran Peneliti, Lokasi Penelitian, Data dan Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Analisis Data, Pengecekan Keabsahan Temuan dan Tahap-Tahap Penelitian.

BAB IV :Merupakan bab yang memaparkan hasil temuan dilapangan sesuai dengan urutan rumusan masalah atau fokus penelitian, yaitu latarbelakang obyek yang meliputi tentang lokasi, sejarah singkatberdirinya, struktur organisasi serta sarana dan prasarana MTs Negeri Aryojeding Rejotangan Tulungagung. Penyajian dan analisis data juga dipaparkan pada bab ini yaitu tentang penerapan metode

Snowball Throwing kemudian disertai dengan penyajian analisis data. Pembahasan pada bab ini dimaksudkan sebagai jawaban terhadap permasalahan yang telah dirumuskan dalam bab pendahuluan.

BAB V :Merupakan pembahasan terhadap temuan-temuan penelitian yang telah dikemukakan dalam bab IV mempunyai arti penting bagi keseluruhan kegiatan penelitian. Bab V ini meliputi pembahasan yang lebih rinci tentang temuan penelitian yang meliputi upaya guru Akidah Akhlak dalam menerapkan metodenya agar dapat meningkatkan motivasi belajar pada siswanya.

BAB VI :Merupakan kesimpulan dari seluruh rangkaian pembahasan, baik dalam bab pertama, kedua, ketiga sampai bab kelima ini berisikan kesimpulan-kesimpulan dan saran-saran yang bersifat konstruktif agar semua upaya yang pernah dilakukan serta segala hasil yang telah dicapai bisa ditingkatkan lagi kearah yang lebih baik.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Metode Pembelajaran *Snowball Throwing*

1. Pengertian Metode

Dalam Bahasa Arab istilah yang sering dipakai untuk menunjuk kata metode adalah *thariqah*. Metode adalah rencana menyeluruh penyajian bahasa secara sistematis berdasarkan pendekatan yang ditentukan.¹

Metode adalah cara yang teratur dan sistematis untuk mencapai tujuan, cara-cara yang dilaksanakan untuk mengadakan interaksi belajar mengajar dalam rangka mencapai tujuan pengajaran.

Metode pembelajaran adalah cara yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan pelajaran kepada peserta didik. Karena penyampaian itu berlangsung dalam interaksi edukatif, metode pembelajaran dapat diartikan sebagai cara yang dipergunakan oleh guru dalam mengadakan hubungan dengan pelajar pada saat berlangsungnya pengajaran. Dengan demikian, metode pembelajaran merupakan alat untuk menciptakan proses belajar mengajar.²

Menurut Winarno Surahmad menegaskan bahwa metode pengajaran adalah cara, yang di dalam fungsinya merupakan alat untuk mencapai tujuan.

¹ Suja'i, "*Inovasi Pembelajaran Bahasa Arab*", (Semarang: Walisonggo Press, 2008), hlm.31

² Departemen Agama RI, "*Metodologi Pendidikan Agama Islam*", (Jakarta: Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam, 2002), hlm. 88

Makin baik metode yang diterapkan, maka makin efektif pencapaian tujuan. Sedangkan untuk menetapkan apakah sebuah metode dapat disebut baik diperlukan patokan yang bersumber dari beberapa faktor yang di antaranya adalah tujuan yang akan dicapai dan yang merupakan faktor utama.

Adapun yang dimaksud metode pengajaran menurut Abu Bakar Muhammad adalah sebagai suatu aturan yang dilalui oleh guru di dalam menyampaikan pelajarannya, agar dapat sampai pengetahuan itu kepada pikiran siswa dengan bentuk yang baik untuk mencapai tujuan pendidikan.

Sedangkan menurut Oxford (1990) metode pembelajaran merupakan cara kongkrit yang dipakai oleh pembelajar agar lebih baik, lebih cepat, lebih menyenangkan, lebih mandiri, berhasil lebih baik dan mampu menyelesaikan dengan cepat ketika menghadapi situasi belajar yang baru. Dengan kata lain metode pembelajaran adalah prosedur, urutan, langkah-langkah dan cara yang digunakan pengajar dalam pencapaian tujuan belajar.

Metode Pengajaran merupakan bagian dari strategi pengajaran. Metode Pengajaran dipilih berdasarkan dari atau dengan pertimbangan jenis strategi pengajaran yang telah ditetapkan sebelumnya. Begitu pula metode merupakan bagian yang integral dengan sistem pengajaran maka perwujudannya tidak dapat dilepaskan dengan komponen sistem pengajaran yang lain. Hal ini berarti pula bahwa di dalam memilih metode yang akan dioperasikan dalam interaksi belajar mengajar, senantiasa dengan mempertimbangkan komponen sistem pengajaran yang lain.

Para pendidik (guru) harus memilih metode pengajaran yang setepat-tepatnya, yang dipandang lebih efektif dari pada metode-metode lainnya, sehingga kecakapan dan pengetahuan yang diberikan oleh guru itu benar-benar menjadi milik siswa.

Jadi jelaslah bahwa metode adalah cara yang dalam fungsinya merupakan alat untuk mencapai tujuan, makin tepat metodenya diharapkan makin efektif pula pencapaian tujuan tersebut. Penggunaan metode yang tepat dalam proses belajar mengajar sangat mempengaruhi hasil yang ingin dicapai. Jadi antara metode dan materi yang disampaikan harus ada keserasian. Apabila antara keduanya terjadi kesenjangan maka tujuan yang dicita-citakan tidak akan tercapai. Dengan demikian metode menempati peranan yang penting dan sangat bermanfaat dalam proses belajar mengajar. Untuk itu metode harus mendapatkan perhatian dari para pendidik.

Dalam penggunaan metode selain kesesuaian dari materi seorang guru harus menyesuaikan dengan kondisi dan suasana kelas, jumlah kelas. Demikian juga tingkat intelektual, perbedaan kesanggupan dan kecepatan.

Ada enam unsur dasar dari suatu metode, antara lain:³

³ Azhar, Arsyad, "*Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya (Beberapa Pokok Pikiran)*" (Makasar: Pustaka Pelajar, April. 2002,) hlm.23

- a) Authority, yaitu adanya semacam dorongan semangat dari seorang guru, membuat murid yakin dan percaya pada dirinya sendiri.
- b) Infantilisasi, murid seakan-akan seperti anak kecil yang menerima "authority" dari guru. Ilmu masuk tanpa disadari seperti apa yang dialami oleh seorang anak kecil.
- c) Dual komunikasi, yaitu komunikasi verbal dan non verbal yang berupa rangsangan semangat dari keadaan ruangan dan dari kepribadian seorang guru.
- d) Intonasi, guru menyajikan materi pelajaran dengan tiga intonasi yang berlainan.
- e) Rhythm, yaitu pelajaran membaca dilakukan dengan irama, berhenti sejenak di antara kata-kata dan rasa yang disesuaikan dengan nafas irama dalam.
- f) Keadaan Pseudo-Passive, keadaan murid rileks tetapi tidak tidur sambil mendengar irama musik.⁴

Ada beberapa istilah untuk menyebut pembelajaran berbasis sosial yaitu pembelajaran koperatif (*cooperative learning*) dan pembelajaran kolaboratif. Pembelajaran kolaboratif didefinisikan sebagai falsafah mengenai tanggung jawab pribadi dan sikap menghormati sesama. Peserta didik bertanggung jawab atas belajar mereka sendiri dan berusaha menemukan

⁴ Azhar, Arsyad, "Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya (Beberapa Pokok Pikiran)" (Makasar: Pustaka Pelajar, April. 2002,) hlm.24.

informasi untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang dihadapkan pada mereka.

Selain itu pemilihan metode pembelajaran harus disesuaikan dengan prinsip-prinsip sebagai berikut, yaitu :

1. Didasarkan pada pandangan bahwa manusia dilahirkan dengan potensi bawaan tertentu dan dengan itu ia mampu berkembang secara aktif dengan lingkungannya. Hal ini mempunyai implikasi bahwa proses belajar mengajar harus didasarkan pada prinsip belajar siswa aktif. Atau lebih menekankan pada proses pembelajaran bukan proses mengajar.
2. Metode pembelajaran didasarkan pada karakteristik masyarakat madani yaitu manusia yang bebas berekspresi dari ketakutan.
3. Metode pembelajaran didasarkan pada prinsip learning kompetensi, dimana siswa akan memiliki seperangkat pengetahuan, ketrampilan, sikap, wawasan dan penerapannya sesuai dengan kriteria atau tujuan pembelajaran. Proses belajar diorientasikan pada pengembangan kepribadian yang optimal dan didasarkan pada nilai-nilai Ilahiah.

Dalam konteks pendidikan islam, prinsip di atas menuntut siswa diberi kesempatan untuk secara aktif merealisasikan potensi bawaan mereka ke arah tujuan yang diinginkan, yaitu manusia muslim yang berkualitas, inovatif,

disiplin, memiliki kesiapan bersaing dan sekaligus bekerjasama serta memiliki disiplin diri.⁵

Model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* merupakan model pembelajaran yang melatih siswa untuk lebih tanggap menerima pesan dari orang lain, dan menyampaikan pesan tersebut kepada temannya dalam satu kelompok.

Lemparan pertanyaan tidak menggunakan tongkat seperti model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stik* akan tetapi menggunakan kertas berisi pertanyaan yang diremas menjadi sebuah bola kertas lalu dilemparkan kepada siswa lain. Siswa yang mendapat bola kertas lalu membuka dan menjawab pertanyaannya.

Guru bertindak sebagai fasilitator, memberikan dukungan tetapi tidak mengarahkan kelompok ke arah hasil yang sudah disiapkan sebelumnya. Bentuk-bentuk *assesment* oleh sesama peserta didik digunakan untuk melihat hasil prosesnya. Pembelajaran kooperatif adalah konsep yang lebih luas meliputi semua jenis kerja kelompok termasuk bentuk-bentuk yang lebih dipimpin oleh guru atau diarahkan oleh guru.

Secara umum pembelajaran kooperatif dianggap lebih diarahkan oleh guru, guru dapat menetapkan tugas dan pertanyaan-pertanyaan serta

⁵ Sanaki, Hujair. 2003. *Paradigma Pendidikan Islam, Membangun Masyarakat Madani Indonesia*. Yogyakarta : Safira Insania Pers.

menyediakan bahan-bahan dan informasi yang dirancang untuk membantu peserta didik menyelesaikan masalah yang dimaksud. Guru biasanya menetapkan bentuk ujian tertentu pada akhir tugas.⁶

Berdasarkan teori diatas dapat disimpulkan metode bersifat prosedural yang diperlukan pendidik untuk dapat membantu atau menggerakkan proses belajar mengajar.

Metode merupakan aspek yang penting dalam kemajuan pendidikan. Cara mengajar yang menggunakan tehnik yang beragam akan memperbesar minat belajar siswa dan akan mempertinggi hasil belajarnya. Dengan mengajak, memberi kesempatan siswa untuk ikut serta dalam penyampaian pendapat, belajar mengambil keputusan, bekerja dalam kelompok, dan membuat laporan, akan membawa suasana belajar yang sesungguhnya, sehingga aspek kognitif, efektif dan psikomotor dapat tercapai.

Di dalam Al-Quran sendiri ada surat yang secara implisit menyebutkan betapa pentingnya pembahasan sesuatu dengan cara bersama-sama (seperti metode snowball), yakni terdapat pada Q.S As-Syura Ayat 39

وَقِيلَ لِلنَّاسِ هَلْ أَنْتُمْ مُجْتَمِعُونَ ﴿٣٩﴾

Artinya : “dan dikatakan kepada orang banyak: "Berkumpullah kamu sekalian.”⁷

⁶ Suprijono, Agus. 2011. *Cooperatif Learning Teori & Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Hlm 54

Dalam ayat itu terdapat anjuran untuk mengadakan musyawarah dalam segala urusan, termasuk di dalamnya adalah proses belajar mengajar yang mengacu pada pembelajaran secara kelompok tentu akan memberikan ruang yang lebih luas terhadap terjadinya musyawarah yang berarti saling tukar pikiran dalam memahami pelajaran.

2. Pengertian Metode Snowball Throwing

Snowball secara etimologi berarti bola salju, sedangkan throwing artinya melempar. Snowball Throwing secara keseluruhan dapat diartikan melempar bola salju. Dalam pembelajaran Snowball Throwing, bola salju merupakan kertas yang berisi pertanyaan yang dibuat oleh siswa kemudian dilempar kepada temannya sendiri untuk dijawab.

Menurut Bayor, Snowball Throwing merupakan salah satu model pembelajaran aktif (activelearning) yang dalam pelaksanaannya banyak melibatkan siswa. Peran guru di sini hanya sebagai pemberi arahan awal mengenai topik pembelajaran dan selanjutnya penertiban terhadap jalannya pembelajaran.

Menurut Saminanto “Metode Pembelajaran Snowball Throwing disebut juga metode pembelajaran gelundungan bola salju”. Metode pembelajaran ini melatih siswa untuk lebih tanggap menerima pesan dari

⁷ Al-Quran dan Terjemah. 2006. Pustaka Agung Harapan. Jakarta hlm 699

siswa lain dalam bentuk bola salju yang terbuat dari kertas, dan menyampaikan pesan tersebut kepada temannya dalam satu kelompok.⁸

Snowball Throwing adalah paradigma pembelajaran efektif yang merupakan rekomendasi UNESCO, yakni: belajar mengetahui (learning to know), belajar bekerja (learning to do), belajar hidup bersama (learning to live together), dan belajar menjadi diri sendiri (learning to be).

Model Pembelajaran Snowball Throwing adalah suatu tipe Model pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran ini menggali potensi kepemimpinan murid dalam kelompok dan keterampilan membuat-menjawab pertanyaan yang di padukan melalui permainan imajinatif membentuk dan melempar bola salju.

3. Langkah-Langkah Pelaksanaan Snowball Throwing

Menurut Suprijono dan Saminanto, langkah-langkah pembelajaran metode snowball throwing adalah:⁹

- a. Guru menyampaikan materi yang akan disajikan, dan KD yang ingin dicapai. Guru membentuk siswa berkelompok, lalu memanggil masing-masing ketua kelompok untuk memberikan penjelasan tentang materi.

⁸ Suprijono, Agus. 2011. *Cooperatif Learning Teori & Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Hal 50

⁹ Suprijono, Agus. 2011. *Cooperatif Learning Teori & Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Hal 55

- b. Masing-masing ketua kelompok kembali ke kelompoknya masing-masing, kemudian menjelaskan materi yang disampaikan oleh guru kepada temannya.
- c. Kemudian masing-masing siswa diberikan satu lembar kertas kerja, untuk menuliskan satu pertanyaan apa saja yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok.
- d. Kemudian kertas yang berisi pertanyaan tersebut dibuat seperti bola dan dilempar dari satu siswa ke siswa yang lain selama ± 5 menit.
- e. Setelah siswa dapat satu bola/satu pertanyaan diberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas berbentuk bola tersebut secara bergantian.
- f. Evaluasi
- g. Penutup¹⁰

Untuk melaksanakan model pembelajaran dengan menggunakan Snowball Throwing, pendidik perlu melakukan beberapa persiapan. Persiapan/ langkah yang harus dilakukan adalah :

- a. Guru menyiapkan pertanyaan-pertanyaan minimal 25 pertanyaan singkat, lebih banyak lebih baik

¹⁰ Adin. 2010. *Model Pembelajaran Snowball Throwing*. Tersedia di <http://adinmuh2samarinda.blogspot.com>. Diunduh pada Senin, 12 Juli 2012.

- b. Guru menyiapkan bola kecil (bisa bola karet atau bola kain), yang akan di gunakan sebagai alat lempar
- c. Guru menerangkan cara bermain Snowball Trowing kepada siswa
Aturan atau cara bermain snowball trowing adalah sebagaimana diterangkan berikut ini;
 - a. Guru melemparkan bola secara acak kepada salah satu siswa
 - b. Siswa yang mendapatkan bola melemparkannya ke siswa yang lain, boleh secara acak atau secara sengaja
 - c. Siswa yang mendapatkan bola dari temannya melemparkannya kembali ke siswa lainnya
 - d. Siswa ketiga /siswa terakhir, berkewajiban untuk mengerjakan soal yang telah disiapkan oleh guru
 - e. Mengulangi terus metode di atas, sampai soal yang disediakan habis atau waktu habis
 - f. Guru memulai dengan melemparkan bola kepada siswa secara acak
 - g. Siswa melemparkannya kembali ke arah siswa yang lain, sesuai dengan peraturan yang telah dijelaskan sebelumnya
 - h. Siswa terakhir yang menerima bola harus menjawab pertanyaan nomor satu
 - i. Guru membenarkan jika jawaban salah, menegaskan apabila kurang pas dan menerangkan / membahas soal yang baru saja dijawab

4. Kelebihan Metode Snowball Throwing

Metode Snowball Throwing mempunyai beberapa kelebihan yang semuanya melibatkan dan keikutsertaan siswa dalam pembelajaran. Kelebihan dari metode snowball throwing adalah :¹¹

- a. Suasana pembelajaran menjadi menyenangkan karena siswa seperti bermain dengan melempar bola kertas kepada siswa lain.
- b. Siswa mendapat kesempatan untuk mengembangkan kemampuan berpikir karena diberikesempatan utk membuat soal dan diberikan pada siswa lain.
- c. Membuat siswa siap dengan berbagai kemungkinan karena siswa tidak tahu soal yang dibuat temannya seperti apa.
- d. Siswa terlibat aktif dalam pembelajaran
- e. Pendidik tidak terlalu repot membuat media karena siswa terjun langsung dalam praktek
- f. Pembelajaran menjadi lebih efektif
- g. Ketiga aspek yaitu aspek kognitif, afektif dan psikomotor dapat tercapai

¹¹ Nurdina, Tya. 2011. *Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD dan Snowball Throwing serta Contoh Penerapannya*. Tersedia di <http://tyanurdina.wordpress.com/2011/09/16/pembelajaran-kooperatif-tipe-stad-dan-snowball-throwing-serta-contoh-penerapannya/>. Diunduh pada Minggu, 11 Juli 2012.

5. Kelemahan/Kekurangan Metode Snowball Throwing

Disamping terdapat kelebihan tentu saja metode Snowball Throwing juga mempunyai kekurangan. Kelemahan dari metode ini adalah :

- a. Sangat bergantung pada kemampuan siswa dalam memahami materi sehingga apa yang dikuasai siswa hanya sedikit. Hal ini dapat dilihat dari soal yang dibuat siswa biasanya hanya seputar materi yang sudah dijelaskan atau seperti contoh soal yang telah diberikan.
- b. Ketua kelompok yang tidak mampu menjelaskan dengan baik tentu menjadi penghambat bagi anggota lain untuk memahami materi sehingga diperlukan waktu yang tidak sedikit untuk siswa mendiskusikan materi pelajaran.
- c. Tidak ada kuis individu maupun penghargaan kelompok sehingga siswa saat berkelompok kurang termotivasi untuk bekerja sama. tapi tidak menutup kemungkinan bagi guru untuk menambahkan pemberian kuis individu dan penghargaan kelompok.
- d. Memerlukan waktu yang panjang
- e. Murid yang nakal cenderung untuk berbuat onar
- f. Kelas sering kali gaduh karena kelompok dibuat oleh murid.

Tetapi kelemahan dalam penggunaan metode ini dapat tertutupi dengan cara :

- 1) Guru menerangkan terlebih dahulu materi yang akan didemonstrasikan secara singkat dan jelas disertai dengan aplikasinya.
- 2) Mengoptimalkan waktu dengan cara memberi batasan dalam pembuatan kelompok dan pembuatan pertanyaan.
- 3) Guru ikut serta dalam pembuatan kelompok sehingga kegaduhan bisa diatasi.
- 4) Memisahkan group anak yang dianggap sering dianggap sering membuat gaduh dalam kelompok yang berbeda.
- 5) Tapi tidak menutup kemungkinan bagi guru untuk menambahkan pemberian kuis individu dan penghargaan kelompok.¹²

B. Pengertian Prestasi Belajar

1. Definisi Prestasi Belajar

Dalam kamus Bahasa Indonesia disebutkan bahwasannya prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dari yang telah dilakukan atau dikerjakan).¹³

Menurut Mas'ud Khasan adalah apa yang telah dapat diciptakan, hasil pekerjaan, hasil yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja. Pendapat lain mengenai prestasi dikemukakan oleh Nasrun Harahap bahwa prestasi adalah penilaian pendidikan tentang perkembangan dan

¹²

<http://mgmppknkabukuraya.blogspot.com/2012/08/artikel-3-penerapan-metode-snowball.html>

¹³Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi II*. (Jakarta: Balai Pustaka. 1991), hlm. 787.

kemajuan murid yang berkenaan dengan penugasan bahan pelajaran yang disajikan kepada mereka serta nilai-nilai yang terdapat dalam kurikulum.¹⁴

Setiap usaha atau kegiatan yang dilakukan seseorang tentu mengharapkan hasil dari apa yang diusahakannya. Demikian halnya dengan kegiatan-kegiatan belajar yang dilakukan oleh anak tentu saja mengharapkan hasil dari usahanya itu. Hasil dari usaha belajar itulah yang disebut dengan prestasi belajar, baik secara keseluruhan maupun secara kelompok dalam mata pelajaran tertentu. Dengan demikian kegiatan belajar merupakan sarana-sarana yang harus dikerjakan oleh setiap anak untuk memperoleh hasil belajar yang diharapkan.

Untuk menyatakan bahwa suatu proses belajar dapat dikatakan berhasil, setiap guru memiliki pandangan masing-masing sejalan dengan filsafatnya. Namun untuk menyamakan persepsi sebaiknya kita berpedoman pada kurikulum yang berlaku saat ini yang telah disempurnakan, antara lain bahwa suatu proses belajar mengajar tentang “suatu bahan pengajaran dinyatakan berhasil apabila tujuan intruksional khusus (TIK)-nya dapat tercapai”.¹⁵

Belajar adalah suatu kegiatan yang bernilai edukatif. Nilai edukatif mewarnai interaksi yang terjadi antara guru dengan anak didik sedangkan Sagala mengemukakan belajar adalah perubahan prilaku dan pribadi, namun

¹⁴Saiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru* (Surabaya: Usaha Nasional, 1994), hlm. 20-21

¹⁵Djamarah, Saiful Bahri. 1994. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional. Hal 105

apa sesungguhnya yang dipelajari dan bagaimana manifestasinya masih tetap merupakan permasalahan yang mengandung interpretasi paling fundamental mengenai hal ini.¹⁶

Dengan demikian inti dari belajar yang dikemukakan oleh para ahli tersebut dilihat dari psikologi adalah adanya perubahan kematangan bagi anak didik sebagai akibat belajar sedangkan dilihat dari proses adalah adanya interaksi antara peserta didik dengan pendidik sebagai proses pembelajaran dan perubahan tampak pada perubahan tingkah laku yang dipengaruhi oleh ilmu pengetahuan yang diperolehnya dari proses belajar.

Setelah menelusuri uraian di atas, maka dapat dipahami mengenai makna prestasi dan belajar. Prestasi pada dasarnya adalah hasil yang diperoleh dari suatu aktivitas sedangkan belajar adalah pada dasarnya adalah suatu proses yang mengakibatkan perubahan pada diri individu yakni perubahan tingkah laku.

Dengan demikian diambil pengertian bahwa prestasi belajar adalah hasil yang telah diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar.

2. Aspek-Aspek Prestasi Belajar

Dalam belajar selalu melibatkan aspek fisik dan mental. Oleh karena itu keduanya harus dikembangkan bersama-sama secara terpadu. Dari aktivitas belajar inilah yang akan menghasilkan suatu perubahan dengan hasil

¹⁶ Sagala, M Syaiful. 2010. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Alfabeta: Bandung hal 50

belajar atau prestasi belajar. Hasil tersebut akan nampak dalam suatu prestasi yang diberikan oleh siswa misalnya hal menerima, menanggapi dan menganalisa bahan-bahan pelajaran yang disajikan oleh guru.

Prestasi belajar tersebut berbeda-beda sifat dan bentuknya tergantung dalam bidang apa siswa akan menunjukkan prestasi. Terutama pada pelajaran PAI siswa memiliki aspek-aspek prestasi yang dalam hal ini meliputi pada tiga bidang yaitu pengetahuan, sikap atau nilai dan bidang ketrampilan.

Benyamin Bloom dalam buku Nana Sudjana mengklasifikasikan hasil belajar dalam 3 ranah¹⁷, yaitu:

a. Ranah Kognitif, berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni:

- 1) Pengetahuan atau ingatan, atau disebut juga menghafal, meski menjadi tipe hasil belajar kognitif yang terendah, namun menjadi prasyarat bagi tipe belajar selanjutnya yaitu memahami.
- 2) Pemahaman, dikategorikan menjadi tiga, yaitu:
 - a) Pemahaman terjemahan, hanya mengartikan sebuah kata.
 - b) Pemahaman penafsiran, menghubungkan hal yang terdahulu dan yang baru.
 - c) Pemahaman ekstrapolasi, mencari makna yang lebih dalam dan luas.

¹⁷ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 22-23.

- 1) Aplikasi, adalah menerapkan ide, teori atau petunjuk teknis ke dalam situasi baru.
- 2) Analisis, adalah usaha mencari penjelasan hierarki atau susunan dengan memilah suatu integritas menjadi unsur-unsur atau sebuah bagian tertentu sehingga seseorang lebih memiliki pemahaman yang komprehensif.
- 3) Sintesis adalah penyatuan unsur-unsur atau bagian ke dalam bentuk menyeluruh dan berpikir sintesis merupakan salah satu jalan menjadikan seseorang dapat berpikir kreatif.
- 4) Evaluasi adalah pemberian keputusan tentang nilai sesuatu yang mungkin dilihat dari segi tujuan, gagasan, cara bekerja, pemecahan, metode, dan materi.

Kedua aspek pertama disebut kognitif tingkat rendah dan keempat aspek berikutnya termasuk kognitif tingkat tinggi.

- b. Ranah afektif, berkenaan dengan sikap, terdiri dari lima aspek yakni: penerimaan, jawaban atas reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi.
- c. Ranah psikomotorik, berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Ada enam aspek ranah psikomotorik, yakni gerakan reflex, keterampilan gerakan dasar, kemampuan perceptual, keharmonisan atau ketepatan, gerakan keterampilan kompleks, dan gerakan ekspresif dan interpretatif.

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Salah satu prinsip belajar adalah keberhasilan belajar dipengaruhi oleh banyak faktor. Agar dapat mencapai keberhasilan belajar yang maksimal, maka harus dapat memahami faktor yang mempengaruhi.

Muhibbin Syah mengungkapkan faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa yang dapat diklasifikasikan menjadi dua, yaitu:¹⁸

a. Faktor Internal (dari dalam siswa) yang terdiri dari:

- 1) Aspek Fisiologis (yang bersifat jasmaniyah)
- 2) Aspek Psikologis (yang bersifat rohaniah): tingkat kecerdasan, sikap, bakat, minat, motivasi siswa.

b. Faktor Eksternal

- 1) Faktor lingkungan sosial, mulai dari keluarga, masyarakat dan teman sepermainan sampai sistem pengajaran guru, pengaruh teman satu sekolah dan karyawan di sekolah.
- 2) faktor non sosial, seperti gedung, madrasah dan letaknya, rumah tempat tinggal keluarga siswa dan letaknya, alat-alat belajar, keadaan dan waktu

¹⁸ Muhibbin Syah, Psikologi Belajar, Bandung: Remaja Rosda Karya, 1996

belajar yang digunakan. Faktor-faktor ini dipandang turut menentukan tingkat keberhasilan belajar siswa.

Hal ini senada dengan pendapat Winkel bahwa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar ada dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal siswa meliputi motivasi belajar, konsentrasi, perasaan, sikap dan kondisi fisik. Sedangkan faktor eksternal siswa meliputi sekolah tempat belajar, pribadi guru, hubungan sosial, dan juga iklim tempat berlangsungnya kegiatan belajar mengajar.

Dari uraian di atas, maka penerapan pendekatan pembelajaran individual merupakan salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar siswa yang berasal dari lingkungan sekolah dan sengaja dibuat oleh guru untuk diterapkan dalam kegiatan pembelajaran.¹⁹

C. Tinjauan Tentang Mata Pelajaran Aqidah Akhlak

1. Pengertian Aqidah Akhlak

Pendidikan Aqidah Akhlak adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati dan mengimani Allah SWT dan merealisasikan dalam perilaku akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, penggunaan, keteladanan dan pembiasaan.²⁰

¹⁹ Muhibbin Syah, Psikologi Belajar, Bandung: Remaja Rosda Karya, 1996

²⁰ Departemen Agama RI, Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, Kurikulum 2004 Standar Kompetensi Madrasah Tsanawiyah, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2004) hlm. 22

Secara etimologi kata Aqidah Akhlak terdiri dari dua kata aqidah dan akhlak. Kata aqidah berasal dari bahasa Arab ‘aqidah yaitu yang berarti kepercayaan atau keyakinan. Sedangkan secara terminologi aqidah berarti segala keyakinan yang ditetapkan oleh Islam yang disertai oleh dalil-dalil yang pasti.²¹

Adapun pengertian akhlak secara etimologi adalah berasal dari bahasa Arab, akhlaq yaitu bentuk jamak dari kata khuluq yang berarti budi pekerti, etika dan moral. Sedangkan secara terminologi akhlak yang telah dikemukakan oleh Imam Ghazali adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan perbuatan dengan mudah tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan.²²

Melihat pengertian Aqidah Akhlak yang telah diuraikan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pelajaran Aqidah Akhlak merupakan suatu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah formal dan merupakan bagian dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang didalamnya mencakup kepribadian peserta didik.

2. Tujuan Akidah Akhlak

Menurut Moh. Rifa'i tujuan pendidikan Aqidah Akhlak yaitu :

²¹Moh. Rifa'i, dkk. Aqidah Akhlak (Untuk Madrasah Tsanawiyah Kurikulum 1994 Jilid 1 Kelas 1) (Semarang : CV Wicaksana, 1994), hlm. 14

²²Asmaran A.S., Pengantar Studi Akhlak, (Jakarta: Rajawali Press, 1992) hal 2

- a. Memberikan penguatan, penghayatan dan keyakinan kepada siswa akan hal-hal yang harus diimani, sehingga tercermin sikap dan tingkah lakunya sehari-hari.
- b. Memberikan pengetahuan, penghayatan dan kemauan yang kuat untuk mengamalkan Akhlak yang bai dan menjauhi Akhlak yang buruk, baik dalam hubungannya dengan Allah SWT, dengan dirinya sendiri, sesama manusia maupun dengan alam lingkungannya.²³

3. Ruang Lingkup

Kurikulum pendidikan Aqidah Akhlak di Madrasah meliputi :

- a. Aspek aqidah terdiri atas keimanan pada sifat wajib, mustahil dan jaiz Allah, keimanan kepada kitab Allah, rasul Allah sifat-sifat dan mu'jizatnya dan hari akhir.
- b. Akhlak terpuji yang terdiri atas khauf, taubat, tawadhu, ikhlas, inovatif, kreatif, percaya diri, ta'awun, tasamuh dan jujur.
- c. Aspek akhlak tercela meliputi kufur, syirik, munafik, namimah, dendam, fitnah, ghibah dan hasad.

4. Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) Aqidah Akhlak

SK dan KD Mata Pelajaran PAI Kelas VIII Semester II

Standar Kompetensi : 4. Meningkatkan keimanan kepada Rasul Allah

²³Moh. Rifa'i., op.cit.,

Kompetensi Dasar : 4.1 Menjelaskan pengertian dan pentingnya beriman kepada Rasul-rasul Allah SWT.

4.2 Menunjukkan bukti/dalil kebenaran adanya rasul

4.3 Menguraikan sifat-sifat Rasul-rasul Allah SWT.

4.4 Meneladani Sifat-sifat Rasul Allah SWT dan hikmah beriman kepada Rasul Allah swt

Materi dan Pokok Bahasan: Rasul Allah, Rasul Ulul Azmi, Nabi dan Rasul.

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis kualitatif, maksudnya adalah dalam penelitian kualitatif data yang dikumpulkan berupa naskah wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, catatan memo dan dokumen resmi lainnya.¹

Dalam melakukan tindakan kepada subyek penelitian, yang sangat diutamakan adalah mengungkap makna yakni makna dan proses pembelajaran sebagai upaya meningkatkan motivasi, kegairahan dan prestasi belajar melalui tindakan yang dilakukan.

Jenis penelitian yang penulis lakukan sudah barang tentu PTK, yaitu penelitian yang bertujuan untuk memberikan sumbangan nyata bagi peningkatan profesionalisme guru, menyiapkan pengetahuan, pemahaman, dan wawasan tentang guru mengajar dan murid belajar. Penelitian ini dilakukan secara kolaboratif partisipatoris, yaitu kerjasama antara peneliti dengan praktisi di lapangan (guru). Dalam hal ini peneliti terlibat langsung dalam merencanakan tindakan, observasi, refleksi dan lain-lain sebagaimana dikemukakan oleh Hord bahwa dalam kolaboratif, guru dan peneliti memiliki seperangkat tujuan dan

¹Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1993), hlm.

perencanaan yang sama, demikian juga halnya dalam kegiatan pengumpulan, analisis dan refleksi.²

Secara sederhana, PTK dilaksanakan berupa proses pengkajian berdaur (cyclycal), seperti yang digunakan oleh Kutr Lewin dalam penelitiannya. Ia memperkenalkan penelitian dengan mobil *action research* atau penelitian tindakan. Konsep penelitian tindakan Kurt Lewin terdiri dari empat komponen, yaitu:

1. Perencanaan (*planning*)
2. Tindakan (*acting*),
3. Pengamatan (*observing*),
4. Refleksi (*reflecting*).

B. Kehadiran Peneliti

Di sini peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus sebagai pengumpul data. Peneliti di sini sebagai pengamat partisipan. Peneliti melakukan pengamatan-pengamatan dengan melihat apa yang dilakukan guru dan siswa dalam kegiatan pembelajaran dengan mewawancarai salah seorang guru.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dimaksudkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa yang berkaitan dengan proses pembelajaran di kelas, dengan menggunakan metode pembelajaran dengan model *Snowball Throwing*.

²Wahid Murni, Nur Ali, *Penelitian Tindakan Kelas Pendidikan Agama dan Umum Dari Teori Menuju Praktik* (Malang: UM Press, 2008), hlm. 50-51

Penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing* terdiri dari langkah-langkah sebagai berikut :

Pertama, tahap awal guru menanyakan kesiapan siswa selama pelajaran berlangsung, guru mengulas kembali materi sebelumnya kemudian guru menjelaskan aturan main ketika *Snowball Throwing* berlangsung.

Kedua, tahap inti guru membagi siswa dalam beberapa kelompok. Tiap kelompok terdiri dari 6-7 orang yang ditentukan secara acak. Guru memberikan bahan diskusi kepada setiap kelompok untuk didiskusikan dan kertas yang nantinya akan digunakan untuk menulis pertanyaan.

Kemudian, guru meminta setiap siswa untuk membuat satu pertanyaan yang berhubungan dengan materi. Setelah semua siswa membuat pertanyaan, guru meminta kertas pertanyaan yang sudah dibuat dibentuk menyerupai bola dan dilempar ke kelompok lain untuk selanjutnya bola kertas tersebut akan dijawab oleh kelompok yang mendapat lemparan bola kertas tersebut. Kelompok yang sudah mendapatkan bola kertas langsung berdiskusi untuk menjawab pertanyaan yang terdapat dalam bola kertas tersebut.

Lebih lanjut, guru meminta perwakilan dari tiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya. Setelah semua kelompok selesai melakukan presentasi, maka guru bersama-sama dengan siswa menyimpulkan materi. Sedangkan pada kelas kontrol dilakukan metode ceramah disertai dengan tanya jawab.

Kegiatan yang dilakukan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol diharapkan meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi sejarah sehingga diharapkan hasil belajar yang diperoleh baik. Selanjutnya hasil belajar kedua kelompok dibandingkan untuk mengetahui hasil belajar setelah dilakukan *treatmen*.

C. Setting Penelitian

Sebagai guru Pendidikan Agama Islam, peneliti ingin menerapkan berbagai metode dalam pembelajaran Akidah Akhlak. Penelitian ini dilaksanakan di MTs Negeri Aryojeding yang merupakan Sekolah Menengah Tingkat Pertama berciri khas agama Islam. Selain itu di sekolah ini juga sudah dilengkapi dengan sarana yang sudah modern, yang mana guru dari sekolah ini juga mengikuti perkembangan model pengajaran yang berkembang di Indonesia. Itu juga merupakan salah satu alasan mengapa peneliti mencoba menerapkan model pembelajaran yang baru seperti kooperatif learning dengan model Snowball Throwing ini.

Subyek yang diteliti adalah siswa kelas VIII-H MTs Negeri Aryojeding Kabupaten Tulungagung tahun ajaran 2012/2013.

D. Prosedur Pelaksanaan Tindakan Kelas

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), adapun tahapan yang akan dilakukan dalam PTK ini menggunakan model yang

dikembangkan oleh Kurt Lewin seperti disebutkan dalam Dikdasmen (2003:18) bahwa tahap-tahap tersebut atau biasa disebut siklus (putaran) terdiri dari empat komponen yang meliputi :

1. perencanaan (planning),
2. aksi/tindakan (acting),
3. observasi (observing),
4. refleksi (reflecting).

Prosedur penelitian tindakan kelas ini secara garis besar dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

Tabel 3.1 : Siklus Kegiatan Penelitian

Siklus I	Perencanaan	<ul style="list-style-type: none"> • Merencanakan pembelajaran yang akan diterapkan dilaksanakan. • Menentukan pokok bahasan • Mengembangkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). • Menyiapkan media pembelajaran kooperatif tipe <i>snowball throwing</i> • Mengembangkan format evaluasi
	Tindakan	<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan KBM yang mengacu pada rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disiapkan

		<p>menggunakan media pembelajaran kooperatif tipe <i>snowball throwing</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan evaluasi dalam bentuk tes kemampuan pemahaman konsep yang dipelajari.
	Pengamatan	Melakukan observasi dengan menggunakan format observasi
	Refleksi	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan evaluasi tindakan yang telah dilakukan meliputi efektifitas waktu yang telah dilaksanakan. • Membahas hasil tindakan. • Memperbaiki pelaksanaan tindakan yang telah dilakukan yang belum mencapai sasaran. • Evaluasi tindakan.
	Indikator keberhasilan siklus I	<ul style="list-style-type: none"> • Instrument-instrumen yang telah disiapkan pada siklus I dapat dilaksanakan semua • 25 % hasil belajar siswa meningkat setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode

		pembelajaran kooperatif tipe <i>snowball throwing</i>
Siklus II	Perencanaan	<ul style="list-style-type: none"> • Identifikasi masalah dan penetapan alternatif pemecahan masalah • Pengembangan program tindakan II
	Tindakan	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan program tindakan II
	Pengamatan	<ul style="list-style-type: none"> • Pengumpulan data tindakan II
	Refleksi	<ul style="list-style-type: none"> • Evaluasi tindakan II
	Indikator keberhasilan siklus II	<ul style="list-style-type: none"> • Instrument-instrumen yang telah disiapkan pada siklus II dapat terlaksanakan semua • Prestasi belajar siswa dalam KBM meningkat dengan menggunakan metode pembelajaran <i>snowball throwing</i> • 35 % pencapaian hasil belajar menunjukan peningkatan.

E. Data dan Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Sumber data penelitian ini adalah siswa, sedangkan jenis data yang didapatkan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan data kualitatif yang meliputi :

- a. data hasil pretes dan postes
- b. hasil observasi terhadap proses Kegiatan Belajar-Mengajar
- c. Interview
- d. foto kegiatan

2. Teknik Pengumpulan Data

a. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang jumlah siswa kelas VIII-H MTs Negeri Aryojeding Tulungagung.

b. Observasi

Observasi awal dilakukan dengan pengamatan terhadap kondisi fisik sekolah, meliputi kondisi bangunan sekolah, ketersediaan sarana prasarana pembelajaran, kurikulum, metode pembelajaran yang digunakan guru dan hasil belajar siswa pada pokok bahasan sebelumnya. Observasi lanjutan dilakukan terhadap kegiatan belajar mengajar guru dan siswa di dalam kelas. Hal ini dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan proses pembelajaran sejarah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing*.

c. Metode Interview (wawancara)

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.³

Menurut Hadi wawancara adalah metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis, dan berlandaskan kepada tujuan penyelidikan.⁴ Sementara Suharsimi menjelaskan bahwa: Interview yang sering juga disebut dengan wawancara atau kuesioner lisan adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (interviewer) untuk memperoleh informasi dari terwawancara (interviewee)".⁵ Dari kedua rujukan di atas, dapat memberi arahan dan landasan bagi peneliti bahwa melalui kegiatan wawancara diharapkan memperoleh pemahaman yang sama antara peneliti dengan subjek peneliti tentang berbagai hal yang berkaitan dengan informasi yang diperlukan.

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data melalui interview atau wawancara dengan kepala sekolah, guru mata pelajaran Akidah Akhlak, dan juga siswa kelas VIII.

³ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research 2*, (Yogyakarta: Andi, 2000), hlm 35

⁴ In Tri Rahayu dan Tristiadi Ardi Ardani, *Observasi Dan Wawancara* (Malang: Banyumedia, 2004), hlm 63

⁵ Suharsimi, *op.cit.*, hlm.132

c. Tes

Tes digunakan untuk memperoleh data tingkat penguasaan siswa tentang prestasi belajar siswa kelas VIII. Soal yang digunakan adalah tes pilihan ganda. Sebelum tes digunakan pada saat evaluasi terlebih dahulu diujicobakan.

Tes pada penelitian ini dilakukan dua kali yaitu:

1. Pre test

Merupakan uji soal sebelum dilakukan eksperimen pada sampel penelitian dan menjadi langkah awal dalam penyamaan kondisi kelas VIII.

2. Post test

Merupakan uji akhir, yaitu setelah dilakukannya perlakuan kelas VIII.

3. Analisis Data

Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Data Observasi

Data observasi ini di ambil melalui pengamatan yang dilakukan oleh kolaborator sebagai observer, yang dilakukan pada saat

berlangsungnya kegiatan pembelajaran di kelas. Pengolahannya dengan menggunakan rumus :

$$\frac{A}{B} \times 100\%$$

Dimana A = Jumlah siswa yang melakukan kegiatan

B = Jumlah siswa keseluruhan

1) Data Tes Hasil Belajar

Peneliti menentukan nilai setiap siswa dari hasil pretes dan postes masing-masing siklus dengan pemberian nilai skala 100, dimana KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) untuk pelajaran Akidah Akhlak adalah 75. Kemudian menentukan banyaknya siswa yang mendapat nilai diatas atau sama dengan 75 (siswa yang sudah tuntas).

Banyaknya siswa yang mendapat nilai ≥ 75 di hitung prosentasenya dengan menggunakan rumus :

$$\frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

Sementara skor nilai rata-rata diperoleh dengan cara menjumlahkan skor nilai seluruh siswa dibagi dengan jumlah siswa.

b. Data Jurnal Harian dan Hasil Interview

Peneliti sebagai orang yang terlibat secara aktif dalam pelaksanaan tindakan, dan juga guru lain sebagai observer menyimpulkan

dan mendeskripsikan kejadian selama penelitian berlangsung baik pada siklus I dan II. Dan juga hasil dari interview kepada Kepala sekolah, guru mata pelajaran serta sebagian siswa.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. DESKRIPTIF OBYEK PENELITIAN

Sebagai guru peneliti ingin menerapkan berbagai metode dalam pembelajaran Akidah Akhlak. Peneliti berharap meyakini bahwa metode yang digunakan peneliti dapat berjalan dengan efektif.

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Negeri Aryojeding Tulungagung yang merupakan Sekolah Menengah Tingkat Pertama berciri khas agama Islam.

1. Identitas Madrasah

Nama Madrasah : MTsN Aryojeding

Status : Reguler

Nomor Telp. : 0355 – 395289

Alamat : Jl. Raya Blitar Aryojeding

Kecamatan : Rejotangan

Kabupaten : Tulungagung

Kode Pos : 66293

e-mail : mts_n.aryojeding@yahoo.co.id

Tahun Berdiri : 1968

Waktu Belajar : Pagi Hari ¹

¹ Data diperoleh dari petugas Tata Usaha MTs Negeri Aryojeding Tulungagung pada Tanggal 5 Februari 2013 jam 10.00 WIB

2. Sejarah singkat berdirinya Madrasah

Pada tahun 1964 beberapa tokoh muslim di Desa Aryojeding dan sekitarnya mendirikan lembaga pendidikan setingkat dengan SMP, yaitu PGAP (Pendidikan Guru Agama Pertama). Pendirian lembaga pendidikan tersebut dipelopori oleh Bapak H. Mansur dan Bapak Hasyim Aly. Pada waktu itu status pendidikan tersebut adalah masih swasta.

Kemudian pada tahun 1968 Bapak Ustadz Hasyim Aly selaku wakil dari tokoh masyarakat mengusulkan ke Departemen Agama Republik Indonesia di Jakarta untuk mengubah PGAP menjadi MTs AIN.

Karena lembaga pendidikan PGAP pada waktu itu sudah dianggap layak dengan adanya siswa yang cukup banyak dan dengan tersedianya sarana dan prasarana yang sudah cukup memadai, maka pemerintah menetapkan kebijakan baru tentang status lembaga pendidikan tersebut. Kemudian pada tanggal 23 Juli 1968, pemerintah menetapkan perubahan status yang tadinya mempunyai status swasta berubah menjadi negeri, yang pada mulanya bernama PGAP berubah menjadi MTs AIN (Madrasah Tsanawiyah Agama Islam Negeri) Aryojeding yang pada waktu itu dikepalai oleh Bapak Sukatno.

Pada tahun 1978, pemerintah membuat kebijakan baru yang berkaitan dengan pemberian nama lembaga tersebut. Yakni, dari MTs AIN berubah

menjadi MTsN Aryojeding, yang pada saat itu dikepalai oleh Drs. H. Ahmad Cholid.²

MTsN Aryojeding merupakan MTsN yang tertua di Tulungagung yang menjadi pusat rayon ujian negara. MTsN Aryojeding ini membawai beberapa MTs yang berada di Blitar, MTs di Tulungagung, dan MTs yang berada di Trenggalek, seperti MTs Kauman Srengat, MTs Tunggangri, MTs Kampak Trenggalek, MTs Ma'arif Ngantru (Pucung), sehingga MTsN Aryojeding pernah menjadi induk dari MTs yang berada di Kecamatan Rejotangan Kabupaten Tulungagung.

Pada tahun 1990 yang menjadi Kepala MTs Negeri Aryojeding adalah Bapak Drs. H. Miftahul Huda. Kemudian tahun 1997, pemerintah membuat kebijakan bahwa MTs filial harus ditiadakan atau harus berubah statusnya menjadi MTs Negeri atau Swasta. Dengan adanya kebijakan tersebut maka MTs yang dahulu berada di bawah MTsN Aryojeding harus mengubah statusnya menjadi MTs Negeri atau Swasta sesuai dengan kondisi di masing-masing MTs tersebut. Sehingga MTsN Aryojeding tidak lagi membawahi sejumlah MTs yang berada di sekitar Tulungagung.

Pada tahun 2001, MTsN Aryojeding berada dibawah kepemimpinan Drs. H. Widji. Dan pada saat itu masih menjadi sub rayon ujian negara dan menjadi KKM (Kelompok Kerja Madrasah), yaitu yang terdiri dari :

² Data diperoleh dari petugas Tata Usaha MTs Negeri Aryojeding Tulungagung pada Tanggal 5 Februari 2013 jam 10.00 WIB

- a. MTs Darussalam Aryojeding
- b. MTs Ar-rosyadiyah Sumberagung
- c. MTs PSM Tanen Rejotangan

Perkembangan MTsN Aryojeding ini semakin lama semakin baik utamanya dalam hal kuantitas siswa bahkan dapat dikatakan mengalami perkembangan yang sangat pesat. Perkembangan ini dapat diketahui dari keadaan siswa yang semakin bertambah banyak, maupun dapat diketahui dari pesatnya perkembangan gedung yang dibarengi dengan bertambahnya sarana dan prasarana yang semakin lengkap dan memadai sehingga saat ini pun masih melakukan pembangunan prasarana yang lain.³

Pada Tahun 2006 ada pergantian Kepala Madrasah dari Drs. H. Widji digantikan oleh Drs. Nur Rohmad, M.Pd. dibawah kepemimpinan yang baru perkembangan Madrasah semakin meningkat, siswa semakin bertambah, baik dari perbaikan gedung maupun penambahan gedung. Kepemimpinan Drs. Nur Rohmad, M.Pd sampai tahun 2010 dan digantikan Oleh Drs. H. Moh. Maksum, M.Ag.

Drs. H. Moh. Maksum, M.Ag menjabat sebagai Kepala Madrasah selama 1 tahun mulai 2010 sampai 2011, karena adanya rolling beliau diangkat sebagai Pengawas Pendidikan Agama Islam pada SLTP dan SLTA

³ Data diperoleh dari petugas Tata Usaha MTs Negeri Aryojeding Tulungagung pada Tanggal 5 Februari 2013 jam 10.00 WIB

dilingkungan Kementerian Agama Kab. Tulungagung dan Kepemimpinan pada MTsN Aryojeding digantikan oleh H. Suryani, M.Ag sampai sekarang.⁴

3. Visi Madrasah

Visi: Terbentuknya generasi yang beriman, bertaqwa dan handal.

Indikator:

a. Beriman:

- 1) Mampu memahami dan menghayati rukun iman.
- 2) Mampu memahami ajaran agama Islam dengan benar.
- 3) Mampu membendung faham yang bertentangan dengan ajaran Islam.

b. Bertaqwa:

- 1) Melaksanakan ibadah wajib dengan baik dan benar.
- 2) Melaksanakan ibadah sunah dengan baik dan benar.
- 3) Menerapkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari
- 4) Meninggalkan larangan-larangan Allah.

c. Handal:

- 1) Berilmu pengetahuan yang luas.
- 2) Mengembangkan ilmu pengetahuan
- 3) Memiliki ketrampilan, inovasi, kreasi, dan dedikasi yang luhur.
- 4) Memiliki wawasan lingkungan.

⁴ Data diperoleh dari petugas Tata Usaha MTs Negeri Aryojeding Tulungagung pada Tanggal 5 Februari 2013 jam 10.00 WIB

- 5) Mampu berkompetisi baik akademis maupun non akademis.
- 6) Mampu berinteraksi dan beradaptasi dalam kehidupan masyarakat
- 7) Mampu dan tanggap dalam menyelesaikan masalah dengan arif dan bijaksana.
- 8) Mampu mengikuti perkembangan IPTEK.

4. Misi Madrasah

a. Misi:

- 1) Menyelenggarakan pembelajaran kontekstual teaching learning /CTL
- 2) Meningkatkan kualitas tenaga pendidik dan kependidikan.
- 3) Meningkatkan sarana prasana pendidikan yang memadai
- 4) Mengembangkan kinerja madrasah
- 5) Mengoptimalkan pendanaan madrasah secara efektif dan efisien
- 6) Menerapkan sistem penilaian secara konperensif⁵

b. Tujuan:

- 1) Meningkatnya pembelajaran kontekstual teaching learning /CTL
- 2) Meningkatnya kualitas tenaga pendidik dan kependidikan.
- 3) Meningkatnya sarana prasana pendidikan yang memadai
- 4) Meningkatnya kinerja madrasah
- 5) Meningkatnya pendanaan madrasah secara efektif dan efisien
- 6) Meningkatnya sistem penilaian secara kompresif

⁵ Data diperoleh dari petugas Tata Usaha MTs Negeri Aryojeding Tulungagung pada Tanggal 5 Februari 2013 jam 10.00 WIB

c. Sasaran:

- 1) Terselenggaranya pembelajaran kontekstual teaching learning /CTL
- 2) Terciptanya pembelajaran yang efektif dan efisien berbasis IT
- 3) Peningkatan profesionalisme pendidik dan tenaga kependidikan.
- 4) Peningkatan hasil belajar peserta didik
- 5) Terbentuknya karakter warga madrasah yang islami
- 6) Terjalinnnya kemitraan madrasah yang baik dengan stek holder

d. Tersedianya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan.

- 1) Tersedianya pendidik dan tenaga kependidikan yang profesional
- 2) Terwujudnya pelayanan maksimal

e. Terselenggaranya sarana prasana pendidikan yang memadai

- 1) Tersedianya ruang pembelajaran yang memadai
- 2) Tersedianya perlengkapan pembelajaran yang memadai
- 3) Tersedianya fasilitas pembiasaan dan keagamaan yang memadai
- 4) Tersedianya fasilitas ekstrakurikuler⁶

f. Terselenggaranya kinerja madrasah

- 1) Pelayanan customer madrasah yang prima
- 2) Pelayanan pendidikan secara optimal
- 3) Peningkatan kedisiplinan warga madrasah

⁶ Data diperoleh dari petugas Tata Usaha MTs Negeri Aryojeding Tulungagung pada Tanggal 5 Februari 2013 jam 10.00 WIB

- g. Terpenuhiya pendanaan madrasah secara efektif dan efisien
 - 1) Terpenuhiya barang dan jasa yang diperlukan madrasah
 - 2) Terpenuhiya dana pengdaan dan pemeliharaan fasilitas madrasah
 - 3) Terpenuhiya gaji pendidik dan tenaga kependidikan
 - 4) Transparansi dan akuntabilitas pengelolaan dana madrasah
- h. Terselenggaranya sistem penilaian secara kompresif
 - 1) Terlaksananya ulangan harian, remidi dan pengayaan
 - 2) Terlaksananya UTS
 - 3) Terlaksananya UM, UAMBN dan UN

5. Tujuan Madrasah

- a. Tujuan Madrasah tahun 2012/2013
 - 1) Peningkatan perolehan rerata dari 8,18 menjadi 8,50.
 - 2) Peningkatan prosentase lulusan yang melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
 - 3) Siswa memiliki bekal ketrampilan yang dapat digunakan untuk memasuki dunia kerja atau masyarakat bagi yang tidak melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
 - 4) Seluruh siswa jauh dari Narkoba, Miras, Perjudian, tindak kriminalitas serta jenis pelanggaran lainnya.
 - 5) Terciptanya keunggulan dalam bidang prestasi akademik, khususnya untuk mata pelajaran yang diolimpiadekan baik tingkat lokal maupun regional

- 6) Siswa mempunyai kepekaan yang tinggi terhadap kepedulian sosial
- 7) Terbentuknya "Habite Forming" di kalangan siswa terhadap praktek-praktek keagamaan dalam kehidupan sehari-hari.⁷

6. Kondisi Obyektif Madrasah

a. Tanah yang dimiliki

Luas tanah seluruhnya : 8770 m²

Luas tanah madrasah menurut sumber pengadaan

Tabel 3.1 Luas Tanah

Sumber Tanah Madrasah	Status Sertifikasi Tanah (m ²)			Belum Bersertifikat (m ²)
	HM	HGB	HGU	
Pemerintah	8770	-	-	-
Mandiri/Beli sendiri	-	-	-	-
Wakaf/Sumbangan/Hibah	-	-	-	-
Pinjam/Sewa	-	-	-	-

Luas tanah menurut penggunaan

Tabel 3.2 Luas Tanah Menurut Penggunaan

Penggunaan Tanah	Luas (m ²)

⁷ Data diperoleh dari petugas Tata Usaha MTs Negeri Aryojeding Tulungagung pada Tanggal 5 Februari 2013 jam 10.00 WIB

Bangunan	4.668
Lapangan Olahraga	620
Kebun	754
Dipakai lainnya	2.728
Belum digunakan	-

- 1) Lay Out Lokasi (Tata letak bangunan)
- 2) Foto Madrasah tampak dari depan (keseluruhan)⁸

b. Bangunan yang ada

Tabel 3.3 Bangunan yang Ada

Nomor	Ruangan Atau Bangunan	JmL	Luas (M ²)	Tahun Bangun	Permanen			Semi Permanen		
					Baik	Rusak Berat	Rusak Ringar	Baik	Rusak Berat	Rusak Ringar
1	Ruang kelas	24	22.040,2 6	-	-	-	3	-	-	-
2	Ruang Kep Sek	1	12	-	-	-	-	-	-	-
3	Ruang Guru	1	176,7	-	-	-	-	-	-	-
4	Ruang TU	1	64	-	-	-	-	-	-	-

⁸ Data diperoleh dari petugas Tata Usaha MTs Negeri Aryojeding Tulungagung pada Tanggal 5 Februari 2013 jam 10.00 WIB

6	Perpustakaan	1	193,32	-	-	-	-	-	-	-
5	Laboratorium									
	Komputer	1	203,7	-	-	-	-	-	-	-
	Fisika	1	} 387,5	-	-	-	-	-	-	-
	Kimia			-	-	-	-	-	-	-
	Biologi			-	-	-	-	-	-	-
	Bahasa									
7	Ruang ketramp	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Ruang Kesen.	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Ruang BP/BK	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Ruang UKS	1	88	-	-	-	-	-	-	-
11	Ruang Aula	1	323,68	-	-	-	-	-	-	-
12	Masjid/Mushola	1	170,94	-	-	-	V	-	-	-
13	Rumah Dinas	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Kantin	1	87,5	-	-	-	-	-	-	-

15	WC Guru	4	24	-	-	-	-	-	-	-
16	WC Siswa	11	65.5	-	-	-	4	-	-	-

c. Fasilitas Lainnya

1) Telpon : 0355-395289

2) Listrik : 8.350 VA⁹

d. Jumlah Personel

Tabel 3.4 Jumlah Personel

NO	STATUS	Jumlah yang ada		Keterangan
		Laki-laki	Perempuan	
1.	Jumlah guru NIP PNS	20	19	
2.	Guru Honorer / GTT	10	8	
3.	Guru Kontrak	-	-	
4.	Tenaga Lainnya			
	a. Tenaga Administrasi (PNS)	4	1	
	b. Pustakawan (PNS)	1	-	

⁹ Data diperoleh dari petugas Tata Usaha MTs Negeri Aryojeding Tulungagung pada Tanggal 5 Februari 2013 jam 10.00 WIB

	c. Laboran	-	-	
	d. Teknisi Ketrampilan	-	-	
5.	Pegawai Tidak Tetap (PTT)			
	a. Tenaga administrasi	2	-	
	b. Tukang kebun	1	-	
	c. Penjaga malam	1	-	
		39	28	67

e. Guru Bidang Study¹⁰

Tabel 3.5 Guru Bidang Studi

No	Bidang Studi	Jumlah Yang Ada				Keterangan (Kekurangan)
		NIP 15	NIP 13	GTT	Kontrak	
1	Qur'an dan Hadits	1	-	1		
2	Fiqih	2	-	1		
3	Ushul Fiqih	-	-	-		
4	Ilmu Tafsir	-	-	-		
5	Ilmu Hadits	-	-	-		
6	Aqidah Akhlak	2	-	1		
7	Bahasa Arab	2	-	1		

¹⁰ Data diperoleh dari petugas Tata Usaha MTs Negeri Aryojeding Tulungagung pada Tanggal 5 Februari 2013 jam 10.00 WIB

8	Sejarah Kebudayaan Islam	2	-	1		
9	Pendidikan Pancasila	2	-	2		
10	Bahasa dan Sastra Indonesia	5	-	-		
11	Bahasa Inggris	4	-	2		
12	Matematika	5	-	-		
13	Fisika	2	-	1		
14	Biologi	3	-	1		
15	Kimia	1	-	-		
16	Ekonomi	2	-	1		
17	Sejarah Nasional dan Umum	2	-	1		
18	Penjas dan Kesehatan	1	-	2		
19	Antropologi	-	-	-		
20	Sosiologi	-	-	-		
21	Tata Negara	-	-	-		
22	Sastra dan Budaya	-	-	-		
23	Sejarah Budaya	-	-	-		
24	Bahasa Asing dan lainnya	-	-	-		
25	Pendidikan Seni	-	-	2		
26	Geografi	-	-	-		
27	Program Ketrampilan	1	-	-		
28	Teknologi Inf. dan Kom.	2	-	1		

(TIK)					
		39	-	18	57

f. Jumlah Siswa dan Rombel dalam Empat Tahun Terakhir

Tabel 3.6 Jumlah Siswa dan Rombel

No.	Tahun pelajaran	Jumlah Rombel				Jumlah Siswa			
		7	8	9	total	7	8	9	Total
1.	2009/2010	7	7	7	21	347	299	301	974
2.	2010/2011	8	8	8	24	346	330	289	965
3.	2011/2012	8	8	8	24	309	330	316	955
4.	2012/2013	9	9	9	27	329	311	324	964

g. Rasio Jumlah Siswa Peserta Ujian Dengan Jumlah Kelulusan Siswa dan Siswa Yang Melanjutkan Empat Tahun Terakhir¹¹

Tabel 3.7 Siswa yang Melanjutkan

Tahun	Peserta Ujian	Kelulusan	Melanjutkan %
2008/2009	292	292	95
2009/2010	301	301	98
2010/2011	286	286	99
2011/2012	316	316	99

¹¹ Data diperoleh dari petugas Tata Usaha MTs Negeri Aryojeding Tulungagung pada Tanggal 5 Februari 2013 jam 10.00 WIB

h. Jumlah Siswa Putus Sekolah Empat Tahun Terakhir

Tabel 3.8 Siswa Putus Sekolah

Tahun	Kelas			Total
	VII	VIII	IX	
2008/2009	3	0	0	3
2009/2010	2	2	0	4
2010/2011	1	1	0	2
2011/2012	1	2	0	3

i. Jumlah Siswa Tinggal Kelas Empat Tahun Terakhir

Tabel 3.9 Siswa Tinggal Kelas

Tahun	Kelas		Total
	VII	VIII	
2008/2009	2	2	4
2009/2010	1	1	2
2010/2011	1	0	1
2011/2012	1	3	4

j. Rerata Prosentase Kehadiran Siswa Ke Sekolah Empat Tahun Terakhir

Tabel 3.10 Kehadiran Siswa

Tahun	Kelas VII %	Kelas VIII %	Kelas IX %
2008/2009	97	96	98
2009/2010	98	97	98
2010/2011	99	98	99
2011/2012	99	99	99

k. Nilai Rerata Unas Empat Tahun Terakhir¹²

Tabel 3.11 Nilai Unas Empat Tahun Terakhir

Tahun	Rerata			
	BIN	BIG	MAT	IPA
2008/2009	8.10	8.22	7.86	-
2009/2010	7.51	7.45	7.87	8.95
2010/2011	8.47	8.78	9.15	8.76
2011/2012	8,52	8,33	9,09	9,24

1. Kebutuhan

1) Gedung dan Peralatan

Tabel 3.12 Gedung dan Peralatan

¹² Data diperoleh dari petugas Tata Usaha MTs Negeri Aryojeding Tulungagung pada Tanggal 5 Februari 2013 jam 10.00 WIB

<i>Nomor</i>	Ruangan Atau Bangunan	JmL
1	Ruang kelas	27
2	Ruang Kep Sek	1
3	Ruang Guru	1
4	Ruang TU	1
6	Perpustakaan	1
5	Laboratorium	
	Komputer	1
	Fisika	1
	Kimia	-
	Biologi	1
	Bahasa	1
7	Ruang ketramp	-
8	Ruang Kesen.	-
9	Ruang BP/BK	-
10	Ruang UKS	1
11	Ruang Aula	1
12	Masjid/Mushola	1
13	Rumah Dinas	-

14	Kantin	5
15	WC Guru	4
16	WC Siswa	14

2) Rencana penerimaan peserta didik baru tahun 2012 / 2013

Tabel 3.13 Rencana Penerimaan Siswa Baru

No.	Program	Jumlah rombel	Jumlah Siswa
1	Khusus	2	48
2	Reguler	7	280
Jumlah		9	328

3) Lain-lain

Prestasi tahun 2012

- a) Juara I Olympiade Biologi Se-Kab. Tulungagung
- b) Juara I Olimpiade IPS se- Kab. Tulungagung
- c) Juara II Olimpiade IPS Se- Kab. Tulungagung
- d) Juara III Olimpiade IB Se- Kab. Tulungagung
- e) Juara II Olimpiade Matematika Se- Kab. Tulungagung
- f) Juara III Olimpiade Fisika Se- Kab. Tulungagung
- g) Juara II Umum team Drum Band Se- Kab. Tulungagung

- h) Juara II lomba PMR Se- Karesidenan Kediri
- i) Juara III Lomba Pramuka Se- Kab. Tulungagung
- j) Juara I Olimpiade Sain Se- Kab. Tulungagung¹³

B. PAPARAN DATA

1. Deskripsi Observasi Awal Penelitian

Observasi awal yang dilakukan peneliti pada tanggal 23 Desember 2012 adalah mencakup berbagai tindakan pengamatan peneliti untuk melihat situasi guna mencari permasalahan yang layak untuk diteliti dalam penelitian tindakan kelas. Pertama kali hal yang dilakukan peneliti sebelum melakukan penelitian adalah meminta izin kepala sekolah dengan menyerahkan surat izin observasi dan izin penelitian dari fakultas Tarbiyah UIN Maliki Malang. Selanjutnya, kepala sekolah MTs Negeri Aryojeding Rejotangan Tulungagung mempersilahkan peneliti untuk melakukan observasi sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan.

Pertemuan pertama dengan kepala sekolah MTs Negeri Aryojeding Rejotangan Tulungagung ini tidak hanya sebatas meminta izin untuk observasi, tapi pertemuan tersebut juga dimanfaatkan peneliti untuk bertanya tentang seluk beluk MTs Negeri Aryojeding Rejotangan Tulungagung yang mencakup identitas, sejarah dan sumber daya yang ada di sekolah tersebut.

¹³ Data diperoleh dari petugas Tata Usaha MTs Negeri Aryojeding Tulungagung pada Tanggal 5 Februari 2013 jam 10.00 WIB

Di lapangan peneliti juga melakukan wawancara serta komunikasi kepada guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Hal ini bertujuan agar peneliti dapat mengenal situasi pendidikan dan pembelajaran yang biasa terjadi sebagai pendukung untuk mencari apakah ada permasalahan yang layak ditindaklanjuti melalui tindakan selanjutnya dalam penelitian tindakan kelas.

2. **Pre Tes**

Tes digunakan untuk memperoleh data tingkat penguasaan siswa tentang prestasi belajar siswa kelas VIII. Soal yang digunakan adalah tes pilihan ganda. Sebelum tes digunakan pada saat evaluasi terlebih dahulu diujicobakan.

Tes pada penelitian ini dilakukan dua kali yaitu:

1. Pre test

Merupakan uji soal sebelum dilakukan eksperimen pada sampel penelitian dan menjadi langkah awal dalam penyamaan kondisi kelas VIII.

2. Post test

Merupakan uji akhir, yaitu setelah dilakukannya perlakuan kelas VIII.

Dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{\text{Post test} - \text{Pre test}}{\text{Pre test}} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Presentase peningkatan

Post test = Nilai rata-rata sesudah tindakan

Pre test = Nilai rata-rata sebelum peningkatan

3. Hasil Tes

Pre tes dilaksanakan pada tanggal 14 Januari 2013. Pre tes ini berfungsi untuk mengetahui pengetahuan dasar siswa kelas VIII-H MTs Negeri Aryojeding Rejotangan Tulungagung tentang pengetahuannya bab sifat wajib, sifat jaiz dan sifat mustahil rosul Allah SWT. Pre tes yang dilakukan kepada siswa kelas VIII-H MTs Negeri Aryojeding Rejotangan Tulungagung berupa tes tulis. Kegiatan ini dilakukan di luar siklus kegiatan penelitian. Maksudnya adalah kegiatan ini dilakukan pada pertemuan sebelum dilakukannya penelitian tindakan kelas (PTK).

Hasil pre tes siswa menunjukkan bahwa pengetahuan terhadap bab sifat wajib, sifat jaiz dan sifat mustahil rosul Allah SWT masih sangat sedikit dan kurang memuaskan.

Uraian berikut adalah salah satu upaya untuk mendeskripsikan hasil penelitian awal tindakan penerapan metode Snowball Throwing dalam meningkatkan hasil belajar Akidah Akhlak siswa kelas VIII-H di MTs Negeri AryoJeding di Tulungagung.

Penelitian ini mengambil kelas VIII-H MTs Negeri AryoJeding sebagai obyek. Kelas VIII-H terdiri dari 36 siswa dengan 18 laki-laki dan 18 perempuan. Berdasarkan wawancara dan data awal, kelas VIII-H memiliki berbagai keragaman baik dalam segi kecerdasan, ekonomi maupun sosial. Apabila dibandingkan kelas VIII lain, VIII-H termasuk kelas yang memiliki tanggung jawab dan kredibilitas yang cukup tinggi. Hal itu terbukti selama penelitian berlangsung di kelas. Adapun data prestasi siswa sebelum tindakan adalah sebagai berikut.

Data Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa Kelas VIII-H Sebelum Tindakan

Tabel 1.1

Prestasi Belajar Pada Sebelum Siklus

RATA- RATA	TARAF KEBERHASILAN				
	SB	B	C	K	SK
74	0 siswa (0%)	3 siswa (8,3%)	33 siswa (91,6%)	0 siswa (0 %)	0 siswa (0 %)

Tabel di atas menjelaskan bahwa nilai rata-rata siswa sebelum tindakan adalah sebesar 74. Sedangkan taraf keberhasilan yang mencapai kategori sangat baik (90-100) sebesar 0%, kategori baik (80-85) sebesar 8,3%, kategori cukup (60-75) sebesar 91,6%, kategori kurang (40-59) sebesar 0%,

dan kategori sangat kurang sebesar 0%. Selain itu berdasarkan observasi awal, telah ditunjukkan bahwa:

1. Guru masih mendominasi pembelajaran (teacher centered).
2. Metode ceramah dan tanya jawab adalah metode yang paling sering digunakan.
3. Hasil belajar Akidah Akhlak siswa kelas VIII-H relatif kurang.
4. KBM tidak melakukan refleksi.

Berdasarkan hasil observasi di atas, terutama prestasi belajar Akidah Akhlak semester sebelumnya yang relatif rendah, peneliti berupaya untuk menentukan tindakan berupa perencanaan dalam meningkatkan prestasi belajar Akidah Akhlak siswa kelas VIII-H. Perencanaan tersebut berupa:

1. Kegiatan diskusi dengan guru mata pelajaran serta beberapa teman sejawat tentang metode yang digunakan.
2. Guru mata pelajaran membantu peneliti dalam melakukan kegiatan belajar mengajar.
3. Membuat perencanaan pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.
4. Menyusun materi yang akan disampaikan
5. Membuat lembar observasi
6. Menyiapkan lembar kegiatan untuk siswa

4. Siklus Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa siklus dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi oleh guru maupun murid. Adapun masalahnya adalah siswa merasa kurang bersemangat dalam mengikuti kegiatan belajar, hal ini karena guru selalu mempergunakan metode konvensional. Untuk mengatasi hal tersebut maka penelitian ini dilakukan dengan beberapa siklus atau tahapan.

Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti terjun langsung di dalam kelas, akan tetapi peneliti juga di bantu guru mata pelajaran Akidah Akhlak. Untuk itu peneliti lebih mudah dalam melaksanakan penelitian.

a. Siklus 1

1. Perencanaan

Pada perencanaan tindakan siklus I, peneliti menerapkan metode Snowball Throwing. Dengan penerapan metode tersebut, diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar Akidah Akhlak siswa kelas VIII-H, karena pembelajaran yang selama ini sering digunakan, yakni pembelajaran yang kurang aktif yang akan dapat melibatkan siswa dalam membangun pemahamannya sehingga prestasi belajar pun relatif rendah. Perlu diketahui bahwa penelitian tindakan kelas ini dimulai bersamaan dengan awal pertemuan semester genap.

Siklus I ini dimulai dari beberapa tahap persiapan yang meliputi:

a. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran Menyiapkan materi Meningkatkan keimanan kepada rosul Allah SWT yang materinya berisi tentang :

1. Pengertian sifat wajib rosul Allah SWT
2. Sifat wajib rosul Allah
3. Sifat mustahil rosul Allah
4. Sifat jaiz rosul Allah SWT

Dan untuk lebih jelasnya bisa dilihat melalui RPP berikut ini :

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: MTsN Aryojeding
Mata Pelajaran	: Aqidah Akhlak
Kelas/Semester	: VIII/2
Alokasi waktu	: 2 x 40 menit

Standar Kompetensi : 1. Meningkatkan keimanan kepada rosul Allah SWT
 Kompetensi Dasar : 1.3 Menjelaskan sifat-sifat wajib dan mustahil rosul Allah SWT

I. Tujuan Pembelajaran

- Pengertian sifat wajib rosul Allah SWT
- Sifat wajib rosul Allah
- Sifat mustahil rosul Allah
- Menyebutkan sifat jaiz rosul Allah SWT

II. Indikator

Setelah selesai pembelajaran siswa dapat :

- Menjelaskan Pengertian sifat wajib rosul Allah SWT
- Menjelaskan Sifat wajib rosul Allah
- Menunjukkan Sifat mustahil rosul Allah
- Menyebutkan sifat jaiz rosul Allah SWT

III. Materi Pembelajaran

Iman kepada rosul Allah SWT

Pengertian beriman kepada sifat wajib rosul Allah SWT

No	Uraian Kegiatan	Waktu	Nilai karakter
1	<p><i>Kegiatan awal :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Salam, membaca do'a al-fatihah • Absensi <p><i>Apersepsi dan Motivasi :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menanyakan kepada siswa tentang sifat wajib yang dimiliki rosul Allah SWT • Menjelaskan tujuan pembelajaran dan manfaatnya dalam kehidupan 	15 menit	Religius, disiplin, rasa ingintahu, komunikatif
2	<p><i>Kegiatan Inti :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi tugas kepada peserta didik untuk berdiskusi tentang macam-macam sifat wajib yang dimiliki rosul Allah SWT (<i>Eksplorasi</i>) • Peserta didik membaca berbagai sumber tentang rosul Allah SWT Peserta didik mewakili kelompoknya untuk mempresentasikan tentang sifat wajib yang dimiliki rosul Allah kepada teman sekelasnya (<i>elaborasi</i>) • Peserta didik bertanya jawab dengan guru tentang hal-hal yang masih belum jelas Guru memberikan penguatan tentang pentingnya beriman kepada rosul Allah SWT (<i>Konfirmasi</i>) 	50 Menit	Bertanggung jawab, rasa ingin tahu, gemar membaca, disiplin, teliti, kerja keras
3	<p><i>Kegiatan akhir :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran tentang beriman kepada rosul Allah SWT • Guru mengevaluasi materi yang disampaikan untuk mengetahui penguasaan materi peserta didik melalui tugas resum tentang sifat wajib rosul dan tiap siswa wajib memiliki catatan tentang hasil diskusi yang telah berlangsung • Guru menutup pelajaran dan mengucapkan salam 	15menit	Religius, tekun, komunikatif saling menghargai, kerja keras

Beriman kepada sifat wajib adalah percaya bahwa rosul Allah mempunyai sifat wajib yang ada 4 macam itu

Sifat wajib rosul Allah

Sifat wajib adalah Sifat yang wajib dimiliki oleh Rasul, seperti : Shidiq, amanah, fathonah dan tablig.

Sifat jaiz rosul Allah SWT

Sifat jaiz adalah sifat yang boleh ada pada diri Rasul dan boleh tidak ada padanya, seperti : lapar, suka duka dll.

Sifat mustahil rosul Allah

Sifat mustahil adalah sifat yang tidak mungkin dimiliki oleh Rasul, seperti : Kizhib, khianah, kitman dan baladah

IV. Model/Metode Pembelajaran

- a. Ceramah
- b. Tanya jawab
- c. Pemberian tugas
- d. Kertas untuk Metode Snowball Throwing
- e. Diskusi

V. Media dan Sumber Pelajaran

- a. Alat : White board, spidol, gambar,
- b. Sumber Pelajaran :
 - Buku Paket Aqidah Akhlak karangan Junaidi hidayat, dkk
 - Modul aqidah akhlak kelas VIII / 2
 - Al Qur'an dan Terjemah

VI. Penilaian

- a. Kognitif / tes lisan / tulis

No	Item Soal	Bobot
1.	Jelaskan pengertian sifat wajib rosul Allah?	5
2.	Sebutkan sifat wajib rosul Allah ?	5
3.	Sebutkan sifat mustahil rosul Allah?	5
4.	Sebutkan sifat jaiz rosul Allah?	5

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang dicapai}}{\text{Skor maksimal (9)}} \times 100$$

Kunci jawaban

1. Beriman kepada sifat wajib adalah percaya bahwa rosul Allah mempunyai sifat wajib yang ada 4 macam itu

2. Sifat wajib adalah Sifat yang wajib dimiliki oleh Rasul, seperti : Shidiq, amanah, fathonah dan tablig.
3. Sifat mustahil adalah sifat yang tidak mungkin dimiliki oleh Rasul, seperti : Kizhib, khianah, kitman dan baladah
4. Sifat jaiz adalah sifat yang boleh ada pada diri Rasul dan boleh tidak ada padanya, seperti : lapar, suka duka

b. Menyusun soal uraian dan materi Snowball Trowing di kertas

c. Membuat lembar observasi untuk mengamati aktivitas siswa saat proses pembelajaran

2. Tindakan

Dalam tindakan Siklus pertama ini peneliti juga membagi menjadi 2 kali pertemuan:

a. Pertemuan I: Rabu, 30 Januari 2013

Pada siklus I pertemuan yang pertama jam ke V (10.30-11.10) ini peneliti melakukan Appersepsi, kemudian peneliti menjelaskan materi mengambil ibrah dari materi minggu lalu tentang sifat wajib dan mustahil rosul Allah, kemudian peneliti memberikan sedikit cerita yang berhubungan dengan materi yang diharapkan dapat memupuk kesadaran siswa dalam pentingnya mengambil ibrah dari materi minggu lalu tentang sifat wajib dan mustahil rosul Allah, kemudian peneliti melakukan tanya jawab tentang materi yang ada.

Jam ke VI (11.10-11.40) peneliti memberitahu cara menjawab soal ulangan harian dan memberitahu tentang pantangan-pantangan dalam Ulangan harian itu, kemudian peneliti mengambil dan mengumpulkan

modul dari semua siswa, setelah itu peneliti menyuruh siswa untuk membagikan soal Ulangan harian itu yang kemudian untuk dikerjakan dengan dipantau oleh peneliti, setelah bel berbunyi peneliti mengambil jawaban ulangan harian itu.

Pada pertemuan pertama ini peneliti banyak menemui kendala untuk menerapkan metode Snowball Throwing. Diantaranya siswa cenderung gaduh dikarenakan belum terbiasa dengan metode tersebut. Selain itu persiapan siswa terhadap materi juga kurang yang menyebabkan mereka kesulitan menjawab pertanyaan yang dibuat.

b. Pertemuan II: Rabu, 6 Februari 2013

Dalam pertemuan pertama pelajaran yang ke V (10.30-11.10) dan ke VI (11.10-11.40) ini peneliti memberikan appersepsi tentang materi apa yang telah disampaikan kemarin dengan tanya jawab kepada murid. Kemudian peneliti mengidentifikasi dalam materi dan menyampaikan materi yang harus dicapai.

Kemudian siswa disuruh menjawab sejumlah pertanyaan dengan model Snowball Throwing yang telah di buat yang berhubungan dengan materi pembelajaran. Setelah selesai peneliti menyuruh siswa agar belajar di rumah karena besok akan diadakan ulangan harian yang materinya sesuai dengan materi yang dengan yang dibahas hari ini.

Untuk pertemuan yang kedua ini peneliti sudah bisa menguasai kelas dalam arti bisa mengkondisikan siswa, berbeda dengan pertemuan yang

pertama dimana siswa banyak yang gaduh. Dalam hal penguasaan materi siswa cenderung biasa-biasa saja karena masih beradaptasi dengan metode yang masih baru ini.

3. Observasi Siklus ke I

Hasil observasi dilapangan menunjukkan pelaksanaan pembelajaran pada dasarnya telah berjalan sesuai dengan apa yang direncanakan, ini terlihat dengan adanya percaya diri, keaktifan dalam mengutarakan materi di depan kelas dan dari hasil Ulangan Harian yang memuaskan. Dan dengan adanya Metode Snowball Throwing siswa akan lebih mudah memahami pelajaran. Adapun data yang diperoleh selama proses penilaian adalah sebagai berikut:

Data Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa Kelas VIII-H Pada Siklus I

Tabel 1.2

Prestasi Belajar Pada Siklus I

RATA- RATA	TARAF KEBERHASILAN				
	SB	B	C	K	SK
87	14 siswa (38,8%)	14 siswa (38,8%)	6 siswa (16,6%)	2 siswa (5.5%)	0 siswa (0%)

4. Refleksi

Hasil observasi di lapangan dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kegiatan pembelajaran telah berjalan sesuai dengan baik terdapat adanya hasil belajar yang bagus dari siswa dikarenakan mudah memahami pelajaran dari materi yang diringkas dan dipresentasikan dalam bentuk card sort, walaupun saat mempresentasikan materi ada sedikit siswa yang masih malu dan kurang percaya diri.

Dari hasil penilaian, baik dari hasil kerja siswa selama pembelajaran maupun dari hasil ulangan harian, dapat diperoleh data berupa peningkatan hasil belajar Akidah Akhlak sebesar 6,01% dari siklus I. Oleh karena itu peneliti berinisiatif melakukan siklus II untuk memastikan bahwa dengan penerapan Snowball Throwing dapat meningkatkan hasil belajar Akidah Akhlak siswa kelas VIII-H MTs Negeri AryoJeding

b. Siklus II

1. Perencanaan

Kegiatan ini merupakan tindak lanjut dari siklus I karena peneliti memandang perlu untuk melaksanakan siklus ini yaitu untuk memastikan bahwa dengan penerapan metode Snowball Throwing dapat meningkatkan hasil belajar Akidah Akhlak siswa kelas VIII-H MTs Negeri AryoJeding.

Siklus I ini dimulai dari beberapa tahap persiapan yang meliputi:

Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran Menyiapkan materi tentang Memahami mukjizat dan kejadian luar biasa lainnya (*karamah, ma'unah, dan irhas*) yang materinya berisi tentang :

1. Menjelaskan pengertian mukjizat dan kejadian luar biasa lainnya (*karamah, ma'unah, dan irhas*)
2. Menunjukkan hikmah adanya mukjizat dan kejadian luar biasa lainnya (*karamah, irhas dan ma'unah*) bagi rosul Allah dan orang-orang pilihan Allah

Dan untuk lebih jelasnya bisa dilihat melalui RPP berikut ini :

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: MTsN Aryojeding
Mata Pelajaran	: Aqidah Akhlak
Kelas/Semester	: VIII/2
Alokasi waktu	: 2 x 40 menit

Standar Kompetensi : 2. Memahami mukjizat dan kejadian luar biasa lainnya (*karamah, ma'unah, dan irhas*)

Kompetensi Dasar : 2.1 Menjelaskan pengertian mukjizat dan kejadian luar biasa lainnya (*karamah, ma'unah, dan irhas*)

I. Tujuan Pembelajaran

- Pengertian dan fungsi mukjizat
- Macam-macam mukjizat
- Contoh-contoh mukjizat para nabi dan rosul

II. Indikator

Setelah selesai pembelajaran siswa dapat :

- Menjelaskan pengertian mukjizat
- Menyebutkan macam-macam mukjizat
- Menyebutkan contoh-contoh mukjizat nabi dan rosul

III. Materi Pembelajaran

Mukjizat dan kejadian luar biasa lainnya :

- Pengertian dan fungsi mukjizat

Mukjizat adalah suatu kejadian luar biasa yang terjadi pada diri para rosul yang dapat melemahkan segala macam usaha dan perlawanan dari orang kafir untuk menghalangi dakwah mereka.

- Macam-macam mukjizat
Macam mukjizat ada 2 macam, yaitu : * mukjizat terbatas (*kauniyyah*), * mukjizat tak terbatas (*aqliyyah*)
- Contoh-contoh mukjizat para nabi dan rosul
 - ❖ Nabi Nuh AS selamat dari banjir besar
 - ❖ Nabi Ibrahim tidak mempan dibakar
 - ❖ Nabi Musa dengan tongkatnya

IV. Model/Metode Pembelajaran

- a. Ceramah
- b. Tanya jawab
- c. Pemberian tugas
- d. Model diskusi Snowball Throwing

V. Langkah-langkah Kegiatan

No	Uraian Kegiatan	Waktu	Nilai karakter
1	<p><i>Kegiatan awal :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Salam, membaca do'a al-fatihah • Absensi <p>Apersepsi dan Motivasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menanyakan kepada siswa tentang pengertian mukjizat dan kejadian luar biasa lainnya • Menjelaskan tujuan pembelajaran dan manfaatnya dalam kehidupan 	15 menit	Religius, disiplin, rasa ingintahu, komunikatif
2	<p><i>Kegiatan Inti :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi tugas kepada peserta didik untuk berdiskusi tentang pengertian mukjizat beserta macam dan contohnya (<i>Eksplorasi</i>) • Peserta didik mewakili kelompoknya untuk mempresentasikan tentang pengertian mukjizat beserta macam dan contohnya kepada teman sekelasnya (<i>elaborasi</i>) • Peserta didik bertanya jawab dengan guru tentang hal- 	50 Menit	Bertanggung jawab, rasa ingin tahu, gemar membaca, disiplin, teliti, kerja keras

	<p>hal yang masih belum jelas</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan penguatan tentang mukjizat beserta macam dan contohnya kepada siswa (<i>Konfirmasi</i>) 		
3	<p><i>Kegiatan akhir :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> Guru bersama peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran diskusi yang telah berlangsung tentang mukjizat beserta macam dan contohnya Guru mengevaluasi materi yang disampaikan untuk mengetahui penguasaan materi peserta didik melalui tugas resum tentang mukjizat beserta macam dan contohnya kepada tiap siswa wajib memiliki catatan tentang hasil penerapan metode Snowball Throwing yang telah berlangsung Guru menutup pelajaran dan mengucapkan salam 	15menit	Religius, tekun, komunikatif saling menghargai, kerja keras

VI. Media dan Sumber Pelajaran

- c. Alat : White board, spidol, gambar,
d. Sumber Pelajaran :
- Buku Paket Aqidah Akhlak karangan Junaidi hidayat, dkk
 - Modul aqidah akhlak kelas VIII / 2
 - Al Qur'an dan Terjemah

VII. Penilaian

- b. Kognitif / tes lisan / tulis

No	Item Soal	Bobot
1.	Jelaskan pengertian mukjizat?	5
2.	Bagaimana bentuk-bentuk / contoh mukjizat?	5
3.	Tuliskan salah satu dalil berkenaan dengan mukjizat?	5
4.	Sebutkan macam-macam mukjizat?	5
5	Sebutkan fungsi mukjizat?	5

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang dicapai}}{\text{Skor maksimal (9)}} \times 100$$

Kunci jawaban

1. Mukjizat adalah suatu kejadian luar biasa yang terjadi pada diri para rosul yang dapat melemahkan segala macam usaha dan perlawanan dari orang kafir untuk menghalangi dakwah mereka.

2.

- ❖ Nabi Nuh AS selamat dari banjir besar
- ❖ Nabi Ibrahim tidak mempan dibakar
- ❖ Nabi Musa dengan tongkatnya

.3 ﴿٣٨﴾ قُلْنَا يَنْتَازُ كُونِي بَرْدًا وَسَلَامًا عَلَىٰ إِبْرَاهِيمَ ﴿٣٨﴾

Kami berfirman: "Hai api menjadi dinginlah, dan menjadi keselamatanlah bagi Ibrahim",

4. Macam mukjizat ada 2 macam, yaitu : * mukjizat terbatas (*kauniyyah*), * mukjizat tak terbatas (*aqliyyah*)

5.

- ❖ Alat untuk melemahkan dan mengalahkan usaha dan tipu daya orang kafir yang menentang dakwah rosul
- ❖ Sebagai bukti kebenaran bahwa pengangkatan dan ajaran yang disebarkan adalah benar dari Allah SWT

b. Menyusun soal uraian dan materi Snowball Throwing di kertas

c. Membuat lembar observasi untuk mengamati aktivitas siswa saat proses pembelajaran

2. Pelaksanaan Siklus II

Siklus II ini dilakukan sebanyak dua kali pertemuan, yaitu pada tanggal 13 dan 20 Februari 2013.

a. Pertemuan I: Rabu, 13 Februari 2013

Pada siklus ke-3 pertemuan yang pertama jam ke V dan VI ini peneliti melakukan Appersepsi, kemudian peneliti menjelaskan materi pengertian mukjizat dan contohnya, kemudian peneliti memberikan sedikit cerita yang berhubungan dengan materi yang diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pemahaman siswa. Kemudian peneliti memberikan peluang bertanya tentang pelajaran yang belum bisa di pahami. Setelah itu peneliti menyuruh belajar di rumah karena besok akan di adakan quiz.

Untuk pertemuan pertama di siklus II ini siswa sudah terbiasa dengan tata cara metode Snowball Throwing, sehingga suasana gaduh seperti pertemuan sebelumnya sudah bisa teratasi dengan baik. Dengan terciptanya suasana yang tenang dan tidak gaduh maka proses pembelajaran dengan menggunakan metode Snowball ini bisa berjalan lancar. Selanjutnya untuk penguasaan materi siswa sudah lebih siap dibanding dengan pertemuan sebelumnya, sehingga lebih banyak soal-soal yang dapat mereka jawab dengan baik.

b. Pertemuan II: Rabu, 20 Februari 2013

Dalam pertemuan pertama pelajaran yang ke V dan ke VI ini peneliti memberikan appersepsi tentang materi apa yang telah disampaikan kemarin dengan tanya jawab kepada murid. Kemudian peneliti mengidentifikasi dalam materi dan menyampaikan materi yang harus dicapai.

Kemudian peneliti menyuruh siswa duduk berkelompok sesuai dengan biasanya. Karena akan di mulai Snowball Throwing selama 50 menit. Setelah selesai pelaksanaan metode Snowball, dan sisa waktu yang 30 menit di gunakan peneliti untuk menerangkan hikmah mukjizat dengan cara memperjelas jawaban siswa di kertas Snowball dengan penjelasan yang lebih rinci.

Untuk pertemuan yang terakhir ini siswa sangat antusias sekali, karena sudah sangat terbiasa dengan penerapan metode Snowball Throwing. Itu yang menyebabkan proses pembelajaran terasa sangat asik bagi siswa dan suasana kelas yang kondusif juga dapat tercipta karena mereka semua sangat menikmati proses pembelajaran ini.

Dalam hal penguasaan materi siswa sangat siap dan terbiasa dengan model pembelajaran dengan metode Snowball Throwing ini, itu juga dikarenakan mereka sudah mempersiapkan materi dengan matang sejak dari rumah, sehingga semua soal yang dibuat dapat mereka jawab semuanya. Hal lain yang membuat mereka semangat yaitu motivasi dari diri sendiri dan dari teman-temannya agar dalam kelas tidak kalah terampil dan lugas dalam menjawab soal yang diberikan.

3. Observasi Siklus II

Hasil observasi dilapangan menunjukkan pelaksanaan pembelajaran pada dasarnya telah berjalan sesuai dengan apa yang direncanakan, ini terlihat dengan adanya percaya diri, keaktifan dalam mengutarakan jawaban

serta menyampaikan pendapat dengan lebih baik dan semakin memuaskan. Dan dengan adanya Snowball Throwing dapat memupuk keberanian siswa, kecepatan dan ketepatan dalam menjawab serta antusias yang tinggi. Adapun data yang diperoleh selama proses penilaian adalah sebagai berikut:

Data Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa Kelas VIII-H Pada Siklus II

Tabel 1.3

Prestasi Belajar Pada Siklus II

RATA- RATA	TARAF KEBERHASILAN				
	SB	B	C	K	SK
92	28 siswa (77,7%)	7 siswa (19,4%)	1 siswa (2,7%)	0 siswa (0%)	0 siswa (0%)

4. Refleksi

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II ini tetap sama dengan siklus sebelumnya yaitu bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar Akidah Akhlak siswa kelas VIII-H. Pada siklus III ini, siswa sudah sangat mengerti dan terbiasa dengan metode Snowball Throwing yang diterapkan guru. Yang ditunjukkan dengan adanya peningkatan hasil belajar sebanyak 5,7%. Hal itu terlihat dari jalannya pembelajaran pertama dan kedua yang tidak banyak mengalami hambatan terutama pihak siswa.

Siswa mulai menjadi pembelajar yang baik saat melakukan proses Snowball sehingga guru bisa benar-benar menjadi fasilitator yang baik pula tanpa memberikan banyak arahan kepada siswa. Pada waktu mengerjakan tugas, para siswa mampu menjawab pertanyaan dengan baik, dengan demikian tugas yang dikerjakan secara kelompok sudah mereka kerjakan bersama-sama, dan sudah tidak ada lagi dominasi dari siswa yang unggul. Mereka mengerjakan tugas dengan nyaman dan tidak banyak kesulitan.

Dalam hal ini guru sudah mampu melakukan tugasnya dengan baik, salah satunya membelajarkan siswanya langsung ke lapangan yaitu observasi terkait dengan materi yang dipelajari. Dan materi Snowball yang di buat sebagai ulangan harian berjalan dengan baik yang ditunjukkan dengan tumbuhnya keberanian, ketepatan serta kecepatan siswa dalam menjawab soal yang di ajukan

C. PAPARAN HASIL PENELITIAN

1. Pelaksanaan metode Snowball Throwing Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII-H di MTs Negeri Aryojeding Tulungagung

Salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan dalam proses pembelajaran ialah ketrampilan pendidik dalam memilih metode. Karena metode merupakan cara untuk mencapai tujuan dalam proses pembelajaran.

Dengan pemilihan metode yang tepat dan sesuai maka akan dapat memaksimalkan tercapainya tujuan pembelajaran tersebut.

Sebagaimana hasil wawancara dengan Bapak Kepala Sekolah MTs Negeri Aryojeding Bapak H. Suryani M,Ag yang menyatakan bahwa :

“Guru atau pendidik merupakan unsur penting dalam tercapainya tujuan pembelajaran. Tentu disertai dengan partisipasi dari segenap siswa. Suasana kelas akan mempengaruhi tingkat keberhasilan siswa dalam menyerap materi pelajaran yang diajarkan oleh guru. Jadi sudah selayaknya seorang guru harus jeli dalam melihat kondisi siswa di dalam kelasnya. Selain itu cara atau metode penyampaian materi pelajaran haruslah tepat, agar semua materi yang diberikan atau disampaikan oleh guru yang bersangkutan bisa terserap sempurna dalam memori siswa.”¹⁴

Hal ini juga sesuai dengan hasil wawancara kepada guru Akidah Akhlak, yakni Bapak Ahsan Taufiq S,Ag yang menyatakan bahwa :

“gini ya mas, percuma sampean mempersiapkan metode dari rumah, toh kondisi anak-anak di kelas belum tentu tepat untuk diterapkannya metode tersebut. Ya kalau saya mengajar yang utama adalah melihat dahulu anak-anak bagaimana, siap apa tidak untuk diberikan materi pembelajaran.”¹⁵

Pendidik memang sangat vital peranannya dalam proses belajar mengajar. Bukan hanya sebagai penyampai materi, tetapi mereka adalah orang tua pengganti dari siswa di sekolah. Apalagi pelajaran Akidah Akhlak tentu sangat membutuhkan figur seorang S yang dapat mereka contoh, mulai dari

¹⁴ Wawancara dengan Kepala Sekolah MTsN Aryojeding Bapak H. Suryani M,Ag tanggal 17 Januari 2013 pada pukul 10.00.

¹⁵ Wawancara dengan guru Akidah Akhlak Bapak Ahsan Taufiq S,Ag tanggal 28 Januari 2013 pada jam 11.00

perilaku, sopan santun maupun kedisiplinan. Tentu seorang guru harus pandai dalam membagi antara memberikan materi dan suri tauladan kepada siswanya.

Seperti hasil wawancara dengan guru Akidah Akhlak Bapak Ahsan Taufiq S,Ag bahwa :

“orang jawa bilang filosofis dari kata guru kan (digugu lan ditiru) artinya ditaati dan dicontoh. Jadi, seorang guru hendaknya bukan hanya memberikan materi sesuai pembahasan saja. Guru harus bisa memberikan contoh untuk anak didiknya yang bersifat nyata dalam kehidupan. Misalnya saja, ketika anak-anak mulai lelah untuk belajar atau ada sisa jam pelajaran, saya selalu memberikan sedikit cerita teladan, entah dari para Nabi dan sahabat, ataupun banyak hal yang sedang marak dibicarakan saat ini. Seperti banyaknya kasus-kasus kriminal yang terjadi saat ini, saya bukan hanya bercerita tetapi juga berinteraksi dengan anak-anak, saya selalu meminta tanggapan mereka pada cerita atau kasus yang telah saya ceritakan. Secara tidak langsung itu juga menjadi tambahan untuk bekal kehidupannya kelak.¹⁶

Sebuah metode memang sangat tepat diterapkan serta disesuaikan dengan kondisi kelas dan kondisi siswa. Jika sebuah metode diterapkan pada kelas yang kurang kondusif, maka proses pelaksanaan metode itu tentu tidak akan berjalan dengan maksimal. Seorang guru harus jeli dalam melihat kondisi serta kesiapan siswanya dalam kegiatan belajar mengajar.

Taraf keberhasilan metode ini sangat bergantung pada kesesuaian antara kondisi yang ada dengan pemilihan metode pembelajaran yang digunakan. Hal itu akan terlihat dari respon yang diberikan siswa terhadap materi yang disampaikan. Selain itu antusias siswa dalam berpartisipasi pada kegiatan pembelajaran saat diterapkannya metode tersebut.

¹⁶ Wawancara dengan guru Akidah Akhlak Bapak Ahsan Taufiq S,Ag tanggal 30 Januari 2013 pada jam 13.00

Seperti hasil wawancara dengan siswa kelas VIII-H yang bernama Cincin Cahyana menyatakan bahwa :

“saya sangat senang dan menikmati pembelajaran seperti ini pak, apalagi pada waktu siang hari setelah pelajaran olahraga, otomatis anak-anak sudah capek untuk belajar pak, dengan adanya metode ini membuat siswa jadi bersemangat untuk mengikuti pelajaran,”¹⁷

Metode pembelajaran Snowball Throwing merupakan sebuah metode kooperatif learning yang berarti semua siswa harus ikut serta berpartisipasi dalam berlangsungnya pembelajaran. Tidak terkecuali bagi siswa yang mempunyai karakteristik cenderung pemalu dan sulit untuk berbicara atau mengemukakan pendapatnya di depan teman-temannya. Dengan metode ini tentu akan sangat membantu siswa menemukan keberaniannya untuk berpendapat dan menyampaikannya secara langsung.

Sesuai dengan hasil wawancara pada siswa VIII-H bernama Febri Prasetyo Utomo yang menyatakan bahwa :

“metode ini sangat mengasikan pak, memang pada awalnya saya tidak begitu menyukainya, soalnya saya pemalu pak, saya takut dan kurang percaya diri untuk berbicara di depan anak-anak, tapi akhirnya saya berani untuk berpendapat, walaupun kata-kata saya masih terbata-bata dan ditertawakan siswa lain,”¹⁸

Metode pembelajaran merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan tercapainya tujuan pembelajaran. Tapi pada kenyataannya semua

¹⁷ Wawancara dengan salah satu siswa kelas VIII-H yang bernama Cincin Cahyana tanggal 4 Februari 2013 pada pukul 11.00

¹⁸ Wawancara dengan salah satu siswa VIII-H yang bernama Febri Prasetyo Utomo tanggal 6 Februari 2013 pada pukul 11.00.

metode pasti memiliki kelebihan dan kekurangan. Itu semua tergantung dari ketepatan seorang guru dalam memilih metode yang sesuai dengan anak didiknya. Selain itu kondisi juga sangat berpengaruh terhadap keberhasilan proses pembelajaran.

2. Prestasi Belajar Siswa Setelah Diterapkannya Metode Pembelajaran *Snowball Throwing* dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII-H di MTs Negeri Aryojeding Tulungagung

Setelah pelaksanaan dilakukan, maka yang terakhir adalah melihat prestasi siswa setelah melaksanakan pembelajaran tujuannya agar mengetahui seberapa paham siswa dalam mengikuti pelajaran yang sudah diberikan.

Menurut guru mata pelajaran Akidah Akhlak Bapak Ahsan Taufiq S.Ag mengatakan

“Untuk melihat prestasi siswa, biasanya saya memberikan penilaian kepada siswa dengan memberikan pertanyaan secara langsung setelah menjelaskan materi pelajaran dan juga saya menyuruh mengerjakan LKS”¹⁹

Dari hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Akidah Akhlak dapat dianalisis bahwa dalam penilaian akhir untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar dalam hal ini guru mata pelajaran Akidah Akhlak yaitu Bapak Ahsan Taufiq itu memberikan

¹⁹ Wawancara dengan guru Akidah Akhlak Bapak Ahsan Taufiq S,Ag tanggal 13 Februari 2013 pada jam 11.00 WIB

pertanyaan terhadap siswa. Selain memberikan pertanyaan-pertanyaan beliau juga menyuruh siswa untuk mengerjakan LKS.

Selain data secara kuantitatif yang ditunjukkan dengan pelaksanaan ulangan harian kepada para siswa setelah materi yang diberikan habis, maka secara kualitatif perubahan prestasi belajar yang ditunjukkan oleh para siswa juga menjadi perhatian peneliti. Pada umumnya siswa terlihat lebih aktif selama kegiatan pembelajaran berlangsung, terutama pada pertemuan ketiga dan keempat. Hal ini terlihat dari respon yang mereka berikan, diantaranya rasa ingin tahu, keberanian dalam menjawab pertanyaan dan pendapat serta beberapa contoh perilaku lain yang menunjukkan peningkatan prestasi belajar siswa setelah diterapkannya metode Snowball Throwing pada proses pembelajaran.

Dengan adanya respon positif dari para siswa, maka pada akhirnya peningkatan prestasi belajar para siswa yang rata-rata mengalami peningkatan.

3. Temuan Penelitian

- a. Siswa lebih berantusias dan berani mengeluarkan pendapat serta menjawab pertanyaan dalam proses pembelajaran. Berdasarkan wawancara dengan guru mata pelajaran Akidah Akhlak beliau mengatakan bahwa

“Selama saya mengajar disini saya sering menggunakan metode ceramah karena metode ini tidak membutuhkan persiapan yang agak lama, tetapi setelah menerapkan metode Snowball Throwing ini ternyata para siswa lebih berantusias dalam mengikuti pelajaran. Banyak dari para siswa yang

berani mengeluarkan pendapatnya dan prestasi mereka semakin meningkat”²⁰

Dari pernyataan guru Akidah Akhlak diatas menunjukkan bahwa proses belajar siswa mengalami kemajuan dari mulai diterapkannya metode Snowball Throwing ini. Siswa yang dulunya sebelum menggunakan metode Snowball Throwing merasa minder dan takut mengeluarkan pendapat tetapi setelah menggunakan metode ini para siswa menjadi lebih bersemangat dan berani mengeluarkan pendapatnya.

- a. Siswa menjadi lebih aktif dan senang ketika proses pembelajaran. Dari hasil wawancara dengan Gigih Haryo Tetuko salah satu siswi VIII-H mengatakan bahwa:

“Saya sangat senang dengan adanya metode Snowball Throwing ini karena dengan metode ini saya tidak merasa jenuh di kelas. Biasanya saya hanya diam mendengarkan penjelasan guru tapi dengan metode ini saya lebih berani mengeluarkan pendapat untuk menjawab pertanyaan dan tidak mengantuk saat pelajaran”²¹

Dari hasil wawancara diatas menunjukkan bahwa para siswa juga menjadi lebih aktif dan senang dalam belajar ketika menggunakan metode Snowball Throwing.

²⁰ Wawancara dengan guru Akidah Akhlak Bapak Ahsan Taufiq S,Ag tanggal 13 Februari 2013 pada jam 11.30 WIB

²¹ Wawancara dengan salah satu siswa VIII-H yang bernama Febri Prastyo Utomo tanggal 6 Februari 2013 pada pukul 11.00 WIB

- b. Suasana kelas saat pembelajaran lebih ramai, variatif, dan berwarna
- c. Siswa sendiri menjadi lebih mempersiapkan materi pelajaran sejak sebelumnya
- d. Siswa lebih mudah mengkondisikan diri jika diberi instruksi oleh guru.

BAB V

PEMBAHASAN

Dari penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti dengan judul “Penerapan Metode Snowball Throwing untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII-H di MtsN Aryojeding Tulungagung”. Berdasarkan data yang diperoleh peneliti melalui observasi, interview, dan dokumentasi. Maka peneliti akan menganalisa temuan yang ada dan memodifikasi teori yang ada kemudian membangun teori baru serta menjelaskan tentang implikasi-implikasi dari penelitian.

Dari keterangan dalam teknik analisa data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis kualitatif dan data yang diperoleh baik melalui observasi, interview, dokumentasi, dari pihak-pihak yang mengetahui tentang data yang peneliti butuhkan. Adapun data yang akan dipaparkan dan dianalisa oleh peneliti sesuai dengan rumusan penelitian di atas. Untuk lebih jelasnya peneliti akan membahasnya.

1. Pelaksanaan metode Snowball Throwing Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII-H di MTs Negeri Aryojeding Tulungagung

Pelaksanaan penelitian dengan menggunakan metode Snowball Throwing ini dilakukan selama empat kali pertemuan dan II siklus, dalam pelaksanaanya peneliti

juga banyak dibantu oleh guru mata pelajaran dan juga satu guru lain yang merupakan obsever. Dalam pelaksanaan pembelajaran ini terdiri dari tiga komponen, yaitu kegiatan pembuka, kegiatan inti dan penutup.

Proses pelaksanaan pada penelitian ini dilakukan secara berulang. Hal ini berdasarkan pada pernyataan Hamzah B. Uno dkk, bahwa kegiatan penelitian tindakan pada dasarnya merupakan gerakan yang berkelanjutan (*on going*), karena *scope* peningkatan dan pengembangan memang menjadi tantangan sepanjang waktu.

Kegiatan pertama yang dilakukan adalah pendahuluan atau pembukaan, setelah pendahuluan selesai kemudian mengkondisikan kelas yang siswanya masih belum siap untuk menerima pelajaran dan ada juga siswa yang masih belum masuk ke dalam kelas. Setelah siswa sudah lengkap dan juga sudah siap menerima pelajaran kemudian kegiatan selanjutnya adalah pemberian salam kepada siswa, tujuannya agar siswa terbiasa mengucapkan salam. Setelah selesai salam guru memimpin siswa untuk membaca do'a tujuannya agar ilmu yang akan kita dapat bermanfaat. Setelah itu guru menjelaskan secara singkat kompetensi dan pokok-pokok materi yang harus dikuasai oleh siswa. Setelah kegiatan pembuka selesai barulah masuk pada kegiatan inti.

Dalam kegiatan inti ini, barulah masuk pada proses belajar mengajar, kegiatan yang pertama adalah menjelaskan pokok-pokok materi yang akan dipelajari dan

juga kompetensi yang harus dicapai oleh siswa. Kemudian untuk melaksanakan model pembelajaran dengan menggunakan Snowball Throwing, pendidik perlu melakukan beberapa persiapan. Persiapan/ langkah yang harus dilakukan adalah :

- 1) Guru menyiapkan pertanyaan-pertanyaan minimal 25 pertanyaan singkat, lebih banyak lebih baik
- 2) Guru menyiapkan bola kecil (bisa bola karet atau bola kain), yang akan di gunakan sebagai alat lempar
- 3) Guru menerangkan cara bermain Snowball Trowing kepada siswa

Setelah persiapan selesai, kemudian guru memberikan penjelasan tentang aturan snowball trowing kepada seluruh siswa sebagaimana diterangkan berikut ini;

- a. Guru melemparkan bola secara acak kepada salah satu siswa
- b. Siswa yang mendapatkan bola melemparkannya ke siswa yang lain, boleh secara acak atau secara sengaja
- c. Siswa yang mendapatkan bola dari temannya melemparkannya kembali ke siswa lainnya
- d. Siswa ketiga /siswa terakhir, berkewajiban untuk mengerjakan soal yang telah disiapkan oleh guru
- e. Mengulangi terus metode di atas, sampai soal yang disediakan habis atau waktu habis
- f. Guru memulai dengan melemparkan bola kepada siswa secara acak

- g. Siswa melemparkannya kembali ke arah siswa yang lain, sesuai dengan peraturan yang telah dijelaskan sebelumnya
- h. Siswa terakhir yang menerima bola harus menjawab pertanyaan nomor satu
- i. Hal tersebut dilakukan terus menerus selama durasi jam pelajaran dan pastikan seluruh siswa mendapat gilirannya.
- j. Guru membenarkan jika jawaban salah, menegaskan apabila kurang pas dan menerangkan / membahas soal yang baru saja dijawab

Pada bagian penutup selanjutnya menilai kembali materi yang telah disampaikan agar dapat mengetahui seberapa jauh pemahaman siswa tentang materi yang telah dibahas menggunakan metode Snowball Throwing dan menanyakan kesulitan siswa dalam menerima pelajaran yang sudah dibahas tersebut. Untuk pelaksanaan siklus I ini peneliti banyak menemukan hambatan, yang salah satunya terkait dengan pengkondisian kelas. Pada saat awal proses pelaksanaan pembelajaran, siswa cenderung belum bisa beradaptasi dengan aturan dan tata cara metode Snowball Throwing. Sehingga menyebabkan kondisi kelas yang gaduh dikarenakan sebagian siswa belum memahami caranya. Hal itu menjadikan peneliti lebih mempersiapkan semuanya dan memprediksi segala kemungkinan yang bisa terjadi saat berlangsungnya kegiatan pembelajaran dengan metode Snowball Throwing tersebut.

Setelah peneliti mempersiapkan segala sesuatunya, kemudian proses pembelajaran berlanjut pada pelaksanaan siklus II. Tata cara dan aturan tetap sama

dengan siklus I yang membedakan hanya materinya saja. Banyak perubahan yang terjadi pada pelaksanaan siklus II ini, yang sangat terlihat adalah siswa sudah bisa beradaptasi dengan metode Snowball Throwing ini, oleh karena itu proses berjalannya siklus II ini sangat lancar dan jauh berbeda dengan siklus I.

Akan tetapi pertemuan terakhir dalam siklus II, peneliti memberikan soal latihan untuk siswa yang bertujuan untuk menguji kemampuan siswa terkait pelajaran yang sudah disampaikan. Setelah siswa selesai mengerjakan soal tersebut, kemudian pemberian masukan agar mempelajari pelajaran yang sudah dibahas supaya lebih memahami lagi tentang materi tersebut. Kemudian mengakhiri pelajaran (salam).

Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode Snowball Throwing, berjalan dengan baik dan lancar karena sudah ada perencanaan sebelumnya, jadi kegiatan yang dilakukan di dalam kelas sudah terprogram dengan rapi. Sehingga siswa dapat lebih termotivasi dalam mengikuti pembelajaran.

2. Prestasi Belajar Siswa Setelah Diterapkannya Metode Pembelajaran *Snowball Throwing* dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII-H di MTs Negeri Aryojeding Tulungagung

Dalam belajar selalu melibatkan aspek fisik dan mental. Oleh karena itu keduanya harus dikembangkan bersama-sama secara terpadu. Dari aktivitas belajar inilah yang akan menghasilkan suatu perubahan dengan hasil belajar atau

prestasi belajar. Hasil tersebut akan nampak dalam suatu prestasi yang diberikan oleh siswa misalnya hal menerima, menanggapi dan menganalisa bahan-bahan pelajaran yang disajikan oleh guru.

Prestasi belajar tersebut berbeda-beda sifat dan bentuknya tergantung dalam bidang apa siswa akan menunjukkan prestasi. Terutama pada pelajaran PAI siswa memiliki aspek-aspek prestasi yang dalam hal ini meliputi pada tiga bidang yaitu pengetahuan, sikap atau nilai dan bidang ketrampilan.

Benyamin Bloom dalam buku Nana Sudjana mengklasifikasikan hasil belajar dalam 3 ranah, yaitu:

1. Ranah Kognitif, berkenaan dengan hasil belajar intelektual
2. Ranah afektif, berkenaan dengan sikap, terdiri dari lima aspek yakni: penerimaan, jawaban atas reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi.
3. Ranah psikomotorik, berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Ada enam aspek ranah psikomotorik, yakni gerakan reflex, keterampilan gerakan dasar, kemampuan perceptual, keharmonisan atau ketepatan, gerakan keterampilan kompleks, dan gerakan ekspresif dan interpretatif.

Peneliti dalam hal ini menggunakan teori yang diungkapkan oleh Bloom seperti yang dikemukakan di atas. Sehingga untuk mengukur peningkatan prestasi siswa menggunakan patokan 3 ranah seperti teori tersebut, yakni ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotorik.

Pada pertemuan awal yakni pre tes ranah kognitif siswa relatif kurang dalam hal penguasaan materi dan banyak yang lupa terhadap bab yang seharusnya mudah mereka ingat. Selain itu siswa kurang mampu mengutarakan jawaban dari pertanyaan pre tes. Untuk ranah afektif siswa sangat kurang dalam hal bersikap kepada guru, sopan santun, tawadu', dan juga kepada sesama teman. Dalam hal ranah psikomotorik tentu tidak beda jauh dengan kedua ranah sebelumnya, yakni kemampuan bertindak sesuai dengan kondisi yang ada sangatlah kurang.

Pada siklus I ranah kognitif siswa sudah mengalami peningkatan dalam hal penguasaan materi dan berpendapat. Selain itu jawaban yang mereka kerjakan di lembar jawaban sudah mengalami peningkatan. Untuk ranah afektif sudah mengalami peningkatan yang cukup lumayan. Sopan santun terhadap guru dan keakraban kepada teman menjadi lebih harmonis. Dan untuk ranah psikomotorik juga mengalami peningkatan, yakni siswa menjadi lebih bisa bertindak sesuai dengan instruksi guru dalam melaksanakan metode Snowball Throwing.

Pada siklus II atau yang terakhir siswa sudah banyak memperoleh pelajaran dari pertemuan sebelumnya. Untuk ranah kognitif siswa sudah memiliki persiapan yang matang tentang materi yang akan dibahas, sehingga dalam menjawab pertanyaan dan pendapat siswa tidak lagi mengalami kesulitan dan ketakutan akan salah menjawab. Untuk ranah afektif juga sangat memuaskan dan dapat diamaati secara langsung, seperti sikap tawaduknya

terhadap guru sudah terlihat baik, terhadap sesama siswa juga rukun dan harmonis. Dan ranah yang terakhir yaitu psikomotorik juga mengalami peningkatan yang signifikan yakni sudah bisa bertindak sesuai dengan tuntunan yang diberikan guru. Karena di sela-sela pembelajaran peneliti juga berusaha memasukan nasehat yang positif berkaitan dengan materi dan juga memasukan beberapa pertanyaan ke dalam metode Snowball yang bersifat sosial dan terkini untuk mengetahui sekaligus mengingatkan siswa tentang pentingnya menanamkan akidah dan akhlak yang baik sejak dini.

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pembelajaran dengan aplikasi metode Snowball Throwing yang dilakukan selama dua siklus, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Pelaksanaan metode Snowball Throwing ini dilakukan dengan II siklus dan empat pertemuan, pelaksanaannya juga mengalami banyak rintangan yang disebabkan kurang terbiasanya murid untuk menggunakan metode yang disajikan oleh peneliti. Sehingga pada pertemuan pertama siswa kurang berantusias dalam mengikuti pelajaran. Namun seiring berjalannya proses pembelajaran pada akhirnya siswa dapat beradaptasi dengan tata cara pelaksanaan metode Snowball Throwing.
2. Prestasi siswa setelah diterapkannya metode Snowball Throwing pada mata pelajaran Akidah Akhlak agar meningkatkan prestasi yaitu dengan menggunakan pengamatan dari keaktifan siswa, antusias siswa, keberanian dan yang terakhir dengan menggunakan tes tulis sebagai hasil akhir yang akan didapat peneliti. Dalam proses penilaian peningkatan prestasi ini peneliti mengadopsi teori yang diungkapkan oleh Bloom, yaitu penilaian yang meliputi tiga ranah, antara lain ranah kognitif, ranah afektif dan ranah

psikomotorik. Dengan teori ini penilaian akan lebih lengkap, karena bukan hanya pada aspek pengetahuan saja, akan tetapi sikap dan ketrampilan siswa juga menjadi pertimbangan untuk penilaian.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan secara seksama.

1. Perlu untuk terus dikembangkan dan diterapkannya strategi-strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa di antaranya adalah melalui pembelajaran menggunakan metode Snowball Throwing.
2. Perlunya peran dari semua pihak di lingkungan sekolah untuk menerapkan pembelajaran tersebut menjadi pola pembelajaran yang sehari-hari dapat diterapkan di sekolah. Pelaksanaan pembelajaran tersebut tidak harus ditunjang dengan peralatan dan alat peraga pelajaran, dengan perlengkapan dan alat peraga pembelajaran yang sederhana pun dapat berjalan dengan lancar
3. Perlunya sosialisasi adanya pembelajaran menggunakan metode jigsaw kepada guru mata pelajaran lain agar mereka juga dapat menerapkannya sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar siswa
4. Perlunya dilakukan penelitian yang lebih lanjut untuk mengembangkan penerapan pembelajaran sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan

aktivitas dan hasil belajar siswa, serta untuk mengubah perilaku siswa yang cenderung diam dan mendengarkan guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmaran A.S., Pengantar Studi Akhlak, (Jakarta: Rajawali Press, 1992)
- Anni, C.T. 2007. *Psikologi Belajar*. Semarang: UPT UNNES Press.
- Al-Quran dan Terjemah. 2006. Pustaka Agung Harapan. Jakarta
- Adin. 2010. *Model Pembelajaran Snowball Throwing*. Tersedia di <http://adinmuh2samarinda.blogspot.com>. Diunduh pada Senin, 12 Juli 2012.
- Azhar, Arsyad, "*Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya (Beberapa Pokok Pikiran)*" (Makasar: Pustaka Pelajar, April. 2002,)
- Daryanto. 2009. *Panduan Pembelajaran Kreatif dan Inovatif*. Jakarta: AV Publisher.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1980. *Strategi Belajar Mengajar Penataran Loka Karya Gelombang 4, 5, dan 6 Proyek Pengembangan Pendidikan Guru (P3G)*.
- Djamarah, Saiful Bahri. 1994. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Departemen Agama RI, "*Metodologi Pendidikan Agama Islam*", (Jakarta: Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam, 2002),
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Jakarta : Proyek Pengadaan Kitab Suci Al-Qur'an, 1984, hlm. 109.
- Departemen Agama RI, Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, Kurikulum 2004 Standar Kompetensi Madrasah Tsanawiyah, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2004)
- Hamalik, Oemar. 2008. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamalik, Oemar. 2001. *Pendekatan Baru Strategi Belajar Mengajar Berdasarkan CBSA*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.

- Hamzah B. Uno dkk., *Menjadi Peneliti PTK Yang Profesional*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011)
<http://mgmppknkabkuburaya.blogspot.com/2012/08/artikel-3-penerapan-metode-snowball.html>, diunduh pada rabu, 10 April 2013.
- Iin Tri Rahayu dan Tristiadi Ardi Ardani, 2004. *Observasi Dan Wawancara*. Malang : Banyumedia
- Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1993)
- Margono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010).
- Moh. Rifa'i, dkk. *Aqidah Akhlak*(Untuk Madrasah Tsanawiyah Kurikulum 1994 Jilid 1 Kelas 1) (Semarang : CV Wicaksana, 1994)
- Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 1996
- Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007).
- Nurdina, Tya. 2011. *Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD dan Snowball Throwing serta Contoh Penerapannya*. Tersedia di <http://tyanurdina.wordpress.com/2011/09/16/pembelajaran-kooperatif-tipe-stad-dan-snowball-throwing-septa-contoh-penerapannya/>. Diunduh pada Minggu, 11 Juli 2012.
- Sugandi, Achmad. 2007. *Teori Pembelajaran*. Semarang: UPT UNNES Press.
- Suprijono, Agus. 2011. *Cooperatif Learning Teori & Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sutrisno Hadi, 2000. *Metodologi Research 2*, Yogyakarta: Andi
- Sagala, M Syaiful. 2010. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Alfabeta: Bandung
- Suja'i, *"Inovasi Pembelajaran Bahasa Arab"*, (Semarang: Walisonggo Press, 2008)
- Sardiman. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada. 2007)
- Sanaki, Hujair. 2003. *Paradigma Pendidikan Islam, Membangun Masyarakat Madani Indonesia*. Yogyakarta : Safira Insania Pers.
- Zakiah Daradjat, 1996. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta : Bumi Aksara,

Wahid Murni, Nur Ali, *Penelitian Tindakan Kelas Pendidikan Agama dan Umum Dari Teori Menuju Praktik* (Malang: UM Press, 2008), hlm. 50-51

PROGRAM TAHUNAN

MATA PELAJARAN : AQIDAH AKHLAK
SATUAN PENDIDIKAN : MTsN ARYOJEDING

KELAS / SEMESTER : VIII/ I DAN II
TAHUN PELAJARAN : 2012 / 2013

SMT	NO	STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	ALOKASI WAKTU	KETERANGAN
1	1	Meningkatkankeimanankepadakitab-kitab Allah	1.1Menjelaskanpengertianberimankepadakita b-kitab Allah SWT	Imankepadakitab-kitab Allah	2 x 40	
			1.2 Menunjukkanbukti/dalilkebenaranadanya kitab-kitab Allah SWT		2 x 40	
			1.3Menjelaskanmacam-macam, fungsidanisikitab Allah		2 x 40	
			1.4Menampilkanperilaku yang mencerminkanberimankepadakitab-kitab Allah swt		2 x 40	
	2	Menerapkanakhlakterpujikepadadirisendiri	2.1 Menjelaskanpengertiandanpentingnyataw akal, ikhtiar, sabar, syukurdan <i>qana'ah</i>	Akhlakterpujikepadadirisendiri	2 x 40	
			2.2Mengidentifikasibentukdancontoh-contoh perilakutawakal, ikhtiar, sabar, syukurdan <i>qana'ah</i>		2 x 40	

2			2.3 Menunjukkannilai-nilai positif dari tawakal, ikhtiar, sabar, syukur dan <i>qana'ah</i>		2 x 40	
			2.4 Menampilkan perilaku tawakal, ikhtiar, sabar, syukur dan <i>qana'ah</i>		2 x 40	
	3	Menghindari Akhlak tercela kepada diri sendiri	3.1 Menjelaskan pengertian <i>ananiyah</i> , putusasa, gadab, tamak dan takabur	Akhlak tercela kepada diri sendiri	2 x 40	
			3.2 Mengidentifikasi bentuk dan contoh-contoh perilaku <i>ananiyah</i> , putusasa, gadab, tamak dan takabur		2 x 40	
			3.3 Menunjukkannilai-nilai negatif akibat perbuatan <i>ananiyah</i> , putusasa, gadab, tamak dan takabur		1 x 40	
			3.4 Membiasakan diri menghindari perilaku <i>ananiyah</i> , putusasa, gadab, tamak dan takabur		1 x 40	
	Ulangan Harian + MID				6 x 40	
	JUMLAH				28 x 40	
	4	Meningkatkan keimanan kepada Rasul Allah SWT	4.1 Menjelaskan pengertian dan pentingnya beriman kepada Rasul Allah SWT	Beriman kepada rasul-rasul Allah SWT	1 x 40	
			4.2 Menunjukkandalil / bukti kebenaran adanya Rasul Allah SWT		1 x 40	

			4.3 Menguraikan sifat-sifat Rasulullah SWT		2 x 40	
			4.4 Menampilkan perilaku yang mencerminkan beriman kepada Rasulullah dan mencintai Nabi Muhammad SAW dalam kehidupan sehari-hari		2 x 40	
5	Memahami mukjizat dan kejadian luar biasa lainnya (<i>karamah, maunah, dan irhas</i>)	5.1 Menjelaskan pengertian mukjizat dan kejadian luar biasa lainnya (<i>karamah, ma' unah dan irhas</i>)	Mukjizat dan kejadian luar biasa	4 x 40		
		5.2 Menunjukkan hikmah adanya mukjizat dan kejadian luar biasa lainnya (<i>karamah, maunah dan irhas</i>) bagi Rasulullah dan orang-orang pilihan Allah SWT		2 x 40		
6	Menerapkan akhlak terpuji kepada sesama	6.1 Menjelaskan pengertian dan pentingnya <i>husnuzan</i> , <i>tawaduk</i> , <i>tasamuh</i> dan <i>ta'awun</i>	Akhlak terpuji Kepada sesama	2 x 40		
		6.2 Mengidentifikasi bentuk dan contoh perilaku <i>husnuzan</i> , <i>tawaduk</i> , <i>tasamuh</i> dan <i>ta'awun</i>		2 x 40		
		6.3 Menunjukkan nilai-nilai positif <i>husnuzan</i> , <i>tawaduk</i> , <i>tasamuh</i> dan <i>ta'awun</i>		2 x 40		
		6.4 Membiasakan perilaku <i>husnuzan</i> , <i>tawaduk</i> , <i>tasamuh</i> dan <i>ta'awun</i>		2 x 40		
7	Menghindari akhlak tercela	7.1 Menjelaskan pengertian hasad, dendam,	Akhlak tercela	2 x 40		

	kepada sesama	gibah, fitnah dan <i>namimah</i>	Kepada sesama		
		7.2 Mengidentifikasi bentuk perbuatan hasad, dendam, gibah, fitnah dan <i>namimah</i>		2 x 40	
		7.3 Menunjukkan nilai-nilai negatif akibat perbuatan hasad, dendam, gibah, fitnah dan <i>namimah</i> dalam fenomena kehidupan		1 x 40	
		7.4 Membiasakan diri menghindari perilaku hasad, dendam, gibah, fitnah dan <i>namimah</i> dalam kehidupan sehari-hari		1 x 40	
	UH + MID			8 x 40	
	JUMLAH			34 x 40	

Tulungagung, 7 Februari 2013

Guru Pamong

Guru Mata Pelajaran

AHSAN TAUFIQ, S.Ag

MOHAMMAD ICHSAN

NIM 09110116

Standar Kompetensi/Kompetensi Dasar	Alokasi Waktu	B U L A N																																		
		Januari					Februari					Maret					April					Mei					Juni									
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5					
UH - 2	2 x 40															2																				
7.Menghindari akhlak tercela kepada sesama																																				
7.1 Menjelaskan pengertian hasad, dendam, ghibah, fitnah, dan <i>namiimah</i>	4 x 40																		2	2																
7.2 Mengidentifikasi bentuk perbuatan hasad, dendam, ghibah, fitnah dan <i>namiimah</i>	4 x 40																				2		2													
7.3 Menunjukkan nilai- nilai negatif akibat perbuatan hasad, dendam, ghibah, fitnah dan	2 x 40																							2												

SILABUS PEMBELAJARAN KELAS VIII

Madrasah : MTsN ARIYOJEDING

Kelas/Semester : VIII / II

Mata Pelajaran : Akidah Akhlak

Standar Kompetensi: 1. Meningkatkan keimanan kepada rosul Allah SWT

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Karakter
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen			
1.1 Menjelaskan pengertian dan pentingnya beriman kepada Rasul-rasul Allah	<i>Iman kepada rosul</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Secara individu peserta didik membaca berbagai sumber tentang iman kepada Rasul-rasul Allah. (<i>Eksplorasi</i>) ▪ Secara kelompok peserta didik berdiskusi tentang pengertian nabi dan Rasul, Iman kepada nabi dan rosul, dalil naqli serta nama-nama Rasul (<i>Eksplorasi</i>) 	<p>Setelah selesai pembelajaran siswa dapat :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pengertian dan pentingnya beriman kepada Rasul-rasul Allah SWT • Menunjukkan dalil naqli tentang beriman kepada Rasul-rasul Allah SWT 	Tes tulis	Soal uraian	<ul style="list-style-type: none"> • Jelaskan pengertian beriman kepada rosul Allah? • Sebutkan nabi dan rosul yang wajib kita imani dan ketahui? 	2 x 40'	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Paket Aqidah Akhlak karangan Junaidi hidayat, dkk • Modul aqidah akhlak kelas VIII / 2 • Al Qur'an dan Terjemah 	<ul style="list-style-type: none"> • Religius • disiplin, <ul style="list-style-type: none"> • rasa ingin tahu • komunikatif

1.2 Menunjukkan bukti dalil kebenaran adanya rosul Allah SWT	<i>Iman kepada rosul</i>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Masing-masing perwakilan kelompok mempresentasikan tentang pengertian nabi dan Rasul, Iman kepada nabi dan rasul, dalil naqli serta nama-nama Rasul (<i>eksplorasi</i>) ▪ Siswa bertanya jawab dengan guru tentang hal-hal yang masih belum jelas (<i>elaborasi</i>) ▪ Guru memberikan penguatan tentang kesimpulan iman kepada Rasul-rasul Allah. (<i>Konfirmasi</i>) 	<ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan nama-nama Rasul yang wajib diketahui dan diimani • Menjelaskan perbedaan pengertian antara nabi dan rosul 	Tes tulis	Soal uraian	<ul style="list-style-type: none"> • Tuliskan salah satu dalil berkenaan dengan iman kepada rosul? • Sebutkan rosul yang mendapat gelar ulul azmi? • Jelaskan perbedaan nabi dan rosul? 	2 x 40'	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Paket Aqidah Akhlak karangan Junaidi hidayat, dkk • Modul aqidah akhlak kelas VIII / 2 • Al Qur'an dan Terjemah 	<ul style="list-style-type: none"> • Religius • disiplin, <ul style="list-style-type: none"> • rasa ingin tahu • komunikatif • kerja sama
1.3 Menjelaskan sifat wajib dan mustahil rosul Allah SWT	<i>Iman kepada rosul</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi tugas kepada peserta didik untuk berdiskusi tentang macam-macam sifat wajib yang dimiliki rosul Allah SWT 	<p>Setelah selesai pembelajaran siswa dapat :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan Pengertian sifat wajib rosul Allah SWT 	Tes lisan	Soal uraian	<ul style="list-style-type: none"> • Jelaskan pengertian sifat wajib rosul Allah? • Sebutkan sifat 	2 x 40'	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Paket Aqidah Akhlak karangan Junaidi hidayat, 	<ul style="list-style-type: none"> • Bertanggung jawab, • rasa ingin tahu, <ul style="list-style-type: none"> • gemar membaca • disiplin, • teliti,

		<p>(eksplorasi)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik membaca berbagai sumber tentang rosul Allah SWT (elaborasi) • Peserta didik mewakili kelompoknya untuk mempresentasikan tentang sifat wajib yang dimiliki rosul Allah kepada teman sekelasnya (elaborasi) • Peserta didik bertanya jawab dengan guru tentang hal-hal yang masih belum jelas (Konfirmasi) 	<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan Sifat wajib rosul Allah - Menunjukkan Sifat mustahil rosul Allah - Menyebutkan sifat jaiz rosul Allah SWT 			<ul style="list-style-type: none"> • wajib rosul Allah ? • Sebutkan sifat mustahil rosul Allah? 		<ul style="list-style-type: none"> • dkk • Modul aqidah akhlak kelas VIII / 2 • Al Qur'an dan Terjemah 	<ul style="list-style-type: none"> • kerja keras
1.4 Meneladani perilaku yang mencerminkan beriman kepada rosul Allah dan	Iman kepada rosul	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi tugas kepada peserta didik untuk berdiskusi tentang macam-macam sifat-sifat yang dimiliki Nabi 	<p>Setelah selesai pembelajaran siswa dapat :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menunjukkan sifat Nabi Muhammad SAW - Menunjukkan 	Tes lisan	Soal uraian	<ul style="list-style-type: none"> • Sebutkan bagaimana kita meneladani sifat yang dimiliki oleh 	2 x 40'	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Paket Aqidah Akhlak karangan Junaidi 	<ul style="list-style-type: none"> • rasa ingin tahu, • gemar membaca • disiplin, • teliti, • kerja keras

<p>hikmah beriman kepada rosul Allah</p>		<p>Muhammad SAW (<i>eksplorasi</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mewakili kelompoknya untuk mempresentasikan tentang sifat wajib yang dimiliki Nabi Muhammad kepada teman sekelasnya (<i>elaborasi</i>) • Peserta didik bertanya jawab dengan guru tentang hal-hal yang masih belum jelas • Guru memberikan penguatan tentang pentingnya beriman kepada rosul Allah SWT dan meneladani sifat-sifat yang dimiliki oleh Nabi Muhammad SAW (<i>Konfirmasi</i>) 	<p>Perilaku Nabi Muhammad SAW yang harus diteladani</p>			<p>rosul?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sebutkan hikmah apa saja yang diperoleh setelah beriman kepada rosul? 		<p>hidayat, dkk</p> <ul style="list-style-type: none"> • Modul aqidah akhlak kelas VIII / 2 • Al Qur'an dan Terjemah 	
--	--	--	---	--	--	---	--	--	--

Standar Kompetensi: 2. Memahami mukjizat dan kejadian luar biasa lainnya (*karamah, ma'unah, dan irhas*)

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Karakter
				Teknik	Bentuk instrumen	Contoh instrumen			
2.1 Menjelaskan pengertian mukjizat dan kejadian luar biasa lainnya (<i>karamah, ma'unah, dan irhas</i>)	<i>Mukjizat dan kejadian luar biasa lainnya</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi tugas kepada peserta didik untuk berdiskusi tentang pengertian mukjizat beserta macam dan contohnya (<i>eksplorasi</i>) • Peserta didik mewakili kelompoknya untuk mempresentasikan tentang pengertian mukjizat beserta macam dan contohnya kepada teman sekelasnya (<i>elaborasi</i>) • Peserta didik bertanya jawab dengan guru tentang hal-hal yang masih belum jelas • Guru memberikan penguatan tentang 	Setelah selesai pembelajaran siswa dapat : <ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan pengertian mukjizat - Menyebutkan macam-macam mukjizat - Menyebutkan contoh-contoh mukjizat nabi dan rosul 	Tes lisan	Soal uraian	<ul style="list-style-type: none"> • Jelaskan pengertian mukjizat? • Bagaimana bentuk-bentuk / contoh mukjizat? • Tuliskan salah satu dalil berkenaan dengan mukjizat? • Sebutkan macam-macam mukjizat? • Sebutkan fungsi mukjizat? 	2x40'	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Paket Aqidah Akhlak karangan Junaidi hidayat, dkk • Modul aqidah akhlak kelas VIII / 2 • Al Qur'an dan Terjemah 	<ul style="list-style-type: none"> • Religius • ,tekun, • Komunikatif • saling menghargai, • kerja keras

		mukjizat beserta macam dan contohnya kepada siswa (<i>Konfirmasi</i>)							
2.2Menunjukkan hikmah adanya mukjizat dan kejadian luar biasa lainnya (<i>karamah, irhas dan ma'unah</i>) bagi rosul Allah dan orang-orang pilihan Allah	<i>Mukjizat dan kejadian luar biasa lainnya</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menguraikan materi tentang kejadian luar biasa selain mukjizat yakni karamah, irhas dan ma'unah (<i>eksplorasi</i>) • Siswa memahami materi yang disampaikan guru, kemudian mencatat hal - hal yang penting berdasarkan petunjuk guru • Guru membimbing siswa untuk menyebutkan contoh-contoh • Siswa melakukan kegiatan sesuai 	<p>Setelah selesai pembelajaran siswa dapat :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan Pengertian karamah, irhas dan ma'unah • Menyebutkan contoh-contoh karamah, irhas dan ma'unah • Menyebutkan hikmah akan adanya mukjizat dan kejadian luar biasa lainnya 	Tes Tulis	Soal uraian	<ul style="list-style-type: none"> • Sebutkan pengertian karamah? • Sebutkan pengertian irhas? • Sebutkan pengertian ma'unah? • Sebutkan contoh masing-masing dari ketiga keistimewaan tersebut? • Sebutkan hikmah dari diturunkannya mukjizat dan 	2x40'	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Paket Aqidah Akhlak karangan Junaidi hidayat, dkk • Modul aqidah akhlak kelas VIII / 2 • Al Qur'an dan Terjemah 	<ul style="list-style-type: none"> • Bertanggung jawab, • rasa ingin tahu, • gemar membaca • disiplin, • teliti, • kerja keras

		petunjuk guru <i>(elaborasi)</i> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa membuat resum materi yang disampaikan • Siswa melakukan refleksi tentang kesulitan yang dihadapi dalam memahami materi • Guru mengadakan tanya jawab sebagai pemantapan materi • Siswa mengerjakan tugas dari guru <i>(Konfirmasi)</i> 				keistimewaan itu?			
--	--	--	--	--	--	-------------------	--	--	--

Standar Kompetensi : 3. Menerapkan akhlak terpuji kepada sesama

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Karakter
				Teknik	Bentuk instrumen	Contoh instrumen			
3.1 Menjelaskan pengertian dan pentingnya husnuzan, tawaduk,	<i>akhlak terpuji</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menguraikan materi tentang akhlak terpuji kepada siswa yaitu husnuzan, 	Setelah selesai pembelajaran siswa dapat : -Menyebutkan pengertian	Tes lisan	Soal uraian	<ul style="list-style-type: none"> • Sebutkan pengertian akhlak terpuji? • Sebutkan 	1x40'	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Paket Aqidah Akhlak karangan Junaidi 	Religius, disiplin, rasa ingintahu, komunikatif

tasamuh dan ta'awun		<p>tawaduk, tasamuh dan ta'awun (<i>eksplorasi</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa memahami materi yang disampaikan guru, kemudian mencatat hal - hal yang penting berdasarkan petunjuk guru • Guru membimbing siswa untuk mngurutkan kartu tang berisi materi (<i>elaborasi</i>) 	<p>akhlak terpuji</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menyebutkan pengertian husnuzan, tawaduk, - Menyebutkan pengertian tasamuh dan ta'awun <p>Setelah selesai</p>			<p>pengertian husnuzan dan tawaduk?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sebutkan pengertian tasamuh dan ta'awun? 		<p>hidayat,dkk</p> <ul style="list-style-type: none"> • Modul aqidah akhlak kelas VIII / 2 • Al Qur'an dan Terjemah 	
3.2 Mengidentifikasi bentuk dan contoh perilaku husnuzan, tawaduk, tasamuh dan ta'awun	<i>akhlak terpuji</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa melakukan kegiatan sesuai petunjuk guru • Siswa membuat resum materi yang disampaikan (<i>elaborasi</i>) • Siswa melakukan refleksi tentang kesulitan yang dihadapi dalam memahami materi • Guru mengadakan 	<p>pembelajaran siswa dapat :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menyebutkan Contoh sikap yang mencerminkan husnuzan, tawaduk, tasamuh dan ta'awun - Menyebutkan 	Tes lisan	Soal uraian	<ul style="list-style-type: none"> • Sebutkan contoh masing-masing dari sifat terpuji tersebut? • Sebutkan hikmah dari masing-masing 	1x40'	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Paket Aqidah Akhlak karangan Junaidi hidayat,dkk • Modul aqidah akhlak kelas VIII / 2 	Religius, disiplin, rasa ingintahu, komunikatif

		<p>tanya jawab sebagai pemantapan materi</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa mengerjakan tugas dari guru (<i>Konfirmasi</i>) 	<p>an hikmah dari sikap husnuzan, tawaduk, tasamuh dan ta'awun</p> <p>Setelah selesai</p>			<p>dari sifat terpuji tersebut?</p>		<ul style="list-style-type: none"> Al Qur'an dan Terjemah 	
<p>3.3Menunjukkan nilai-nilai positif dari husnuzan, tawaduk, tasamuh dan ta'awun dalam fenomena kehidupan</p>	<p><i>akhlak terpuji</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> Guru menguraikan materi tentang nilai dan perilaku husnuzan, tawaduk, tasamuh dan ta'awun (<i>eksplorasi</i>) Siswa memahami materi yang disampaikan guru, kemudian mencatat hal - hal yang penting berdasarkan petunjuk guru Guru membimbing siswa untuk mngurutkan kartu tang berisi materi 	<p>pembelajaran siswa dapat :</p> <ul style="list-style-type: none"> Menunjukkan nilai-nilai positif dari husnuzan dan tawaduk Menunjukkan nilai-nilai positif dari tasamuh dan ta'awun 	<p>Tes lisan</p>	<p>Soal uraian</p>	<ul style="list-style-type: none"> Sebutkan nilai yang menunjukkan sifat husnuzan dan tawaduk? Sebutkan nilai yang menunjukkan sifat tasamuh dan ta'awun? 	<p>1x40'</p>	<ul style="list-style-type: none"> Buku Paket Aqidah Akhlak karangan Junaidi hidayat,dkk Modul aqidah akhlak kelas VIII / 2 Al Qur'an dan Terjemah 	<p>Religius, disiplin, rasa ingintahu, komunikatif,kerjasama</p>

		(<i>elaborasi</i>)	Setelah selesai pembelajaran siswa dapat :						
3.4 Membiasakan perilaku husnuzan, tawaduk, tasamuh dan ta'awun dalam kehidupan sehari-hari	<i>akhlak terpuji</i>	<ul style="list-style-type: none"> Siswa melakukan kegiatan sesuai petunjuk guru Siswa membuat resum materi yang disampaikan (<i>elaborasi</i>) Siswa melakukan refleksi tentang kesulitan yang dihadapi dalam memahami materi Guru mengadakan tanya jawab sebagai pemantapan materi (<i>Konfirmasi</i>) Siswa mengerjakan tugas dari guru 	<ul style="list-style-type: none"> Membiasakan perilaku dari husnuzan dan tawaduk Membiasakan perilaku dari tasamuh dan ta'awun 	Tes tulis	Soal uraian	<ul style="list-style-type: none"> Sebutkan perilaku yang menunjukkan sifat husnuzan dan tawaduk? Sebutkan perilaku yang menunjukkan sifat tasamuh dan ta'awun? 	1x40'	<ul style="list-style-type: none"> Buku Paket Aqidah Akhlak karangan Junaidi hidayat, dkk Modul aqidah akhlak kelas VIII / 2 Al Qur'an dan Terjemah 	Bertanggung jawab, rasa ingin tahu, gemar membaca, disiplin, teliti, kerja keras

Standar Kompetensi : 4. Menghindari akhlak tercela kepada sesama

Kompetensi	Materi	Kegiatan	Indikator	Penilaian	Alokasi	Sumber	Karakter
------------	--------	----------	-----------	-----------	---------	--------	----------

Dasar	Pembelajaran	Pembelajaran	Pencapaian Kompetensi	Teknik	Bentuk instrumen	Contoh instrumen	Waktu	Belajar	
4.1 Menjelaskan pengertian hasad hasad, dendam, gibah, fitnah, dan namimah	<i>Akhlak tercela</i>	<ul style="list-style-type: none"> Guru menguraikan materi tentang pengertian hasad, dendam, gibah, fitnah, dan namimah (<i>eksplorasi</i>) Siswa memahami materi yang disampaikan guru, kemudian mencatat hal-hal yang penting berdasarkan petunjuk guru Siswa membuat resum materi yang disampaikan (<i>elaborasi</i>) Siswa melakukan refleksi tentang kesulitan yang dihadapi dalam memahami materi Guru mengadakan tanya jawab 	Setelah selesai pembelajaran siswa dapat : <ul style="list-style-type: none"> Menyebutkan pengertian hasad dan dendam Menyebutkan pengertian gibah, fitnah, dan namimah 	Tes lisan	Soal uraian	<ul style="list-style-type: none"> Sebutkan pengertian hasad? Sebutkan pengertian dendam? Sebutkan pengertian gibah? Sebutkan pengertian fitnah? Sebutkan pengertian namimah? 	2x40'	<ul style="list-style-type: none"> Buku Paket Aqidah Akhlak karangan Junaidi hidayat,dkk Modul aqidah akhlak kelas VIII / 2 Al Qur'an dan Terjemah 	Religius, disiplin, rasa ingintahu, komunikatif, kerjasama

		<p>sebagai pematapan materi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengerjakan tugas dari guru (<i>Konfirmasi</i>) 							
4.2 Mengidentifikasi bentuk perbuatan hasad, dendam, gibah, fitnah, dan namimah	<i>Akhlak tercela</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menguraikan materi tentang bentuk perbuatan hasad, dendam, gibah, fitnah, dan namimah (<i>eksplorasi</i>) • Siswa memahami materi yang disampaikan guru, kemudian mencatat hal - hal yang penting berdasarkan petunjuk guru • Siswa membuat resum materi yang disampaikan (<i>elaborasi</i>) • Siswa melakukan refleksi tentang kesulitan yang 	<p>Setelah selesai pembelajaran siswa dapat :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan bentuk perbuatan hasad dan dendam • Menyebutkan bentuk perbuatan gibah, fitnah, dan namimah 	Tes lisan	Soal uraian	<ul style="list-style-type: none"> • Sebutkan bentuk perbuatan hasad? • Sebutkan bentuk perbuatan dendam? • Sebutkan bentuk perbuatan gibah? • Sebutkan bentuk perbuatan fitnah? • Sebutkan bentuk perbuatan namimah? 	2x40'	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Paket Aqidah Akhlak karangan Junaidi hidayat, dkk • Modul aqidah akhlak kelas VIII / 2 • Al Qur'an dan Terjemah 	Religius, disiplin, rasa ingintahu, komunikatif, kerjasama

		<p>dihadapi dalam memahami materi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengadakan tanya jawab sebagai pemantapan materi • Siswa mengerjakan tugas dari guru (<i>Konfirmasi</i>) 							
4.3Menunjukkan nilai-nilai negatif akibat perbuatan hasad, dendam gibah, fitnah, dan namimah	<i>Akhlak tercela</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menguraikan materi tentang nilai dan cara menghindari sifat hasad, dendam, gibah, fitnah, dan namimah (<i>eksplorasi</i>) • Siswa memahami materi yang disampaikan guru, kemudian mencatat hal - hal yang penting berdasarkan petunjuk guru • Siswa membuat tugas individu 	<p>Setelah selesai pembelajaran siswa dapat :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan nilai-nilai negatif hasad dan dendam • Menyebutkan nilai-nilai negatif gibah, fitnah, dan namimah 	Tes lisan	Soal uraian	<ul style="list-style-type: none"> • Sebutkan cara menghindari hasad? • Sebutkan cara menghindari dendam? 	1x40	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Paket Aqidah Akhlak karangan Junaidi hidayat,dkk • Modul aqidah akhlak kelas VIII / 2 • Al Qur'an dan Terjemah 	Religius, disiplin, rasa ingintahu, komunikatif, kerjasama

		dari materi yang disampaikan (<i>elaborasi</i>)							
4.4 Membiasakan diri menghindari perilaku hasad, dendam, gibah, fitnah, dan namimah	<i>Akhlak tercela</i>	<ul style="list-style-type: none"> Siswa melakukan refleksi tentang kesulitan yang dihadapi dalam memahami materi (<i>elaborasi</i>) Guru mengadakan tanya jawab sebagai pemantapan materi Siswa mengerjakan tugas dari guru (<i>Konfirmasi</i>) 	<p>Setelah selesai pembelajaran siswa dapat :</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyebutkan nilai-nilai negatif hasad dan dendam Menyebutkan nilai-nilai negatif gibah, fitnah, dan namimah Menghindari perilaku hasad dan dendam Menghindari perilaku gibah, fitnah, dan namimah 	Tes tulis	Soal uraian	<ul style="list-style-type: none"> Sebutkan dampak negatif perbuatan gibah? Sebutkan dampak negatif perbuatan fitnah? Sebutkan dampak negatif perbuatan namimah? 	1x40 '	<ul style="list-style-type: none"> Buku Paket Aqidah Akhlak karangan Junaidi hidayat, dkk Modul aqidah akhlak kelas VIII / 2 Al Qur'an dan Terjemah 	Religius, disiplin, rasa ingintahu, komunikatif, kerjasama

Tulungagung, 5 Januari 2013

Guru Pamong

Guru Mata Pelajaran

Ahsan Taufiq, S.Ag

Mohammad Ichsan
NIM. 09110116

RINCIAN PEKAN EFEKTIF

Satuan Pendidikan : MTs Negeri Aryojeding
Mata Pelajaran : Aqidah Akhlak
Kelas / Semester : VIII / 1 dan 2
Tahun Ajaran : 2012/2013

A. RINCIAN PEKAN EFEKTIF SEMESTER SATU

No	Nama Bulan	Banyak Pekan	Pekan Tidak Efektif	Pekan Efektif
1.	Juli	4	MOS (1 pekan) EF (1 pekan)	2 pekan
2.	Agustus	5	EF (1 pekan) LHR (2 pekan)	2 pekan
3.	September	5	MID (1 pekan)	4 pekan
4.	Oktober	5	5 pekan
5.	November	5	5 pekan
6.	Desember	5	Cadangan (1 pekan) Semester 1 (1 pekan) Remidi / persiapan Raport (1 pekan) LS (1 pekan)	1 pekan
Jumlah		29 Pekan	10 Pekan	19 Pekan

Jumlah jam efektif = 2 jam x 19 = 38 jam

B. RINCIAN PEKAN EFEKTIF SEMESTER DUA

No	Nama Bulan	Banyak Pekan	Pekan Tidak Efektif	Pekan Efektif
1.	Januari	5	LS 1 (1 pekan)	4 pekan
2.	Februari	5	5 pekan
3.	Maret	5	UAM (1 pekan)	4 pekan
4.	April	5	UNAS (1 pekan)	4 pekan
5.	Mei	5	Ujian Praktek (1 pekan)	4 pekan

6.	Juni	5	Cadangan (1 pekan) Semester 2 (1 pekan) Remidi / persiapan Raport (1 pekan) L2 (1 pekan)	1 pekan
Jumlah		30Pekan	8Pekan	22Pekan

Jumlah jam efektif = 2jam x 22 = 44 jam

Tulungagung, 7 Februari 2013

Mengetahui
Guru Pamong

Guru Mata Pelajaran

AHSAN TAUFIQ, S.Ag

MOHAMMAD ICHSAN

NIM. 09110116

FOTO DOKUMENTASI SAAT KBM BERLANGSUNG



Saat menjelaskan materi tentang iman kepada rosul



Saat menjelaskan materi tentang iman kepada mukjizat



Menerangkan materi dan tata cara metode Snowball Throwing



Membagikan kertas ulangan harian tentang iman kepada rosul



Membagikan kertas ulangan harian tentang iman kepada mukjizat



Sedang membacakan nilai ulangan harian pada siswa VIII-H



Siswa bersalaman setelah selesai mengikuti KBM



Foto Dokumentasi setelah wawancara dengan guru Akidah Akhlak Bapak Ahsan

Taufiq, S.Ag

BUKTI KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Mohammad Ichsan
NIM : 09110116
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Dosen Pembimbing : Dr. H. A. Fatah Yasin, M.Ag
JudulSkripsi : Penerapan Metode Snowball Throwing untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII-H di MTs Negeri Aryojeding Tulungagung

No	Tanggal	Konsultasi	TandaTangan
1	13 April 2013	Konsultasi BAB I, II,III	1.
2	22 April 2013	Revisi BAB I,II,III	2.
3	30 April 2013	ACC BAB I,II,III	3.
4	7 Mei 2013	Konsultasi BAB IV	4.
5	10 Mei 2013	Revisi BAB IV	5.
6	17 Mei 2013	Konsultasi BAB V,	6.
7	20 Mei 2013	Revisi BAB V,	7.
8	23 Mei 2013	Konsultasi BAB V, VI	8.
9	27 Mei 2013	ACC BAB I,II,III,IV,V,VI	9.

Malang, 14 September 2013
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan

Dr. H. Nur Ali, M.Pd
NIP.196504031998031002

BIODATA MAHASISWA



Nama : Mohammad Ichsan
NIM : 09110116
Tempat Tanggal Lahir : Tulungagung, 16 Januari 1991
Fakultas : Tarbiyah
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Tahun Masuk : 2009
Alamat Rumah : Ds. Ringinpitu RT. 01 RW 07 Kec. Kedungwaru, Kab. Tulungagung
No. Tlp/Hp : 085655582700

Riwayat Pendidikan

1. Taman Kanak-kanak Wisma Indah Kedungwaru Tulungagung
2. SDN Ringinpitu III Kedungwaru Tulungagung
3. SMPN 2 Tulungagung
4. SMAN 1 Karangrejo Tulungagung
5. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

DAFTAR PENILAIAN SISWA BIDANG AKIDAH AKHLAK KELAS VIII-H

NO	NAMA	Sebelum Siklus	Siklus 1	Siklus 2
1	Achlis Al Mufaarid	76	92	75
2	Ahmad Khoirul Latif Anshori	70	86	90
3	Ainur Dwi Yulianti	80	88	92
4	Aldo Yanuar Firmansyah	71	98	79
5	Alfariza	78	95	100
6	Arina Sofia	75	60	88
7	Bagas Robitullah	71	63	84
8	Cincin Cahyana	73	100	91
9	Evy Mei Susiana	82	95	88
10	Febri Prasetyo Utomo	70	82	91
11	Fitria Zuhrotul Firdausi	79	92	86
12	Gigih Haryo Tetuko	74	84	79
13	Hamidah Ana Maghfiroh	75	68	87
14	Hani Tri Widiyanto	76	92	73
15	Khoirotul Mahgfiroh	70	83	94
16	Mahendra Andi Setiawan	71	92	77
17	M. Alfin Fahrudin	72	68	86
18	Muh. Dika Zakaria Sahrul Fajar	75	70	82
19	Muhammad Firdaus	79	53	72

21	Muhammad Zaki Minuri Rohman	70	94	100
22	Nisaul Karimah	71	95	98
23	Nopa Afiana Rosida	75	95	98
24	Nur Shela Amin	74	95	94
25	Puteri Ayu Chandra Kirana	70	69	88
26	Rhaki Bimantara	71	80	79
27	Rijal Jueristiono	73	62	80
28	Risma Yulia Safitri	80	90	94
29	Safira Ainu Zahro	79	78	81
30	Sahreza Viki Firdaus	76	92	80
31	Shodiq Nashikhun Amin	71	98	96
32	Sinta Imroatus Sholihah	74	80	92
33	Sirojuddin Ali Mubarak	76	89	84
34	Titin Muyasaroh	70	80	94
35	Ulfa Indriani	72	68	90
36	Yunita Sari	73	78	89
37	Yusuf Hamdani	76	76	100

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: MTsN Aryojeding
Mata Pelajaran	: Aqidah Akhlak
Kelas/Semester	: VIII/2
Alokasi waktu	: 2 x 40 menit

Standar Kompetensi : 1. Meningkatkan keimanan kepada rosul Allah SWT
Kompetensi Dasar : 1.3 Menjelaskan sifat-sifat wajib dan mustahil rosul Allah SWT

I. Tujuan Pembelajaran

- Pengertian sifat wajib rosul Allah SWT
- Sifat wajib rosul Allah
- Sifat mustahil rosul Allah
- Menyebutkan sifat jaiz rosul Allah SWT

II. Indikator

Setelah selesai pembelajaran siswa dapat :

- Menjelaskan Pengertian sifat wajib rosul Allah SWT
- Menjelaskan Sifat wajib rosul Allah
- Menunjukkan Sifat mustahil rosul Allah
- Menyebutkan sifat jaiz rosul Allah SWT

III. Materi Pembelajaran

Iman kepada rosul Allah SWT

Pengertian beriman kepada sifat wajib rosul Allah SWT

Beriman kepada sifat wajib adalah percaya bahwa rosul Allah mempunyai sifat wajib yang ada 4 macam itu

Sifat wajib rosul Allah

Sifat wajib adalah Sifat yang wajib dimiliki oleh Rasul, seperti : Shidiq, amanah, fathonah dan tablig.

Sifat jaiz rosul Allah SWT

Sifat jaiz adalah sifat yang boleh ada pada diri Rasul dan boleh tidak ada padanya, seperti : lapar, suka duka dll.

Sifat mustahil rosul Allah

Sifat mustahil adalah sifat yang tidak mungkin dimiliki oleh Rasul, seperti : Kizhib, khianah, kitman dan baladah

IV. Model/Metode Pembelajaran

- a. Ceramah

- b. Tanya jawab
- c. Pemberian tugas
- d. Snowball Throwing
- e. Diskusi

V.Langkah-langkah Kegiatan

No	Uraian Kegiatan	Waktu	Nilai karakter
1	<p><i>Kegiatan awal :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Salam, membaca do'a al-fatihah • Absensi <p>Apersepsi dan Motivasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menanyakan kepada siswa tentang sifat wajib yang dimiliki rosul Allah SWT • Menjelaskan tujuan pembelajaran dan manfaatnya dalam kehidupan 	15 menit	Religius, disiplin, rasa ingintahu, komunikatif
2	<p><i>Kegiatan Inti :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi tugas kepada peserta didik untuk berdiskusi tentang macam-macam sifat wajib yang dimiliki rosul Allah SWT (<i>Eksplorasi</i>) • Peserta didik membaca berbagai sumber tentang rosul Allah SWT Peserta didik mewakili kelompoknya untuk mempresentasikan tentang sifat wajib yang dimiliki rosul Allah kepada teman sekelasnya sesuai urutan Snowball (<i>elaborasi</i>) • Peserta didik bertanya jawab dengan guru tentang hal-hal yang masih belum jelas Guru memberikan penguatan tentang pentingnya beriman kepada rosul Allah SWT (<i>Konfirmasi</i>) 	50 Menit	Bertanggung jawab, rasa ingin tahu, gemar membaca, disiplin, teliti, kerja keras
3	<p><i>Kegiatan akhir :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran tentang beriman kepada rosul Allah SWT • Guru mengevaluasi materi yang disampaikan untuk mengetahui penguasaan materi peserta didik melalui tugas resum tentang sifat wajib rosul dan tiap siswa wajib memiliki catatan tentang hasil diskusi yang telah berlangsung • Guru menutup pelajaran dan mengucapkan salam 	15menit	Religius, tekun, komunikatif saling menghargai, kerja keras

--	--	--	--

VI. Media dan Sumber Pelajaran

- a. Alat : White board, spidol, gambar,
- b. Sumber Pelajaran :
 - Buku Paket Aqidah Akhlak karangan Junaidi hidayat, dkk
 - Modul aqidah akhlak kelas VIII / 2
 - Al Qur'an dan Terjemah

VII. Penilaian

- a. Kognitif / tes lisan / tulis

No	Item Soal	Bobot
1.	Jelaskan pengertian sifat wajib rosul Allah?	5
2.	Sebutkan sifat wajib rosul Allah ?	5
3.	Sebutkan sifat mustahil rosul Allah?	5
4.	Sebutkan sifat jaiz rosul Allah?	5

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang dicapai}}{\text{Skor maksimal (9)}} \times 100$$

Kunci jawaban

1. Beriman kepada sifat wajib adalah percaya bahwa rosul Allah mempunyai sifat wajib yang ada 4 macam itu
2. Sifat wajib adalah Sifat yang wajib dimiliki oleh Rasul, seperti : Shidiq, amanah, fathonah dan tablig.
3. Sifat mustahil adalah sifat yang tidak mungkin dimiliki oleh Rasul, seperti : Kizhib, khianah, kitman dan baladah
4. Sifat jaiz adalah sifat yang boleh ada pada disri Rasul dan boleh tidak ada padanya, seperti : lapar, suka duka

Tulungagung, 21 Januari 2013

Guru Pamong

Guru Mata Pelajaran

Ahsan Taufiq, S.Ag

Mohammad Ichsan
NIM. 09110116

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: MTsN Aryojeding
Mata Pelajaran	: Aqidah Akhlak
Kelas/Semester	: VIII/2
Alokasi waktu	: 2 x 40 menit

Standar Kompetensi : 1. Meningkatkan keimanan kepada rosul Allah SWT
Kompetensi Dasar : 1.4 Meneladani perilaku yang mencerminkan beriman kepada rosul Allah dan hikmah beriman kepada rosul Allah

I. Tujuan Pembelajaran

- Perilaku dan sifat wajib rosul yang harus diteladani
- Hikmah beriman kepada rosul Allah

II. Indikator

Setelah selesai pembelajaran siswa dapat :

- Menunjukkan Perilaku rosul yang harus diteladani
- Menyebutkan hikmah beriman kepada rosul Allah

III. Materi Pembelajaran

Iman kepada rosul Allah SWT

- Perilaku dan sifat wajib yang harus diteladani
 - ❖ Membiasakan berperilaku jujur terhadap siapapun,
 - ❖ Berusaha untuk dapat menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimannya,
 - ❖ Memiliki etos kerja yang baik, melaksanakan tugas yang dibebankan pada dirinya,
 - ❖ Berusaha untuk memiliki kepekaan dalam menghadapi persoalan sehingga dapat mengatasi secara tepat, baik dan sesuai dengan pertimbangan akal sehat,
- Hikmah beriman kepada rosul Allah
 - ❖ Memperoleh penjelasan dari rosul tentang ayat atau tanda kebesaran Allah SWT,
 - ❖ Jiwa menjadi bersih karena ajaran tauhid yang dibawa rosul,
 - ❖ Memperoleh pelajaran tentang kitab-kitab Allah, terutama Al-Quran sebagai petunjuk dan pedoman hidup,
 - ❖ Memperoleh pengajaran tentang hikmah terutama ajaran yang dibawa rosulullah SAW,

IV. Model/Metode Pembelajaran

- a. Ceramah
- b. Tanya jawab
- c. Pemberian tugas
- d. Model Snowball Throwing dan ceramah

V. Langkah-langkah Kegiatan

No	Uraian Kegiatan	Waktu	Nilai karakter
1	<p><i>Kegiatan awal :</i></p> <ul style="list-style-type: none">• Salam, membaca do'a al-fatihah• Absensi <p>Apersepsi dan Motivasi :</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru menanyakan kepada siswa tentang sifat-sifat yang dimiliki Nabi Muhammad SAW• Menjelaskan tujuan pembelajaran dan manfaatnya dalam kehidupan	15 menit	Religius, disiplin, rasa ingintahu, komunikatif
2	<p><i>Kegiatan Inti :</i></p> <ul style="list-style-type: none">• Guru memberi tugas kepada peserta didik untuk berdiskusi tentang macam-macam sifat-sifat yang dimiliki Rasul Allah SWT (<i>Eksplorasi</i>)• Peserta didik mewakili kelompoknya untuk mempresentasikan tentang sifat wajib yang dimiliki Rasul Allah kepada teman sekelasnya (<i>elaborasi</i>)• Peserta didik bertanya jawab dengan guru tentang hal-hal yang masih belum jelas• Guru memberikan penguatan tentang pentingnya beriman kepada rosul Allah SWT dan meneladani sifat-sifat yang dimiliki oleh Rasul Allah serta hikmah yang diperoleh ketika beriman kepada rosul Allah (<i>Konfirmasi</i>)	50 Menit	Bertanggung jawab, rasa ingin tahu, gemar membaca, disiplin, teliti, kerja keras
3	<p><i>Kegiatan akhir :</i></p> <ul style="list-style-type: none">• Guru bersama peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran diskusi yang telah berlangsung tentang sifat dan perilaku Rasul Allah SWT• Guru mengevaluasi materi yang disampaikan untuk mengetahui penguasaan materi peserta didik melalui tugas resum tentang sifat-sifat Rasul Allah dan tiap siswa wajib memiliki catatan tentang hasil diskusi	15menit	Religius, tekun, komunikatif saling menghargai, kerja keras

	yang telah berlangsung • Guru menutup pelajaran dan mengucapkan salam		
--	--	--	--

VI. Media dan Sumber Pelajaran

- a. Alat : White board, spidol, gambar,
- b. Sumber Pelajaran :
 - Buku Paket Aqidah Akhlak karangan Junaidi hidayat, dkk
 - Modul aqidah akhlak kelas VIII / 2
 - Al Qur'an dan Terjemah

VII. Penilaian

- b. Kognitif / tes lisan / tulis

no	Soal	nilai
1	Sebutkan bagaimana kita meneladani sifat yang dimiliki	50
2	oleh rosul? Sebutkan hikmah apa saja yang diperoleh setelah beriman kepada rosul?	50

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang dicapai}}{\text{Skor maksimal (9)}} \times 100$$

Kunci jawaban

1. Perilaku dan sifat wajib yang harus diteladani
 - ❖ Membiasakan berperilaku jujur terhadap siapapun,
 - ❖ Berusaha untuk dapat menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya,
 - ❖ Memiliki etos kerja yang baik, melaksanakan tugas yang dibebankan pada dirinya,
 - ❖ Berusaha untuk memiliki kepekaan dalam menghadapi persoalan sehingga dapat mengatasi secara tepat, baik dan sesuai dengan pertimbangan akal sehat,
2. Hikmah beriman kepada rosul Allah
 - ❖ Memperoleh penjelasan dari rosul tentang ayat atau tanda kebesaran Allah SWT,
 - ❖ Jiwa menjadi bersih karena ajaran tauhid yang dibawa rosul,
 - ❖ Memperoleh pelajaran tentang kitab-kitab Allah, terutama Al-Quran sebagai petunjuk dan pedoman hidup,

❖ Memperoleh pengajaran tentang hikmah terutama ajaran yang dibawa rosulullah SAW,

Tulungagung, 28 Januari 2013

Guru Pamong

Guru Mata Pelajaran

Ahsan Taufiq, S.Ag

Mohammad Ihsan
NIM. 09110116

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: MTsN Aryojeding
Mata Pelajaran	: Aqidah Akhlak
Kelas/Semester	: VIII/2
Alokasi waktu	: 2 x 40 menit

Standar Kompetensi : 2. Memahami mukjizat dan kejadian luar biasa lainnya (*karamah, ma'unah, dan irhas*)
Kompetensi Dasar : 2.1 Menjelaskan pengertian mukjizat dan kejadian luar biasa lainnya (*karamah, ma'unah, dan irhas*)

I. Tujuan Pembelajaran

- Pengertian dan fungsi mukjizat
- Macam-macam mukjizat
- Contoh-contoh mukjizat para nabi dan rosul

II. Indikator

Setelah selesai pembelajaran siswa dapat :

- Menjelaskan pengertian mukjizat
- Menyebutkan macam-macam mukjizat
- Menyebutkan contoh-contoh mukjizat nabi dan rosul

III. Materi Pembelajaran

Mukjizat dan kejadian luar biasa lainnya :

- Pengertian dan fungsi mukjizat

Mukjizat adalah suatu kejadian luar biasa yang terjadi pada diri para rosul yang dapat melemahkan segala macam usaha dan perlawanan dari orang kafir untuk menghalangi dakwah mereka.

- Macam-macam mukjizat

Macam mukjizat ada 2 macam, yaitu : * mukjizat terbatas (*kauniyyah*), * mukjizat tak terbatas (*aqliyyah*)

- Contoh-contoh mukjizat para nabi dan rosul

- ❖ Nabi Nuh AS selamat dari banjir besar
- ❖ Nabi Ibrahim tidak mempan dibakar
- ❖ Nabi Musa dengan tongkatnya

IV. Model/Metode Pembelajaran

- a. Ceramah
- b. Tanya jawab
- c. Pemberian tugas
- d. Model Snowball Throwing

V. Langkah-langkah Kegiatan

No	Uraian Kegiatan	Waktu	Nilai karakter
1	<p><i>Kegiatan awal :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Salam, membaca do'a al-fatihah • Absensi <p>Apersepsi dan Motivasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menanyakan kepada siswa tentang pengertian mukjizat dan kejadian luar biasa lainnya • Menjelaskan tujuan pembelajaran dan manfaatnya dalam kehidupan 	15 menit	Religius, disiplin, rasa ingintahu, komunikatif
2	<p><i>Kegiatan Inti :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi tugas kepada peserta didik untuk berdiskusi tentang pengertian mukjizat beserta macam dan contohnya (<i>Eksplorasi</i>) • Peserta didik menjawab pertanyaan dengan model Snowball Throwing tentang pengertian mukjizat beserta macam dan contohnya kepada teman sekelasnya (<i>elaborasi</i>) • Peserta didik bertanya jawab dengan guru tentang hal-hal yang masih belum jelas • Guru memberikan penguatan tentang mukjizat beserta macam dan contohnya kepada siswa (<i>Konfirmasi</i>) 	50 Menit	Bertanggung jawab, rasa ingin tahu, gemar membaca, disiplin, teliti, kerja keras
3	<p><i>Kegiatan akhir :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran dengan model Snowball Throwing yang telah berlangsung tentang mukjizat beserta macam dan contohnya • Guru mengevaluasi materi yang disampaikan untuk mengetahui penguasaan materi peserta didik melalui tugas resum tentang mukjizat beserta macam dan contohnya kepada tiap siswa wajib memiliki catatan tentang hasil diskusi yang telah berlangsung • Guru menutup pelajaran dan mengucapkan salam 	15menit	Religius, tekun, komunikatif saling menghargai, kerja keras

--	--	--	--

VI. Media dan Sumber Pelajaran

- a. Alat : White board, spidol, gambar,
- b. Sumber Pelajaran :
 - Buku Paket Aqidah Akhlak karangan Junaidi hidayat, dkk
 - Modul aqidah akhlak kelas VIII / 2
 - Al Qur'an dan Terjemah

VII. Penilaian

- c. Kognitif / tes lisan / tulis

No	Item Soal	Bobot
1.	Jelaskan pengertian mukjizat?	5
2.	Bagaimana bentuk-bentuk / contoh mukjizat?	5
3.	Tuliskan salah satu dalil berkenaan dengan mukjizat?	5
4.	Sebutkan macam-macam mukjizat?	5
5.	Sebutkan fungsi mukjizat?	5

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang dicapai}}{\text{Skor maksimal (9)}} \times 100$$

Kunci jawaban

1. Mukjizat adalah suatu kejadian luar biasa yang terjadi pada diri para rosul yang dapat melemahkan segala macam usaha dan perlawanan dari orang kafir untuk menghalangi dakwah mereka.
2.
 - ❖ Nabi Nuh AS selamat dari banjir besar
 - ❖ Nabi Ibrahim tidak meman dibakar
 - ❖ Nabi Musa dengan tongkatnya

﴿٣﴾ قُلْنَا يَنْتَازُ كُونِي بَرْدًا وَسَلْمًا عَلَيَّ إِبرَاهِيمَ ﴿٣﴾

Kami berfirman: "Hai api menjadi dinginlah, dan menjadi keselamatanlah bagi Ibrahim",

4. Macam mukjizat ada 2 macam, yaitu : * mukjizat terbatas (*kauniyyah*), * mukjizat tak terbatas (*aqliyyah*)

5.

- ❖ Alat untuk melemahkan dan mengalahkan usaha dan tipu daya orang kafir yang menentang dakwah rosul
- ❖ Sebagai bukti kebenaran bahwa pengangkatan dan ajaran yang disebarkan adalah benar dari Allah SWT

Tulungagung, 4 Februari 2013

Guru Pamong

Guru Mata Pelajaran

Ahsan Taufiq, S.Ag

Mohammad Ichsan
NIM. 09110116

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: MTsN Aryojeding
Mata Pelajaran	: Aqidah Akhlak
Kelas/Semester	: VIII/2
Alokasi waktu	: 2 x 40 menit

Standar Kompetensi : 2. Memahami mukjizat dan kejadian luar biasa lainnya (*karamah, ma'unah, dan irhas*)
Kompetensi Dasar : 2.2 Menunjukkan hikmah adanya mukjizat dan kejadian luar biasa lainnya (*karamah, irhas dan ma'unah*) bagi rosul Allah dan orang-orang pilihan Allah

I. Tujuan Pembelajaran

- Pengertian karamah, irhas dan ma'unah
- Contoh-contoh karamah, irhas dan ma'unah
- Hikmah akan adanya mukjizat dan kejadian luar biasa lainnya

II. Indikator

Setelah selesai pembelajaran siswa dapat :

- Menyebutkan Pengertian karamah, irhas dan ma'unah
- Menyebutkan contoh-contoh karamah, irhas dan ma'unah
- Menyebutkan hikmah akan adanya mukjizat dan kejadian luar biasa lainnya

III. Materi Pembelajaran

Mukjizat dan kejadian luar biasa lainnya :

Menyebutkan Pengertian karamah, irhas dan ma'unah

Karamah adalah kejadian luar biasa yang diberikan Allah kepada para wali Allah atau orang yang saleh dan taat kepada-Nya

Ma'unah adalah kemampuan yang diberikan Allah kepada seorang mukmin untuk mengatasi suatu kesulitan yang menurut akal sehat melebihi kemampuannya

Irhas adalah kejadian-kejadian istimewa yang terjadi pada diri para calon rosul.

contoh-contoh karamah, irhas dan ma'unah

karamah : seorang wali membuat tiang masjid dari sekumpulan kayu

irhas : Nabi Isa mampu berbicara ketika masih bayi

ma'unah : seorang mukmin selamat dari bencana gempa

Hikmah akan adanya mukjizat dan kejadian luar biasa lainnya

Memberikan ibrah / pelajaran melalui para nabi dan rosul bahwa manusia adalah makhluk yang lemah dan tidak akan bisa melebihi keagungan Allah SWT

IV. Model/Metode Pembelajaran

- a. Ceramah
- b. Tanya jawab
- c. Pemberian tugas
- d. Model Snowball Throwing

V. Langkah-langkah Kegiatan

No	Uraian Kegiatan	Waktu	Nilai karakter
1	<p><i>Kegiatan awal :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Salam, membaca do'a al-fatihah • Absensi <p>Apersepsi dan Motivasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menanyakan kepada siswa tentang pengertian mukjizat dan kejadian luar biasa lainnya • Menjelaskan tujuan pembelajaran dan manfaatnya dalam kehidupan 	15 menit	Religius, disiplin, rasa ingintahu, komunikatif
2	<p><i>Kegiatan Inti :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menguraikan materi tentang kejadian luar biasa selain mukjizat yakni karamah, irhas dan ma'unah (<i>Eksplorasi</i>) • Siswa memahami materi yang disampaikan guru, kemudian mencatat hal - hal yang penting berdasarkan petunjuk guru • Guru membimbing siswa untuk menyebutkan contoh-contoh • Siswa melakukan kegiatan sesuai petunjuk guru (<i>elaborasi</i>) • Siswa membuat resum materi yang disampaikan • Siswa melakukan refleksi tentang kesulitan yang dihadapi dalam memahami materi <p>Guru mengadakan tanya jawab sebagai pemantapan materi (<i>Konfirmasi</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengerjakan tugas dari guru 	50 Menit	Bertanggung jawab, rasa ingin tahu, gemar membaca, disiplin, teliti, kerja keras
3	<p><i>Kegiatan akhir :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran hari ini • Guru mengevaluasi materi yang disampaikan untuk mengetahui penguasaan materi peserta didik melalui tes lisan • Guru menutup pelajaran dan mengucapkan salam 	15menit	Religius, tekun, komunikatif saling menghargai, kerja keras

--	--	--	--

VI. Media dan Sumber Pelajaran

- c. Alat : White board, spidol, gambar,
d. Sumber Pelajaran :
- Buku Paket Aqidah Akhlak karangan Junaidi hidayat,dkk
- Modul aqidah akhlak kelas VIII / 2
- Al Qur'an dan Terjemah

VII. Penilaian

- d. Kognitif / tes lisan / tulis

No	Soal	nilai
1	Sebutkan pengertian karamah?	5
2	Sebutkan pengertian irhas?	5
3	Sebutkan pengertian ma'unah?	5
4	Sebutkan contoh masing-masing dari ketiga keistimewaan	5
5	tersebut? Sebutkan hikmah dari diturunkannya mukjizat dan keistimewaan itu?	5

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang dicapai}}{\text{Skor maksima}} \times 100$$

Kunci jawaban

- Karamah adalah kejadian luar biasa yang diberikan Allah kepada para wali Allah atau orang yang saleh dan taat kepada-Nya
- Ma'unah adalah kemampuan yang diberikan Allah kepada seorang mukmin untuk mengatasi suatu kesulitan yang menurut akal sehat melebihi kemampuannya
- Irhas adalah kejadian-kejadian istimewa yang terjadi pada diri para calon rosul.
- Contoh-contoh karamah, irhas dan ma'unah
karamah : seorang wali membuat tiang masjid dari sekumpulan kayu
irhas : Nabi Isa mampu berbicara ketika masih bayi
ma'unah : seorang mukmin selamat dari bencana gempa
- Memberikan ibrah / pelajaran melalui para nabi dan rosul bahwa manusia adalah makhluk yang lemah dan tidak akan bisa melebihi keagungan Allah SWT

Tulungagung, 11 Februari 2013

Guru Pamong

Guru Mata Pelajaran

Ahsan Taufiq, S.Ag

Mohammad Ichsan
NIM. 09110116

SOAL ULANGAN HARIAN BAB I

Mata Pelajaran	: Aqidah Akhlak	Hari/Tanggal	:	
Kelas	: VIII (Delapan)	Waktu	:	120

Menit

Pilihlah jawaban yang benar diantara a, b, c, atau d dengan cara menyilangnya pada lembar jawaban yang tersedia !

- Pengertian Rasul menurut bahasa berarti
 - Sahabat
 - Kepercayaan
 - Pilihan
 - Utusan
- وَلِكُلِّ أُمَّةٍ رَسُولٌ إِذَا جَاءَ رَسُولُهُمْ Ayat yang digaris bawahhi artinya adalah
 - Telah datang seorang Rasul
 - Muncul seorang Rasul
 - Datang bukan Rasul
 - Telah pergi seorang Rasul
- Andi adalah seorang ketua kelas. Ia mengatur teman-temannya dengan baik serta memotivasi mereka agar selalu kompak dan rajin masuk kelas. Ia melakukannya karena merasa bertanggung jawab sebagai pimpinan. Sifat Rasul yang diteladani oleh Andi adalah
 - Shidik
 - Amanah
 - Fathanan
 - Tabligh
- Mukjizat hanya diberikan kepada para
 - Nabi/Rasul
 - Waliyullah
 - Orang Islam yang rajin beribadah
 - Orang kafir
- Salah satu hikmah diberikanya mukjizat kepada para Rasul adalah
 - Agar bisa menunjukkan kekuatan kepada para kaumnya
 - Agar ditakuti oleh para musuh mereka
 - Agar bisa mengalahkan kaum yang tidak percaya pada mereka
 - Agar dianggap sebagai orang yang mempunyai kemampuan luar biasa
- Yang dimaksud Iman kepada para Rasul adalah terhadap utusan Allah
 - Percaya

- b. Pilihan
- c. Ingkar
- d. Membenarkan

7. Dalil ayat dibawah ini yang menerangkan tentang adanya Rasul adalah

- a. وَلَكِنَّ أُمَّةً رَّسُولًا
- b. قَالُوا يَا وَيْلَنَا مَنْ بَعَثَنَا مِنْ مَرْقَدِنَا
- c. وَلَقَدْ بَعَثْنَا
- d. الَّذِينَ كَفَرُوا

8. Sifat *tabligh* bagi Rasul berarti

- a. Menyimpan
- b. Menyampaikan
- c. Bohong
- d. Jujur

9. Berikut ini adalah contoh perilaku meneladani sifat para Rasul , *kecuali*

- a. Jujur dalam setiap perkataan.
- b. Bersemangat dalam belajar dengan meyakinkannya sebagai kewajiban yang harus tunaikan
- c. Menyelamatkan isi untuk kepentingan pribadi ketika menemukan dompet di jalan.
- d. Menyampaikan titipan barang kepada orang yang dituju.

10. *Baladah* adalah sifat mustahil Rasul yang berarti

- a. Cerdas
- b. Jujur
- c. Pandai
- d. Bodoh

III. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan baik dan benar!

1. Apakah yang dimaksud dengan Iman kepada Rasul-rasul Allah itu?

.....

2. Sebutkan 25 rasul yang wajib diketahui dan kita imani!

.....

3. Sebutkan sifat-sifat wajib rasul beserta artinya !

.....

4. Apakah yang disebut dengan sifat mustahil rasul itu? Sebutkan 2 contoh beserta

arti!

.....

5. Sebutkan 5 orang rasul yang mendapatkan gelar ulul azmi?

.....

SOAL ULANGAN HARIAN BAB II

Mata Pelajaran	: Aqidah Akhlak	Hari/Tanggal	:
Kelas	: VIII (Delapan)	Waktu	:

60 Menit

Pilihlah jawaban yang benar diantara a, b, c, atau d dengan cara menyilangnya pada lembar jawaban yang tersedia !

- Kejadian yang luar biasa yang diberikan Allah kepada hambanya yang shaleh dan taat kepadanya. Ini adalah pengertian dari
 - Karomah
 - Ma'unah
 - Irhas
 - Mukjizat
- Salah satu mukjizat nabi Isa adalah
 - Tongkat yang menjelma menjadi ular
 - Tidak hangus dibakar dalam api unggun
 - Dapat menghidupkan orang yang telah mati
 - Mengeluarkan air dari celah-celah jari tangan
- Sebagai bukti kebenaran bahwa rasul benar-benar dipilih Allah. Ini merupakan fungsi dari
 - Al qur'an
 - Mukjizat
 - Karomah
 - Irhas
- Tongkat Nabi Musa mampu membelah lautan. Kejadian ini termasuk macam *mukjizat*
 - Maknawiyah
 - Hisiyah
 - kauniyah
 - Aqliyah
- Berikut yang termasuk contoh *ma'unah* yaitu
 - Nabi Ibrahim tidak mempan ketika dibakar dengan api yang menyala-nyala
 - Seorang tukang becak yang ahli dzikir tidak terluka ketika tertabrak mobil

- c. Seorang dukun bisa menyantet orang lain hingga gila.
 - d. Sunan Kalijaga membuat tiang masjid demak dari patahan-patahan kayu (Tatal)
6. Mukjizat aqliyah nabi Muhammad SAW adalah.....
- a. tidak mempan dibakar
 - b. tongkat yang dapat berubah jadi Ular
 - c. al-quran
 - d. Dapat berbicara dengan hewan
7. kejadian luar biasa yang bukan merupakan dari Allah yaitu.....
- a. mukjizat
 - b. ma'unah
 - c. sihir
 - d. Karamah
8. kejadian luar biasa yang diberikan Allah pada para wali Allah, yaitu pada hambanya yang taat adalah pengertian dari.....
- a. karamah
 - b. irhas
 - c. Ma'unah
 - d. Mukjizat
9. Ayat di bawah ini menjelaskan mukjizat nabi.....

قُلْنَا يَنْتَارُ كُونِي بَرْدًا وَسَلَمًا عَلَىٰ إِبْرَاهِيمَ ﴿٦٨﴾

- a. Isa
 - b. Musa
 - c. Muhammad
 - d. Ibrahim
10. mukjizat terdiri dari 2 macam,yaitu.....
- a. karamah dan kauniyah
 - b. ma'unah dan aqliyah
 - c. irhas dan ma'unah

d. kaunyah dan aqliyah

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan jawaban yang singkat dan jelas !

1. Sebutkan pengertian dan contoh *karamah* dan *ma'unah* yang kalian ketahui !

.....

2. Sebutkan perbedaan dan persamaan *mukjizat*, *karamah*, *irhas* dan *ma'unah* !

.....

3. Jelaskan pengertian mukjizat dan 5 contohnya !

.....

4. Sebutkan beberapa fungsi dari mukjizat !

.....

5. Sebutkan macam-macam mukjizat disertai artinya !

.....